

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Di dalam bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai posisi yang ditempati oleh penulis selama proses magang berlangsung. Penulis juga akan menjelaskan koordinasi yang penulis lakukan bersama dengan *supervisor* penulis selama proses magang.

1. Kedudukan

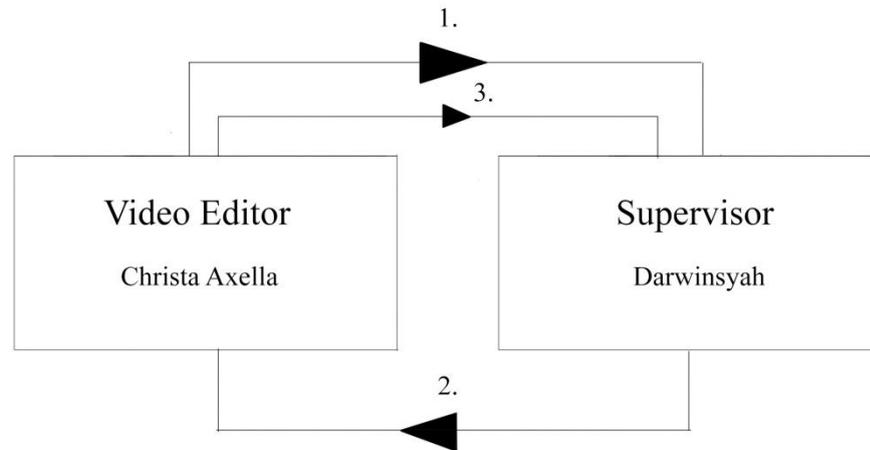


Gambar 3.1. Bagan Tim Editorial Online Bangka Pos.

(Sumber: Data Internal Bangka Pos)

Penulis didudukkan ke dalam tim divisi *Video Editor*. Pada progresnya , penulis bekerja sebagai ilustrator dan video editor. Kedua posisi tersebut di supervisi oleh Bapak Darwinsyah yang memiliki jabatan sebagai *Video Editor*.

2. Koordinasi



Gambar 3.2. Bagan Koordinasi.

(Sumber: Dokumentasi pribadi.)

Selama praktik kerja magang, penulis dibimbing oleh Bapak Darwinsyah dan Bapak Asif. Di dalam koordinasi, sesuai dengan bagan yang ditunjukkan, pada nomor 1 penulis akan menyampaikan berita apa saja yang penulis akan kerjakan pada hari ini, kemudian nomor dua, *supervisor* akan mengkonfirmasi dan menyetujui bila berita yang penulis ambil masih belum terambil oleh siapapun, sebaliknya, *supervisor* akan menginformasikan penulis bila berita tersebut sudah terambil. Berikutnya nomor 3 yaitu penulis mengirimkan ilustrasi atau video yang telah selesai penulis kerjakan kepada *supervisor* untuk diperiksa.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Penulis bekerja sebagai *editor video* yang akan dimasukkan ke *YouTube*, *Facebook*, dan *Instagram*. Penulis juga bekerja sebagai *illustrator* yang membuat ilustrasi untuk *thumbnail* pada *website* Bangka Pos.

Penulis mendapatkan kuota pekerjaan yang harus di selesaikan dalam sehari adalah tiga sampai dengan empat ilustrasi dan tiga sampai empat video. Di dalam minggu keempat hingga minggu selanjutnya, terdapat pengurangan kuota ilustrasi, dan penulis hanya akan membuat ilustrasi bila mendapat tugas dari atasan.

Tabel 3.1. Detil Realisasi Pekerjaan saat Magang.

Minggu ke-.	Pekerjaan	Keterangan
1	Pembuatan Ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan ilustrasi mengenai CCTV elektronik - Pembuatan ilustrasi mengenai CPNS, total 2 - Pembuatan ilustrasi mengenai kebakaran lahan - Pembuatan ilustrasi mengenai COVID, total 3 - Pembuatan ilustrasi mengenai vaksin, total 2 - Pembuatan ilustrasi mengenai pembelajaran daring - Pembuatan ilustrasi mengenai Dana Bos - Pembuatan ilustrasi mengenai pemakaian masker - Pembuatan ilustrasi mengenai CCTV elektronik - Pembuatan ilustrasi mengenai CPNS, total 2 - Pembuatan ilustrasi mengenai kebakaran lahan - Pembuatan ilustrasi mengenai COVID, total 3 - Pembuatan ilustrasi mengenai vaksin, total 2 - Pembuatan ilustrasi mengenai pembelajaran daring - Pembuatan ilustrasi mengenai Dana Bos - Pembuatan ilustrasi mengenai pemakaian masker
2	Pembuatan ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan ilustrasi mengenai Asam urat - Pembuatan ilustrasi mengenai kesehatan ginjal - Pembuatan ilustrasi mengenai pegal linu - Pembuatan ilustrasi mengenai sakit kepala - Pembuatan ilustrasi mengenai sakit perut - Pembuatan ilustrasi mengenai diet karyawan - Pembuatan ilustrasi mengenai kolesterol
	Pembuatan Flyer	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan <i>flyer</i> magang - Pembuatan <i>flyer</i> lowongan kerja

Minggu ke-	Pekerjaan	Keterangan
2	Pembuatan video	- Pembuatan video mengenai Boy William
3	Pembuatan ilustrasi	- Pembuatan ilustrasi mengenai kesehatan ginjal - Pembuatan ilustrasi mengenai perselingkuhan, total 2 - Pembuatan ilustrasi mengenai penyebaran video tidak senonoh - Pembuatan ilustrasi mengenai shio, total 2 - Pembuatan ilustrasi mengenai penerimaan CPNS 2021
	Pembuatan video	- Pembuatan video mengenai Sabyan - Pembuatan video mengenai Video Gisel Anastasia - Pembuatan video mengenai Okan Kornelius - Pembuatan video mengenai Amanda, Bily, dan Hilda - Pembuatan video mengenai seorang wanita minum racun - Pembuatan video mengenai Aa Gym menggugat cerai - Pembuatan video mengenai seorang pria gantung diri usai video call - Pembuatan video mengenai sekretaris pribadi edhy prabowo - Pembuatan video mengenai seorang ibu operasi Caesar - Pembuatan video mengenai presiden Jokowi 3 periode - Pembuatan video mengenai misteri asal mula virus corona - Pembuatan video mengenai Cynthia Alona
4	Pembuatan ilustrasi	- Pembuatan ilustrasi mengenai wanita aborsi - Pembuatan ilustrasi mengenai penerimaan CASN - Pembuatan ilustrasi mengenai perceraian - Pembuatan ilustrasi mengenai pembunuhan, total 2 - Pembuatan ilustrasi mengenai wanita melahirkan - Pembuatan ilustrasi mengenai perselingkuhan, total 3 - Pembuatan ilustrasi mengenai kehamilan wanita - Pembuatan ilustrasi mengenai cinta terlarang
	Pembuatan video	- Pembuatan video mengenai aksi polisi gendong jenazah di seberang sungai - Pembuatan video mengenai Mayangsari claim sangat setia dalam hubungan - Pembuatan video mengenai Dubes Indonesia Protes ke BWF - Pembuatan video mengenai Ivan Gunawan Pernah Menolak Ayu Ting Ting - Pembuatan video mengenai Fotografer Oky Arisandi - Pembuatan video mengenai Pengakuan Saksi yang Melihat Potongan Tubuh Manusia - Pembuatan video mengenai Tripsin Babi Sudah Diolah

Minggu Ke	Pekerjaan	Keterangan
4	Pembuatan video	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan video mengenai Warga Kelurahan Seragi Tutup Akses Jalan - Pembuatan video mengenai Pernikahan Aurel Hermansyah dan Atta Halilintar - Pembuatan video mengenai Persidangan Gisel Anastasia - Pembuatan video mengenai Jusuf Kalla Menjadikan Masjid Tempat Vaksinasi - Pembuatan video mengenai Penipuan Berkedok Arisan - Pembuatan video mengenai Anies Larang Ondel-Ondel Digunakan Untuk Mengamen - Pembuatan video mengenai Cinta Segitiga Berujung Maut - Pembuatan video mengenai Pemuda Spiderman Mabuk Lem - Pembuatan video mengenai India Laporkan Varian Baru Virus Corona - Pembuatan video mengenai Anya Geraldine
5	Pembuatan ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan ilustrasi mengenai THR PNS - Pembuatan ilustrasi mengenai karyawan swasta - Pembuatan ilustrasi mengenai Pembunuhan - Pembuatan ilustrasi mengenai lowongan kerja, total 4
	Pembuatan video	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan video mengenai Video Viral Sisca Kohl dan Aliyah Kohl - Pembuatan video mengenai Polisi Bagikan Hadian Sekantong Cabai - Pembuatan video mengenai Polisi Temukan Surat Wasiat Pelaku Bom Bunuh Diri - Pembuatan video mengenai Gunung Merapi Diduga Erupsi - Pembuatan video mengenai Keluarga Pelaku Bom Bunuh Diri - Pembuatan video mengenai Presiden Jokowi Mengutuk Aksi Bom Bunuh Diri - Pembuatan video mengenai Gugatan Cerai Thalita Latief - Pembuatan video mengenai Klarifikasi Gibran Soal Duduk di Meja - Pembuatan video mengenai Masuk Panen Raya Harga Gabah Anjlok - Pembuatan video mengenai Polisi Tangkap Otak Pencurian Rumah Mewah - Pembuatan video mengenai Hotma Sitompul Siap Polisikan Penyebar Gosip - Pembuatan video mengenai Pengakuan Pelaku Pencurian Rumah Mewah

Minggu Ke	Pekerjaan	Keterangan
6	Pembuatan video	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan video mengenai Kondisi Terkini Banjir Bandang di NTT - Pembuatan video mengenai Fakta Cerita Horor Tamu Hotel Niagara - Pembuatan video mengenai Prilly Laruconsina Akui Ingin Pacari Reza - Pembuatan video mengenai Tabrakan Kapal Kargo dan Kapal Nelayan - Pembuatan video mengenai Pasutri di Gresik Dirampok - Pembuatan video mengenai Presiden Jokowi Minta Penanganan Bencana Dipercepat - Pembuatan video mengenai Peredaran Masker Medis Palsu - Pembuatan video mengenai Ifan Seventeen Lamar Citra Monica - Pembuatan video mengenai Putar Lagu di Restoran Dikenai Biaya - Pembuatan video mengenai Rizky Febian Perankan Tokoh Nugraha - Pembuatan video mengenai Hotman Paris dan Hotma Sitompul Saling Ejek - Pembuatan video mengenai Aktor Dari Myanmar, Paing Takhon, Ditangkap - Pembuatan video mengenai Pohon Tua 20 Meter Tumbang di Bandung
7	Pembuatan ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan ilustrasi mengenai berbuka puasa - Pembuatan ilustrasi mengenai ramadhan, total 3 - Pembuatan ilustrasi mengenai sedekah - Pembuatan ilustrasi mengenai takjil - Pembuatan ilustrasi mengenai zakat - Pembuatan ilustrasi mengenai mandi - Pembuatan ilustrasi mengenai miras - Pembuatan ilustrasi mengenai pembunuhan - Pembuatan ilustrasi mengenai tarawih
	Pembuatan video	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan video mengenai Jakarta Dilanda Angin Kencang - Pembuatan video mengenai Aksi Wanita Pelihara Ikan di dalam Kulkas - Pembuatan video mengenai Fashion Show Amal - Pembuatan video mengenai Kebakaran Pasar Inpres - Pembuatan video mengenai Sulap Stik Es Krim Jadi Action Figure - Pembuatan video mengenai Pulau Baru di NTT - Pembuatan video mengenai Harga Cabai di Pekan Pertama Puasa - Pembuatan video mengenai Produk Lokal Harus Kembali Bangkit

Minggu Ke	Pekerjaan	Keterangan
7	Pembuatan Video	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan video mengenai Wanita Bulukumba Dilamar Dengan <i>Bitcoin</i> - Pembuatan video mengenai Nadya Mustika Melahirkan - Pembuatan video mengenai Polisi Tangkap Jeff Smith - Pembuatan video mengenai Sistem Tilang Elektronik Diberlakukan di Kalimantan Barat
8	Pembuatan ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan ilustrasi mengenai COVID, total 3 - Pembuatan ilustrasi mengenai pembunuhan, total 4
	Pembuatan video	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan video mengenai Tangan Anak Berdarah Karena Ibu Nekat Menggendong Anaknya - Pembuatan video mengenai Ridwan Kamil Sampaikan Istrinya Positif - Pembuatan video mengenai Seorang Wanita Kaget Suami Menikah Dengan Wanita Lain - Pembuatan video mengenai Warga Desa Miliader Resah Tak Memiliki Tempat Tinggal - Pembuatan video mengenai ABG dirudapaksa anak anggota DPRD - Pembuatan video mengenai Kakek Ditolak Keluarganya - Pembuatan video mengenai Pria Aniaya Perawat - Pembuatan video mengenai Jeff Smith Minta Maaf - Pembuatan video mengenai Pria di Banyuasin Diserang Buaya - Pembuatan video mengenai Korban Badai Seroja di NTT - Pembuatan video mengenai Penumpang Pesawat Marah Saat Disuruh Pindah - Pembuatan video mengenai KSAD Andika Perkasa Pertanyakan Keberadaan Prajurit TNI di Lokasi Pengeroyokan
9	Pembuatan ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan ilustrasi mengenai larangan mudik - Pembuatan ilustrasi mengenai perselingkuhan
	Pembuatan video	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan video mengenai KRI Nanggala-402 Terbelah Menjadi 3 Bagian - Pembuatan video mengenai Minta Disiapkan Bunga Merah Putih, Respon Jokowi - Pembuatan video mengenai Zaskia Mecca Ketemu Tetangganya Yang Bangunkan Sahur Pakai Toa Masjid - Pembuatan video mengenai Pengendara Porsche Terobos Jalur Busway - Pembuatan video mengenai Anak Driver Ojol Tewas Setelah Makan Sate - Pembuatan video mengenai Fakta Kasus Anak SMP Dirudapaksa Anak DPRD

Minggu Ke	Pekerjaan	Keterangan
9	Pembuatan video	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan video mengenai Mutasi Virus Corona Telah Sampai di Indonesia - Pembuatan video mengenai Upaya TNI Temukan Penyebab Tenggelamnya KRI Nanggala - Pembuatan video mengenai Ustadz Meninggal Saat Mendoakan KRI-Nanggala 402 - Pembuatan video mengenai Kapal Berbendera Vietnam Pencuri Ikan Ditangkap - Pembuatan video mengenai Presiden Jokowi Dilarang Mudik Oleh Gibran - Pembuatan video mengenai Seorang Pelatih Kebugaram di Jawa Timur Ditangkap - Pembuatan video mengenai Klarifikasi Vincent Raditya Soal Unggahan Tentang Perselingkuhan - Pembuatan video mengenai Momen Haru Tabur Bunga Kenang Jasa Awak KRI Nanggala - Pembuatan video mengenai Satu Keluarga Keracunan Saat Buka Puasa

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama proses magang berlangsung, setiap harinya penulis memiliki kuota pekerjaan yang harus diselesaikan. Pada minggu pertama penulis mendapat kuota pekerjaan untuk mengerjakan ilustrasi sebanyak empat hingga lima ilustrasi per harinya, untuk minggu-minggu selanjutnya penulis mendapat kuota untuk mengerjakan tiga sehingga empat video setiap harinya dan hanya mengerjakan ilustrasi bila penulis mendapatkan tugas dari atasan.

Dalam pemilihan ilustrasi dan berita untuk dijadikan video sebagian besar dilakukan secara mandiri, namun penulis tetap harus mendapat persetujuan dari atasan jikalau berita yang penulis ambil telah dibuat oleh tim video editor yang lainnya untuk mencegah miskomunikasi. Dalam proses pembuatan video, pembimbing lapangan menyarankan penulis untuk mengambil *footage* dari perusahaan yang sama saja untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, kecuali *footage* mengenai selebriti dapat diambil dari akun sosial media selebriti tersebut. Setelah pembuatan video selesai, video tersebut akan diperiksa oleh pembimbing lapangan, setelahnya baru akan di *upload* ke akun sosial media Bangka Pos.

Dalam pembuatan ilustrasi, penulis diharuskan untuk membuat dengan cepat dan memberi beberapa varian. Meskipun terdapat ilustrasi yang berupa

pembunuhan namun tidak boleh terdapat darah atau senjata tajam pada ilustrasi tersebut. Setelah selesai, penulis akan mengirimkannya ke pembimbing lapangan untuk diperiksa, setelah semuanya telah baik dan benar, maka pembimbing lapangan akan mengirimkannya ke jaringan bersama yang memungkinkan karyawan lain untuk melihat dan memilih secara mandiri ilustrasi yang akan dipakai

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Dalam bagian ini penulis akan menuliskan pekerjaan yang penulis lakukan pada setiap minggunya. Pengambilan berita dilakukan secara mandiri, ilustrasi ataupun video. Penulis memilih berita yang telah terdapat di dalam *website* Bangka Pos. Video ataupun ilustrasi memiliki *template* masing-masing dan *template* tersebut diberikan oleh pembimbing lapangan, penulis harus memasukan *footage*, foto, ataupun ilustrasi yang telah memiliki sumber yang jelas. Dalam pembuatan ilustrasi, pembimbing lapangan menyarankan penulis untuk mengambil beberapa gambar dari *website* yang menyediakan gambar gratis seperti *freepik*, kemudian menyatukan beberapa gambar tersebut menjadi gambar yang baru. Pembimbing lapangan menyarankan hal ini karena ilustrasi yang dibuat haruslah cepat.

1. Minggu Pertama

Pada hari pertama penulis mengerjakan ilustrasi sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh atasan penulis, yaitu ilustrasi tilang elektrik, penerimaan cpns 2021, ilustrasi bahaya corona dan kebakaran lahan. Ilustrasi ini dipilih oleh atasan penulis karena merupakan berita yang masih hangat dan masih belum tersedia varian ilustrasinya. *Template* yang digunakan adalah 700 x 400 pixel. Berikut adalah ilustrasi pertama yang penulis buat.



Gambar 3.1. Ilustrasi COVID
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada mulanya penulis membuat karakter seorang gadis yang sedang menunjuk sesuatu sambil memakai masker. Kemudian ditambahkan background yang berwarna biru agar dapat menimbulkan kesan *calm*, kemudian ditambahkan gradasi hijau sebagai bentuk kontaminasi dari virus dan bentuk virus yang di

silang merah menunjukkan “no covid”. Tahapan terakhir penulis menambahkan *outline* biru yang tembus pandang sebagai pelindung gadis tersebut dari corona, dan disertai tulisan COVID-19 untuk memperjelas maksud dari ilustrasi tersebut.



Gambar 3.2. proses Ilustrasi COVID

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Namun ternyata proses ini terlalu lama menurut *supervisor* penulis, yaitu memakan waktu seitar 30 sampai dengan 45 menit, kemudian *supervisor* menyarankan untuk menggabungkan gambar dari *website* penyedia gambar gratis yang akan diterapkan pada pembuatan ilustrasi selanjutnya.

Pada ilustrasi selanjutnya, penulis masih mengerjakan ilustrasi corona, dikarenakan perlu banyak ilustrasi mengenai corona karena berita mengenai hal ini terus diperbaharui. Di ilustrasi berikutnya, penulis mengambil sebuah ilustrasi *flat* yang menggambarkan seorang dokter membawa suntikan dan obat, kemudian mengganti *background* yang digunakan menjadi berwarna biru agar memiliki nuansa kesehatan dan pemulihan, kemudian penulis menambahkan bentuk sebuah virus berwarna hijau yang diperlihatkan sedang berlari menjauhi para dokter tersebut dan memperlihatkan ekspresi ketakutan. Kemudian ditambahkan *detail* seperti bayangan agar tidak terdapat sedikit kesan tiga dimensi dan tulisan *STOP COVID-19*

yang memperjelas maksud bahwa virus tersebut bukanlah sembarang virus, namun virus corona.



Gambar 3.3. proses Ilustrasi COVID 2

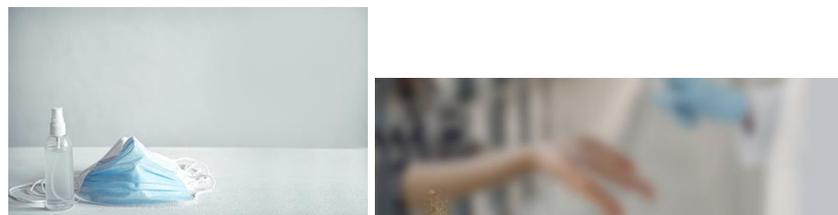
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.4. proses Ilustrasi COVID 2

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada ilustrasi yang ketiga, penulis membuat ilustrasi untuk selalu menggunakan masker dan *hand sanitizer*. Foto yang diambil berbeda dengan ilustrasi sebelumnya yang menggunakan teknik ilustrasi *flat*. Foto ini diambil menggunakan teknik fotografi agar kesan yang didapat nyata dan serius. Selain foto masker dan *hand sanitizer*, penulis juga mengambil foto seseorang yang tangannya sedang disemprotkan hand sanitizer oleh petugas.



Gambar 3.5. proses Ilustrasi COVID 3

(Sumber: Freepik)

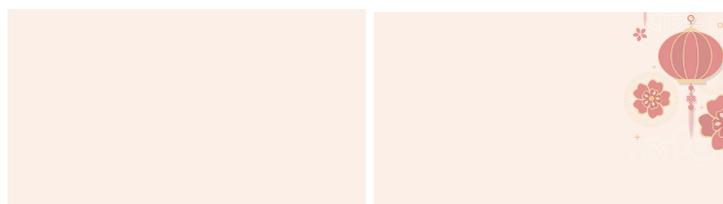
Kemudian penulis menggelapkan foto tersebut sedikit dan memberi efek blur agar terlihat berdimensi depan belakang dengan foto masker tersebut. Kemudian penulis menyatukan kedua gambar tersebut kedalam satu gambar yang sama dan menambahkan teks untuk mempertegas maksud dari gambar tersebut, yaitu berisi kata himbauan untuk memakai masker.



Gambar 3.6. proses Ilustrasi COVID 3

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada ilustrasi selanjutnya penulis mengerjakan ilustrasi *shio* berdasarkan perintah dari atasan. *Shio* merupakan *zodiac* cina, dan cina identik dengan warna-warna merah dan emas, oleh karena itu penulis memilih warna merah muda sebagai *background* dengan penambahan lentera pada ujung kanan atas. Lentera tersebut sering kita lihat pada sesuatu yang berhubungan dengan budaya cina, seperti *china town*, kalender cina, atau tahun baru cina yang memakai lentera-lentera yang serupa..



Gambar 3.7. proses Ilustrasi *Shio*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Warna lentera tersebut dibuat sedikit pudar karena objek utamanya yaitu *zodiac* cina. Penulis membuat jendela jendela yang berbentuk belah ketupat, disusun menyerupai seolah-olah menuju masuk ke dalam *frame*, dan di dalamnya ditempatkanlah *shio* satu per satu. Tidak ada urutan yang digunakan dalam memasukan *shio* ke

dalam *frame*. Kemudian ditambahkan detail seperti hiasan bunga dan tulisan untuk memenuhi area kosong. Tahun 2021 yang juga ditoreh agar *audience* mengetahui bahwa berita tersebut mengenai *shio* pada tahun 2021, dan tidak mengalami kesalahpahaman seperti membaca ramalan *shio* 2020 di tahun 2021.



Gambar 3.8 proses Ilustrasi *Shio*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikutnya penulis membuat ilustrasi tentang pembelajaran melalui jaringan sosial, pembuatan ilustrasi ini juga didasarkan atas perintah atasan. Mulanya penulis mencari gambar seorang anak sedang melakukan pembelajaran *online* di *freepik*, kemudian penulis mencari simbol-simbol yang dapat menunjukkan mengenai pembelajaran *online* seperti simbol buku, *website*.



Gambar 3.9 proses Ilustrasi Daring

(Sumber: Freepik)

Lalu penulis melakukan pemotongan gambar pada ikon yang telah didapat untuk menyatukannya dengan gambar anak yang sedang belajar. Setelah melakukan *cropping*, penulis mengedit warna agar terlihat lebih menyatu dengan gambar utama, menambahkan efek glow dan stroke untuk membedakan ikon tersebut dengan gambar

utama, menambahkan garis yang terhubung dengan laptop sebagai indikasi bahwa terdapat hal yang dicapai dalam pembelajaran *online*, serta menambahkan *frame* berwarna biru yang identik dengan pendidikan.



Gambar 3.10 proses Ilustrasi Darinmg

(Sumber: Dokumentasi Prbadi)

Ilustrasi berikutnya adalah ilustrasi mengenai dana bos. Penulis memilih ilustrasi ini secara mandiri menimbang terdapat tiga berita mengenai dana bos pada *website* Bangka Pos namun ketiga berita tersebut memiliki ilustrasi yang sama. Mulanya penulis mengambil satu foto anak SD yang didapat dari ilustrasi yang digunakan pada *website* TribunNews, menduplikasi foto tersebut dan mewarnai dasi agar terlihat seperti anak SD, SMP, dan SMA, kemudian menambahkan efek poster, setelah itu menambah bingkai biru untuk menutup area yang berantakan serta sebagai *background* untuk memperjelas tulisan DANA BOS. Tulisan dana bos menggunakan jenis *font* yang tebal agar terkesan lebih formal dan lebih mudah untuk dibaca, diberi *stroke* berwarna putih juga untuk membedakan tulisan yang berwarna gelap dengan background yang berwarna hampir serupa serta mempertegas tulisan.



Gambar 3.11 proses Ilustrasi Dana Bos 1

(Sumber: Dokumentasi Prbadi)



Gambar 3.12 proses Ilustrasi Dana Bos 2

(Sumber: Dokumentasi Prbadi)

Ilustrasi selanjutnya adalah ilustrasi penerimaan PPPK 2021 yang merupakan perintah atasan. Penulis membuat ilustrasi ini lebih *simple* dan langsung *to the point* diarenakan fokusnya terdapat pada Penerimaan PPPK 2021. Ilustrasi ini dibuat melalui gabungan dari seorang pria yang memegang laptop memakai kemeja putih, foto ini diambil setelah melihat calon PPPK memakai kemeja putih, kemudian dilakukan *cropping* untuk diletakkan pada *background* yang berwarna biru agar terkesan formal dan rapi, kemudian ditaruh tulisan sebagai *highlight* dan garis putih yang bergradasi untuk mempertegas serta memperjelas tulisan tersebut.



Gambar 3.13 proses Ilustrasi PPPK

(Sumber: Dokumentasi Prbadi)

Ilustrasi selanjutnya adalah ilustrasi penerimaan CPNS 2021. Ilustrasi ini juga merupakan tugas yang diberikan oleh atasan. Penulis memulai dengan membuat siluet seseorang. Dikarenakan seragam CPNS mayoritas berwarna coklat, Siluet tersebut penulis beri warna coklat dengan gradasi warna yang lebih terang pada arah bawah untuk penempatan teks kelak. Pada saat pemilihan warna *background*, penulis mengalami sedikit kebingungan dalam menentukan warna yang cocok dengan warna siluet tersebut, akhirnya penulis mencoba untuk mengganti warna siluet menjadi hijau, namun warna tersebut justru terlihat tidak menarik. Kemudian penulis kembali ke warna sebelumnya namun menambahkan warna gradasi yang tadinya hanya

memiliki 2 warna gradasi, yaitu coklat tua dan coklat muda, setelahnya memiliki 4 warna gradasi, yaitu hitam, coklat tua, oranye dan hijau. Setelahnya penulis menambahkan garis yang mengarah ke bayangan untuk memberi kesan mengejutkan dan menambahkan tulisan, yaitu Penerimaan CPNS 2021.



Gambar 3.14 proses Ilustrasi CPNS

(Sumber: Dokumentasi Prbadi)

Ilustrasi selanjutnya adalah ilustrasi mengenai BLT UMKM yang ditugaskan oleh atasan. BLT UMKM berbicara mengenai bantuan operasional kepada suatu pengusaha, oleh karena itu penulis mencari foto seorang yang terlihat seperti pengusaha pada *freepik*, mengubah saturasi agar foto tersebut tidak memiliki warna yang terlalu pekat, kemudian meletakkan *frame* biru sebagai latar belakang untuk memperjelas tulisan.



Gambar 3.15 proses Ilustrasi UMKM 1

(Sumber: Dokumentasi Prbadi)

Namun, setelah dilakukan, ternyata *frame* tersebut tidak cocok dengan teks karena teks terlalu pendek dan singkat, oleh karena itu penulis menggantinya dengan *frame* uang kertas mata uang Indonesia serta mempertebal *stroke* pada tulisan. Penulis juga menambahkan efek poster pada foto tersebut.



Gambar 3.16 proses Ilustrasi UMKM 2

(Sumber: Dokumentasi Prbadi)

Berikutnya penulis mengerjakan ilustrasi pinjaman *online illegal*, penulis mengambil ini dikarenakan halaman *thumbnail* yang berada di *website* bangkapos kurang mengekspresikan bahaya dari pinjaman *online illegal ini*. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat ilustrasinya.

Pengumuman Daftar 51 Pinjaman
Online Ilegal, Waspada Jangan Sampai
Jadi Korban

Selasa, 2 Maret 2021 12:11



Gambar 3.17 Gambar Pinjol di BangkaPos

(Sumber: <https://bangka.tribunnews.com/>)

Mulanya penulis mengambil foto seseorang yang sedang memegang telefon genggam pada *freepik*, kemudian menyamakannya dengan *template* yang sudah diberikan dan menyamakan *background* yang didapat dari foto ke photoshop. Kemudian penulis menambahkan area hitam untuk membuat warna tulisan yang kontras. Penulis memilih warna tulisan merah agar terlihat berbahaya dan penulis menambahkan aksan cipratan dengan waterbrush untuk menambah kesan waspada.



Gambar 3.18 proses Ilustrasi Pinjol

(Sumber: Dokumentasi Prbadi)

Ilustrasi berikutnya yang penulis pilih untuk dikerjakan adalah ilustrasi kredit motor. Penulis memilih ini dikarenakan penulis tertarik untuk membuat ilustrasi terkait kredit motor. Penulis menggunakan referensi seperti gambar dibawah sebagai acuan untuk warna dan peletakan. Kemudian penulis memilih warna biru yang cerah,serta memilih foto motor yang didapatkan dari *freepik*.



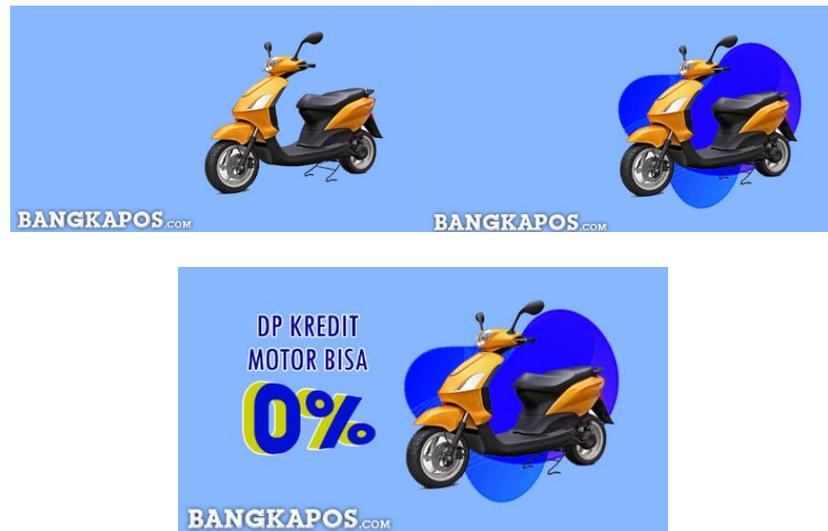
Gambar 3.19 referensi kredit motor

(Sumber: ardiantoyugo.com)

Penulis memilih warna foto motor yang berwarna kuning agar terlihat cukup kontras namun tetap menyatu dengan warna biru yang terdapat pada background. Kemudian penulis menambahkan *gimmick* berwarna biru yang lebih gelap dan menambahkan gradasi sedikit pada bagian bawahnya agar tidak terkesan terlalu polos, dan menempatkannya pada bagian belakang foto motor tersebut untuk lebih menegaskan eksistensi dari motor tersebut. Penulis juga menambahkan sedikit bayangan pada bagian bawah motor agar mendapatkan kesan tiga dimensi yang lebih nyata.

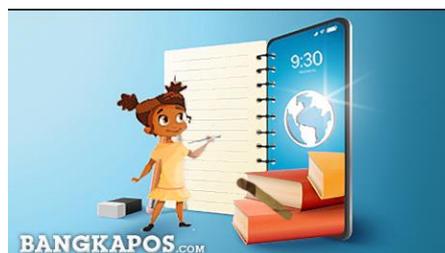
Setelah itu penulis menambahkan tulisan “DP KREDIT MOTOR BISA 0%”. Penulis membuat 0% terlihat jauh lebih besar dari teks yang lain agar dapat menjadi fokus kedua setelah motor, penulis juga menambahkan efek tiga dimensi pada 0% tersebut menggunakan warna yang berbeda dari warna utama yang dimiliki untuk lebih menonjolkan angka tersebut dan menempatkannya pada area kosong di sebelah kiri motor dengan ukuran yang sedikit lebih kecil dari ukuran motor tersebut, penulis melakukan hal ini agar ketika mata pembaca mengarah ke motor, selanjutnya dapat menuntun arah mata mereka untuk melihat tulisan 0% kemudian barulah mereka

membaca keseluruhan tulisan. Penulis juga menambahkan *stroke* putih pada teks, *stroke* pada teks yang lebih kecil dibuat lebih tebal daripada *stroke* teks yang lebih besar agar teks yang lebih kecil dapat terbaca lebih jelas karena menggunakan jenis huruf yang cenderung tipis.



Gambar 3.20 proses Ilustrasi Kredit Motor
(Sumber: Dokumentasi Prbadi)

Ilustrasi selanjutnya adalah mengenai pembelajaran daring, yang juga merupakan tugas yang diberikan oleh *supervisor* untuk *thumbnail* pada berita cerdas cermat. Penulis megambil foto *notes* dan ponsel pada *freepik* serta ilustrasi seorang anak kecil yang sedang seolah-olah menulis. Kemudian penulis menyatukan gambar-gambar tersebut melalui *cropping background*. Setelah itu penulis menyesuaikan saturasi dan bayangan serta menambah efek gradasi terang dan gelap.



Gambar 3.21 proses Ilustrasi Daring
(Sumber: Dokumentasi Prbadi)

2. Minggu Kedua

Pada hari pertama minggu kedua, penulis membuat *flyer* untuk iklan mencari kerja dan iklan magang, *flyer* tersebut merupakan improvisasi dari *flyer* yang dikirimkan oleh atasan penulis. Teks yang berada di dalam *flyer* ini juga harus dicantumkan pada *flyer* yang penulis akan buat kelak. Sebenarnya atasan penulis tidak mempermasalahkan soal ukuran, namun atasan penulis meminta agar nuansa *flyer* tersebut tidak terlalu suram sehingga tidak digunakan warna yang gelap.



Gambar 3.22 contoh flyer
(Sumber: Dokumentasi Prbadi)

Penulis mencari banyak referensi melalui internet. Penulis juga menggabungkan referensi-referensi tersebut dan memilih beberapa referensi yang menurut penulis menarik dari segi *layout* dan penempatan teks. Kemudian penulis mulai membuka aplikasi photoshop dan dikarenakan atasan penulis akan menyebarkan *flyer* ini pada beberapa media sosial seperti *instagram* dan *facebook* yang memiliki restriksi tentang ukuran, penulis membuat ukuran dengan panjang yang lebar yang serupa, yaitu 2362 x 2832 pixel dengan ppi 300.



Gambar 3.23 referensi flyer
(Sumber: pinterest)

Kemudian penulis menentukan *vibes* warna yang akan penulis gunakan, yaitu warna-warna *warm* seperti coklat dan *cream*, setelah menentukan warna utama, penulis mencari foto yang berhubungan dengan reporter seperti seseorang yang memegang *mic* untuk wawancara. Kemudian penulis menempatkan foto tersebut pada bagian kiri dan menutup sebagian foto dengan mewarnai sebagian foto menjadi warna *cream* ditambah menyerupai efek *blur* agar terlihat seperti *frame* dan menempatkan tulisan *WE'RE HIRING* yang dibuat paling besar sebagai *highlight* ditempatkan di sebelah kanan agar mata pembaca langsung mengarah kepada tulisan.



Gambar 3.24 proses flyer 1 kerja

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis menambah tulisan-tulisan yang penting yang harus dimasukkan ke dalam *flyer*, kemudian membuat *grid* dan merapikan semuanya ke dalam *coloumn grid* tersebut. Penulis juga menambahkan kotak merah di belakang tulisan reporter untuk mempertegas bahwa lowongan kerja yang dibuka adalah lowongan kerja untuk reporter. Penulis juga memberi *highlight* pada syarat dan ketentuan yang berwarna kuning untuk memberitahu bahwa terdapat informasi penting juga setelahnya. Penulis juga menambahkan *HOW TO JOIN* pada bagian kiri karena menurut penulis area tersebut terlihat terlalu kosong, penulis membuat kotak persegi panjang yang ukurannya menyesuaikan serta sejajar dengan teks kecil pada bagian kanan agar terlihat rapi serta menyesuaikan *spacing* antara kotak tersebut dengan syarat dan ketentuan pada bagian bawah, tidak lupa juga penulis menambahkan logo perusahaan dan TribunNews yang

juga wajib untuk ditambahkan di dalam *flyer* sebagai indikasi dari perusahaan mana yang meyebarakan *flyer* tersebut.

Terdapat beberapa kalimat yang menggunakan bahasa Inggris dengan pertimbangan bahwa salah satu syarat untuk mendaftar adalah lulus S1 yang pasti mengerti bahasa Inggris dasar. Kemudian pada bagian bawah, penulis memberi area kosong untuk ditambahkan pemberitahuan kemana surat lamaran harus dikirim, serta menggunakan foto seorang wanita dan pria yang terlihat seperti reporter yang sedang menunjuk ke arah alamat yang diberikan sebagai salah satu gimmick yang memperjelas informasi-informasi yang terdapat di dalam *flyer*.



Gambar 3.25 proses flyer 2 kerja

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Flyer berikutnya adalah *flyer* kesempatan magang. Dikarenakan targetnya adalah mahasiswa atau SMA, penulis menggunakan warna biru dan membuat flyer ini terkesan lebih ceria. Penulis menggunakan ukuran dan *grid* yang sama dengan *flyer* sebelumnya

dan mengambil foto mahasiswa sebagai foto utama. Penulis membagi dua dengan bagian kiri memiliki area lebih besar yang akan memuat lebih banyak informasi. Penulis juga memberi kotak berwarna biru tua sebagai aksen yang mempertegas apa yang pertama kali harus dibaca. Setelah menempatkan kotak tersebut, penulis membagi menjadi dua area dibawah untuk menempatkan syarat dan ketentuan, serta bar biru panjang untuk menempatkan sosial media dari perusahaan.



Gambar 3.26 proses flyer 1 magang

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis menambahkan tulisan dan menyusunnya ke tempat yang telah disediakan, penulis juga menggunakan permainan warna pada teks serta ketebalan untuk memperjelas dan membedakan subteks. Penulis juga menambahkan ilustrasi pada area yang kosong seperti ilustrasi reporter untuk menambah kesan keceriaan. Namun, saat penulis melihat bahwa kurang adanya pembeda atas area kiri dan kanan, penulis menambahkan motif pada bagian latar belakang dan menggelapkan area sebelah kanan untuk menjadi pembeda. Penulis

juga menambahkan ilustrasi lagi di dekat pembatas tersebut untuk memperjelas area kiri dan kanan, kemudian penulis memberi *highlight* kuning pada kepala teks yang penting.



Gambar 3.27 proses flyer 2 magang

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis mendapat tugas untuk membuat ilustrasi mengenai kesehatan, yang pertama adalah kesehatan paru-paru. Penulis kemudian menemukan ilustrasi yang menarik yaitu paru-paru yang menyerupai tumbuhan yang hijau, kemudian penulis juga mencari gambar daun dan menyusunnya seperti gerbang pada bagian atas dan bawah serta menambahkan teks pada bagian yang terbuka.



Gambar 3.28 proses ilustrasi kesehatan paru-paru

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Kemudian penulis mengerjakan ilustrasi kesehatan jantung. Penulis memiliki ide untuk membuat seperti rambu lalu lintas yang menunjukkan tanda bahaya, kemudian penulis membuat bentuk segitiga berwarna merah dengan latar belakang merah yang memiliki saturasi warna yang lebih pudar, dibagi menjadi dua, dan memiliki area putih di atasnya untuk ditambahkan teks.



Gambar 3.29 proses ilustrasi kesehatan jantung

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis mencari ilustrasi jantung pada *freepik*, menempatkannya pada segitiga tersebut, dan menambahkan simbol tanda seru yang dapat berarti bahaya. Setelah itu penulis menambahkan teks yang memiliki warna yang sama dengan warna segitiga tersebut.



Gambar 3.30 proses ilustrasi kesehatan jantung

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikutnya penulis mengerjakan ilustrasi kesehatan yaitu vaksinasi yang kala itu sedang ramai dibicarakan. Mulanya penulis mencari foro mengenai obat, melakukan *cropping* dan menambahkan tulisan *covid-19* sebagai tanda bahwa itu merupakan obat vaksin dari corona, kemudian penulis menambahkan foto seseorang yang sedang divaksin yang penulis dapatkan dari stockphoto serta menambahkan teks yang memperjelas maksud dari ilustrasi ini.



Gambar 3.31 proses ilustrasi kesehatan vaksin

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis beralih mengerjakan ilustrasi kesehatan berikutnya yaitu mengenai diabetes melitus. Mulanya penulis mengalami kebingungan dikarenakan mayoritas gambar yang menunjukkan diabetes mayoritas mengalami kemiripan.



Gambar 3.32 proses ilustrasi kesehatan diabetes

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Kemudian penulis mengambil foto seseorang yang sedang memeriksa kadar gula darah, menambahkan efek poster dan foto gula di sampingnya untuk mempertegas bahwa orang tersebut mengukur gula darahnya. Setelah itu penulis menambahkan tulisan yang dapat memperjelas lebih lanjut mengenai ilustrasi bila masih ada yang belum paham maksud dari ilustrasi tersebut.



Gambar 3.33 proses ilustrasi kesehatan diabetes

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikutnya penulis mengerjakan ilustrasi mengenai darah tinggi, penulis mencari foto seseorang yang sedang diukur tekanan darahnya karena foto tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh orang awam. Setelah itu penulis mencari alat pengukur tekanan darah mini yang dapat diperoleh atau dibeli di apotek, membuat kabel agar seolah-olah kabel tersebut menjadi pembatas dan berfungsi sebagai *frame*, kemudian memberi warna putih kebiruan pada area yang dibatasi kabel. Setelah itu penulis menambahkan tulisan yang dapat memperjelas arti dari ilustrasi dan mengubah saturasi warna agar lebih menyatu dengan alat dan frame yang terdapat pada bagian bawah.



Gambar 3.34 proses ilustrasi kesehatan darah tinggi

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuatkan ilustrasi mengenai kesehatan tentang asam urat. Mulanya penulis sedikit kebingungan akan merealisasikan asam urat pada sebuah ilustrasi dikarenakan sebagian besar foto-foto hanyalah mereka yang memegang kaki atau persendian.



Gambar 3.35 proses ilustrasi kesehatan asam urat

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Akhirnya penulis menggunakan ilustrasi kaki yang mengalami penggumpalan asam urat, setelah itu penulis mengambil foto-foto yang dapat menjadi petunjuk asam urat seperti sakit pada lutus, kaki, atau persendian tangan, serta menambahkan teks HATI-HATI ASAM URAT untuk mempertegas bahwa ilustrasi tersebut mengenai asam urat.

Untuk proses ilustrasi kesehatan berikutnya adalah sakit kepala, pegal linu, dan sakit perut. Penulis membuat ketiga ilustrasi ini sangat *simple* dan gampang dimengerti oleh masyarakat dalam sekali lihat. Penulis mengambil foto-foto seseorang yang sedang memegang kepala, sedang memegang perut atau pegal-pegal, kemudian penulis menjadikan foto tersebut hitam putih. Setelah itu penulis mebibuhkan tinta merah ke tempat yang sakit seperti sakit kepala, tinta merah di kepala menggunakan airbrush, serta teks untuk mempertegas.



Gambar 3.36 proses ilustrasi kesehatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikutnya penulis mengerjakan ilustrasi kesehatan mengenai sayangi ginjal. Penulis mengambil warna pink dan bentuk hati seperti suasana hari kasih sayang, setelah itu penulis menempatkan gambar

ginjal di dalam hati tersebut dan menambahkan tulisan SAYANGI GINJALMU. Penulis menggunakan dua jenis *font* yang berbeda pada SAYANGI dan GINJALMU. Penulis menggunakan *font* yang berjenis *script* pada tulisan SAYANGI agar memberi kesan lembut dan lebih feminine, sedangkan penulis memilih font yang lebih tebal pada tulisan GINJALMU untuk memberi penegasan. Sentuhan akhir penulis menambahkan dua bentuk hati pada sisi kanan atas dan kiri bawah untuk menambah estetika dan memberi kesan lebih lembut.



Gambar 3.37 proses ilustrasi kesehatan ginjal

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Ilustrasi kesehatan selanjutnya adalah mengenai diet karyawan. Diet pada umumnya berbicara mengenai memakan makanan yang sehat dan *balanced* sehingga cenderung ke makanan seperti sayuran hijau. Oleh karena itu penulis mencari foto sayuran, kemudian mengubah saturasi dan *opacity* agar terlihat pudar dan menambahkan teks di atasnya. Teks tersebut bertuliskan DIET KARYAWAN.



Gambar 3.38 proses ilustrasi kesehatan diet

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada tulisan tersebut penulis memberikan *stroke* tebal berwarna hijau, agar terkesan *fresh* dan sehat dengan efek cahaya *screen* serta pemberian *outer glow* di sekeliling tulisan agar tulisan dapat lebih terbaca. Setelah itu penulis mencari foto piring yang dipenuhi oleh makanan sehat dan menaruhnya di sebelah kiri dengan ukuran yang diperbesar untuk menambah estetika dan memenuhi ruang kosong serta menghimbau untuk makan dengan sehat.



Gambar 3.39 proses ilustrasi kesehatan diet

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Ilustrasi kesehatan berikutnya yang penulis kerjakan adalah untuk menjaga kolesterol. Mulanya penulis mencari foto obat-obatan yang berhubungan dengan kolesterol, setelah mendapatkannya penulis menyusun foto tersebut dan penulis menambahkan kotak berwarna biru di tengah foto disertai tulisan AYO CEK KOLESTEROL ANDA. Tulisan yang dipakai menggunakan *font* yang mirip dengan tulisan tangan yang seolah-olah dicatat di atas catatan untuk mengingatkan bahwa jangan lupa mengecek kadar kolesterol.



Gambar 3.40 proses ilustrasi kesehatan kolesterol

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Ilustrasi kesehatan berikutnya adalah makan makanan sehat. Penulis membuat ilustrasi ini dengan memperlihatkan seorang gadis yang diperlihatkan sedang mengonsumsi makanan sehat dengan mengenakan pakaian berolahraga, mengindikasikan gadis tersebut hidup sehat. Kemudian penulis menempatkan gadis tersebut pada sebelah kanan, sedangkan pada sebelah kiri penulis

menempatkan sebuah mangkuk yang berisi makanan bergizi yang isinya seolah-olah terbang memperlihatkan apa saja isi mangkok tersebut atau mangkuk yang dipegang oleh wanita tersebut isinya seperti mangkuk yang terdapat di sebelah kiri. Kemudian penulis menempatkan tulisan di tengah antara wanita tersebut dan mangkuk yang bertuliskan MAKAN SEHAT TUBUH PUN SEHAT, yang berfungsi menjelaskan bahwa bila makanan kita bergizi dan sehat, kita dapat memperoleh tubuh yang sehat pula.



Gambar 3.41 proses ilustrasi kesehatan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Ilustrasi kesehatan berikutnya adalah mengenai kesehatan gigi. Mulanya penulis menemukan gambar pembersihan gigi, kemudian penulis menggabungkannya dengan ilustrasi sebuah keluarga yang sedang menggosong gigi dengan teknik *cropping* penulis menghilangkan *background* kemudian menempatkannya pada sebelah kiri tempat ruang kosong.



Gambar 3.42 proses ilustrasi kesehatan gigi

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Kemudian penulis menambahkan gelembung pada bagian kiri atas dan menambahkan ilustrasi gigi, seolah-olah gigi tersebut sedang melihat manusia-manusia yang sedang membersihkan gigi, gigi tersebut memiliki ekspresi yang berbeda, yaitu gigi kiri yang berekspresi terkejut sedangkan gigi kanan yang menunjukkan ekspresi sedih karena terdapat lubang pada giginya, disampingnya penulis menambahkan tulisan AYO JAGA GIGIMU sebagai bentuk himbauan agar pembaca selalu menjaga gigi mereka supaya gigi mereka tidak menangis dikarenakan lubang.



Gambar 3.43 proses ilustrasi kesehatan gigi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Ilustrasi kesehatan selanjutnya yang penulis kerjakan adalah mengenai tidur berkualitas. Mulanya penulis mencari foto pria yang terlihat seperti ingin tidur di *freepik*. Setelah menemukannya, penulis membuat balon udara seolah-olah itu adalah imajinasi pria tersebut.



Gambar 3.44 proses ilustrasi kesehatan tidur
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Kemudian penulis mencari foto pria yang memiliki rupa yang mirip yang sedang tidur dan menaruhnya di balon mimpi tersebut. Setelah itu penulis mengubah saturasi warna dari foto pria yang sedang tidur tersebut, menambahkan bayangan yang lebih gelap,

mengatur *colour balance* agar lebih sesuai dengan foto utama serta menambahkan *highlight* biru pada bagian yang terkena cahaya. Setelah itu penulis menambahkan tulisan INGIN TIDURMU BERKUALITAS dengan mengambil warna oranye sama seperti warna selimut pria tersebut, menambahkan *stroke* dan efek *glow* agar tulisan lebih menonjol.



Gambar 3.44 proses ilustrasi kesehatan tidur

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Ilustrasi kesehatan selanjutnya yang penulis kerjakan adalah ilustrasi serangan jantung. Penulis mengambil foto seorang pria yang sedang memegang dada kirinya seolah terkena serangan jantung, mengatur level foto agar bayangan lebih gelap, menaruh efek poster dan menambah garis-garis bayangan hitam serta menaruh efek pengaturan level warna agar warna pada foto terlihat lebih kasar. Setelah itu penulis menambahkan tulisan WASPADA yang besar dengan SERANGAN JANTUNG dibawahnya yang panjangnya dibuat hampir mirip dengan panjang tulisan WASPADA.



Gambar 3.45 proses ilustrasi kesehatan jantung

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Ilustrasi kesehatan berikutnya yang penulis kerjakan adalah ilustrasi tentang vaksinasi corona. Penulis menemukan foto suntikan yang sedang menyuntikkan obat dan membuat area berwarna ungu, kemudian penulis mendapat ide untuk menaruh seorang dokter yang sedang menyuntikkan virus di dalam area berwarna ungu tersebut,

membuat seolah-olah di dalam obat tersebut terdapat dokter mini yang melawan virus. Setelah itu penulis mencari ilustrasi dokter dan virus dan menggabungkannya di dalam area berwarna ungu.

Setelah itu penulis mencoba mengatur tingkat kecerahan dan warna agar terlihat menyatu dengan warna utama, penulis menambahkan efek *screen* agar ilustrasi terlihat lebih terang dan mengatur kontras. Setelah itu penulis menambahkan teks COVID-19 VACCINE, dengan teks tersebut meski tidak ada keterangan lain, masyarakat dapat mengerti bahwa itu merupakan vaksin dari virus corona.



Gambar 3.46 proses ilustrasi kesehatan vaksin

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis mengerjakan ilustrasi perselingkuhan yang merupakan permintaan dari atasan. Ilustrasi ini terdiri dari dua foto yang digabungkan, yaitu foto hutan dan foto seorang pria yang sedang berselingkuh.



Gambar 3.47 proses ilustrasi perselingkuhan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis melakukan *cropping* pada foto pria tersebut, mengatur tingkat kecerahan dan menjadikannya lebih gelap, lalu

menambahkan efek poster serta membuat efek *glow* disekitar tubuh mereka untuk memperjelas, kemudian penulis meletakkannya di atas foto hutam yang gelap seolah mereka sedang berjalan menyusuri jalan yang gelap, yaitu perselingkuhan.

Kemudian penulis mengerjakan ilustrasi pernikahan. Penulis mengambil foto seorang pasangan yang sedang menikah di *freepik* dan menempatkannya di sebelah kiri. Kemudian penulis memperbesar area putih atau area tudung sang pengantin dan menaruh foto seorang pasangan mengenakan cincin pernikahan dan menaruh tangannya di atas bunga mawar putih yang biasanya digunakan pada acara pernikahan. Penulis mengubah efek foto tangan ke screen agar terlihat lebih pudar dan menyatu dengan tudung pengantin.



Gambar 3.48 proses ilustrasi pernikahan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat ilustrasi pembunuhan yang ditugaskan oleh atasan. Penulis mencari foto tangan yang tergeletak, lalu mengubah warnanya menjadi hitam putih, menambahkan bercak darah dengan *custom brush* serta foto bercak darah yang dapat didapat di dalam *freepik* dalam bentuk PNG, lalu menambahkan pisau yang berlumuran darah.



Gambar 3.49 proses ilustrasi pembunuhan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Namun, sayang sekali ternyata tidak boleh menyertakan darah dan benda tajam oleh karena itu saat gambar ini diperiksa oleh *supervisor*, *supervisor* menyuruh untuk menghilangkan darah dan benda tajam.



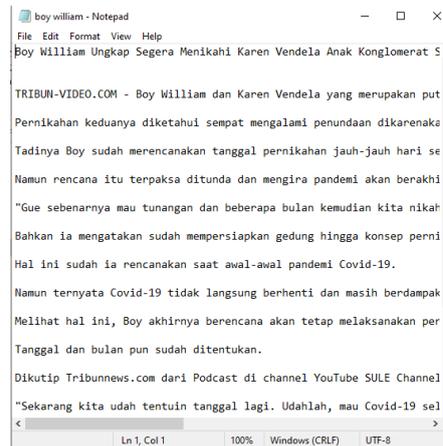
Gambar 3.50 proses ilustrasi pembunuhan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis mengerjakan ilustrasi mengenai prostitusi yang juga merupakan tugas yang diberikan oleh atasan. Penulis mencari foto perempuan yang berpakaian minim kemudian memberi efek poster. Setelah itu penulis mencari foto jam dan uang. Kedua foto tersebut juga penulis berikan efek poster, sementara foto uang penulis letakan di samping jam. Penulis menambahkan balon suara yang berisi bekas lipstik dan hati yang mengindikasikan waktu berkencan dengan wanita tersebut dapat didapatkan dengan uang.



Gambar 3.51 proses ilustrasi prostitusi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis mengerjakan tentang video Boy William. Video ini merupakan permintaan dari atasan dan merupakan video pertama yang penulis edit. Atasan penulis pertama memberi *template* video terlebih dahulu dan script untuk dimasukkan ke dalam video.



Gambar 3.52 *script* video Boy William
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

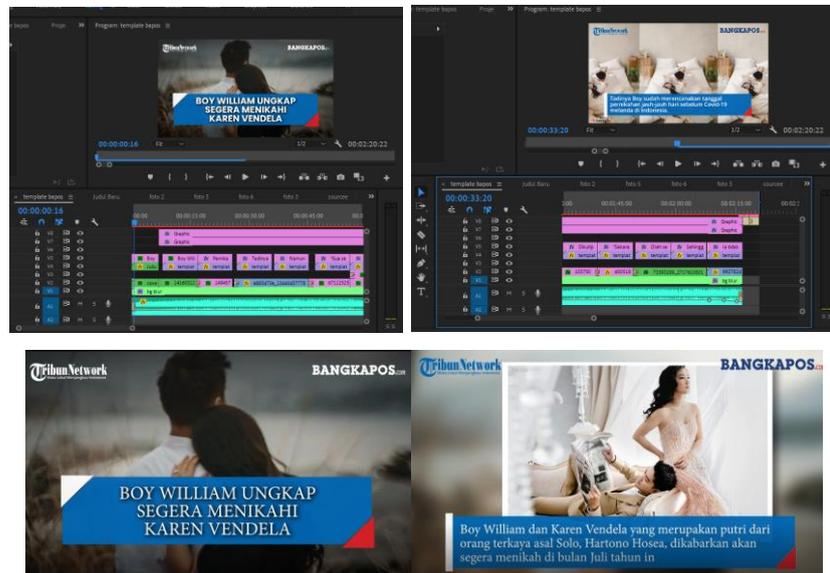
Setelah itu penulis mengumpulkan foto-foto dari *instagram* Boy William yang berhubungan dengan pernikahannya. Setelah mendapatkan foto-foto penulis mengunduh musik untuk dijadikan sebagai *background*. Atasan penulis menyarankan untuk mengambil musik tersebut dari *youtube audio library* agar tidak terkena *copyright*.



Gambar 3.53 Foto video Boy William
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis memasukkan foto-foto dan musik ke galeri *Adobe Premiere*. Penulis meletakkan foto-foto dan teks sesuai dengan tempat yang *template* sediakan. Di dalam *template* terdapat tempat untuk meletakkan logo *TribunNews*, logo *Bangka Pos*,

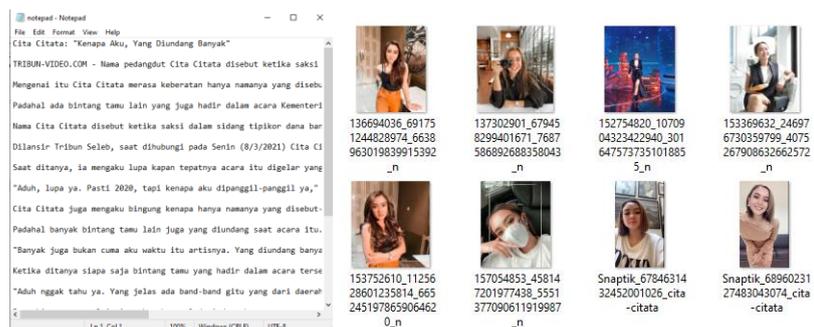
sumber foto atau video, tempat meletakkan video atau foto, *background blur*, dan tempat untuk meletakkan teks yang terdapat di dalam *script*. Setelah penulis memasukkan foto dan teks, penulis melakukan import video ke MP4, dan video pun telah siap.



Gambar 3.54 proses video Boy William

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

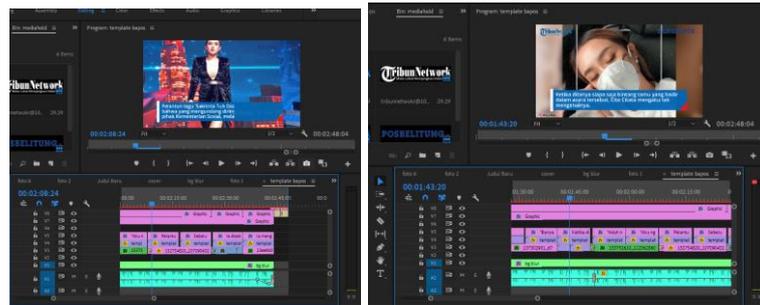
Setelah itu penulis mengerjakan video Cita Citata atas saran atasan dikarenakan berita mengenai Cita Citata sedang hangat dan dapat mengundang banyak views.



Gambar 3.55 proses video Cita Citata

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

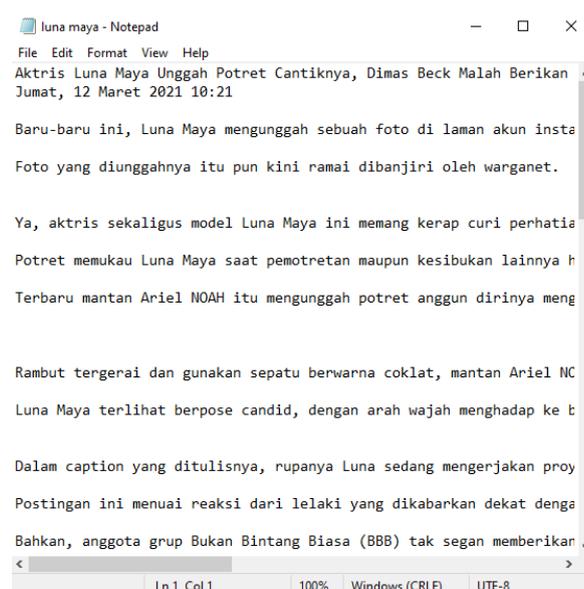
Kemudian penulis diberikan *script* dan penulis mulai mengumpulkan foto dari *instagram* Cita Citata serta mengunduh beberapa video dari *tiktok* selebriti tersebut. Setelah itu penulis memasukkan foto dan teks, tidak lupa juga penulis menyertakan sumber darimana terambilnya foto dan video tersebut. Setelah itu penulis melakukan import video ke MP4, dan video pun telah siap.



Gambar 3.56 proses video Cita Citata

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

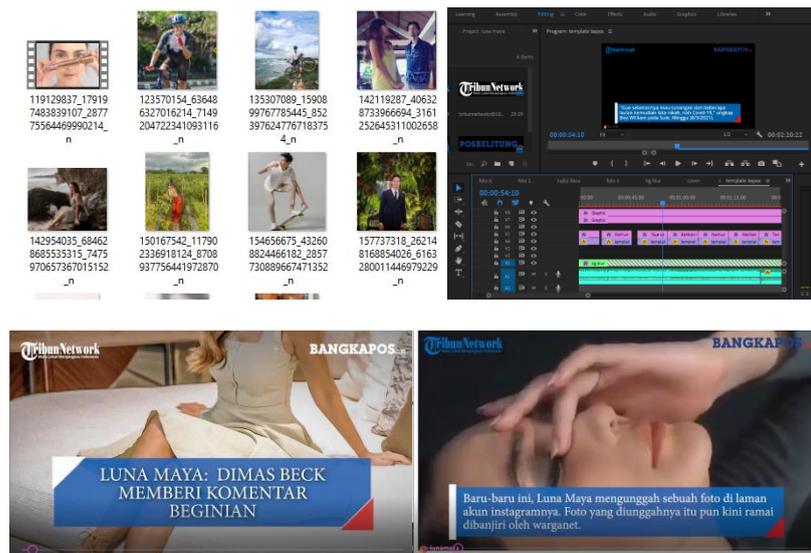
Selanjutnya penulis mengerjakan video Luna Maya. Video ini sebelumnya telah terbit di *youtube* *TribunNews* utama dan memiliki banyak *views*. Oleh karena itu penulis memilih berita ini untuk dibuat videonya dan kelak dapat di-*upload* ke *youtube* *Bangka Pos*. Penulis menyampaikan kepada atasan bahwa penulis akan mengambil berita tentang Luna Maya dan atasan memberikan *script*nya kepada penulis.



Gambar 3.57 *script* video Luna Maya

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis mengumpulkan foto Dimas Beck dan Luna Maya dari sosial media mereka yaitu *instagram*. Tidak lupa juga penulis melakukan tangkapan layar untuk menangkap komentar Dimas Beck pada akun sosial media Luna Maya. Setelah itu penulis menyusun foto dan video di dalam template video yang telah disediakan. Setelah itu penulis melakukan import video ke MP4, dan video pun telah siap.



Gambar 3.58 proses video Luna Maya

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3. Minggu Ketiga

Pada awal minggu ketiga penulis memulai pembuatan ilustrasi mengenai kesehatan ginjal karena penulis melihat berita ini belum memiliki *thumbnail* ilustrasi. Penulis menggunakan foto wanita yang sedang minum air putih, kemudian penulis menaikkan kontras dan penerangan pada foto tersebut, setelah itu penulis menambahkan area putih pada bagian atas.



Gambar 3.59 proses ilustrasi minum air 1

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Di dalam area putih tersebut penulis menambahkan foto tangan yang sedang memegang ginjal yang masih bagus dengan hati-hati. Penulis juga menurunkan *opacity* dari foto tersebut agar tidak kontras dengan foto utama dan tulisan. Penulis kemudian menambahkan tulisan MINUM CUKUP UNTUK KESEHATAN GINJAL dengan warna merah dan *stroke* putih untuk memperjelas tulisan tersebut dan memisahkan tulisan dari *background*.



Gambar 3.60 proses ilustrasi minum air 2

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis kemudian menambahkan efek *glow* dan *smooth* agar membuat gambar terkesan lebih lembut. Area putih yang dibuat dibelakang foto wanita menunjukkan seolah-olah wanita tersebut minum air putih agar ginjalnya berfungsi lebih baik.

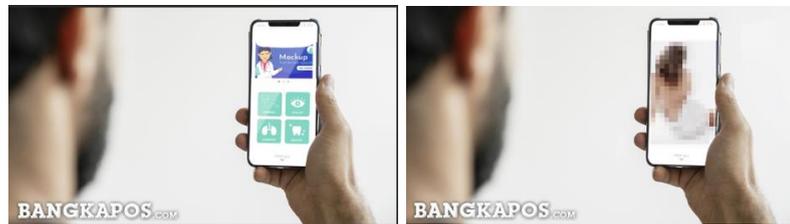


Gambar 3.61 proses ilustrasi minum air 3

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Kemudian atasan penulis memberi tugas untuk membuat ilustrasi mengenai seorang pria menonton video tidak senonoh, namun atasan penulis memberitahu agar ilustrasinya dibuat lebih eksplisit. Lalu penulis mencari foto pria yang sedang menghadap kebelakang, *mock up* ponsel dan tangan yang sedang memegang ponsel. Penulis membersihkan *background* dan menyatukan foto tersebut. Kemudian penulis mengambil gambar wanita yang sedang menghadap ke belakang yang mengenakan pakaian yang terbuka, kemudian penulis

meletakkan foto tersebut di dalam layar ponsel yang dipegang. Penulis menambahkan efek *blur* dan efek *pixel* agar gambar tersebut tidak terlalu jelas terlihat.



Gambar 3.62 proses ilustrasi video wanita

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu atasan penulis juga menugaskan penulis untuk membuat ilustrasi mengenai seseorang yang ketahuan selingkuh oleh pasangan, namun pria dengan pria. Lalu penulis mengambil foto perselingkuhan dari *freepik*, memberi efek poster. Setelah itu penulis mengganti wanita tersebut dengan wanita yang lain karena menurut penulis wanita tersebut kurang memperlihatkan gestur yang kaget. Setelah memilih foto wanita yang lain, penulis memotong background, mengatur colour balance agar cocok dengan foto utama, memberi efek blur dan memberi efek lebih gelap agar terlihat kedalaman dimensi.



Gambar 3.63 proses ilustrasi perselingkuhan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat ilustrasi *shio*. Penulis mengerjakan ilustrasi ini karena atasan penulis meminta dua buah ilustrasi mengenai *shio*. Awalnya penulis mencari *background* berwarna merah yang memiliki corak pada atas dan bawahnya karena penulis ingin meletakkan tulisan di tengah. Setelah itu penulis mencari gambar lampion atau lentera cina dan menghapus sebagian *backgroundnya*. Penulis menambahkan dedaunan menggunakan

brush berbentuk daun dan menambahkan bayangan untuk menciptakan ilusi tiga dimensi atau kedalaman. Setelah itu penulis melakukan *copy-paste* agar kanan dan kiri lampion terlihat identik.



Gambar 3.64 proses ilustrasi shio 1

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis menambahkan warna oranye pada sisi pinggir kiri dan kanan dengan mode *soft light* supaya menambah kesan hangat, setelah itu penulis meletakkan tulisan *SHIO 2021* yang besar dicetak *bold* pada bagian tengah. Penulis juga memberi efek *glow* dan bayangan agar menampilkan kesan *pop out*. Setelah itu penulis mencari gambar shio pada *freepik* dan meletakkannya di dalam teks menggunakan clipping mask.



Gambar 3.65 proses ilustrasi shio 2

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada ilustrasi *shio* kedua penulis menggunakan ilustrasi sapi yang penulis dapatkan dari *freepik* sebagai latar belakang. Penulis memilih ini karena tahun ini merupakan tahun dari shio sapi. Setelah itu penulis membuat outline lingkaran-lingkaran dan efek asap. Setelah

itu penulis menghitamkan lingkaran dan menambah efek debu menggunakan *custom brush* di dalam lingkaran hitam tersebut. Setelah itu penulis mencari gambar shio cina, melakukan *cropping*, kemudian meletakkannya satu per satu ke dalam lingkaran tersebut.



Gambar 3.66 proses ilustrasi shio 3

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

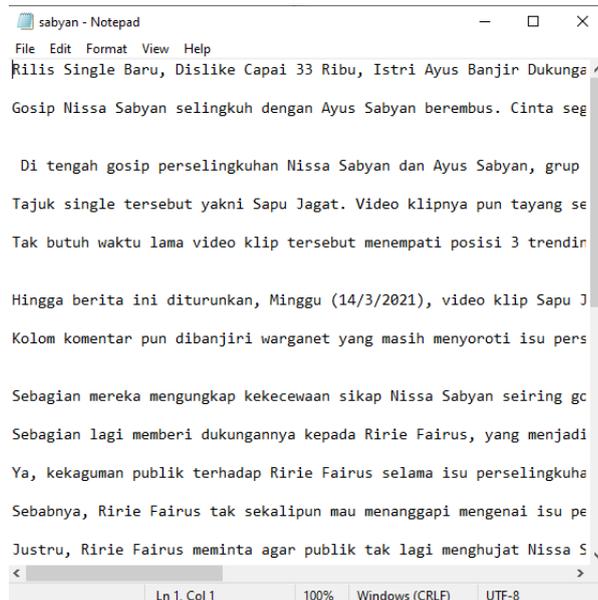
Penulis melakukan *invert colour* pada shio yang di dalam lingkaran agar hanya *outline* nya saja yang terlihat, selain itu penulis juga memberi efek gradasi pada *outline* tersebut yaitu dari emas ke merah mengikuti warna sapi yang besar di bagian kiri. Setelah itu penulis meletakkan tulisan shio 2021. Penulis meletakkan tulisan tersebut pada bagian kiri karena menurut penulis bagian kanan sudah cukup ramai dan tidak perlu ditambah oleh tulisan lagi.



Gambar 3.67 proses ilustrasi shio 4

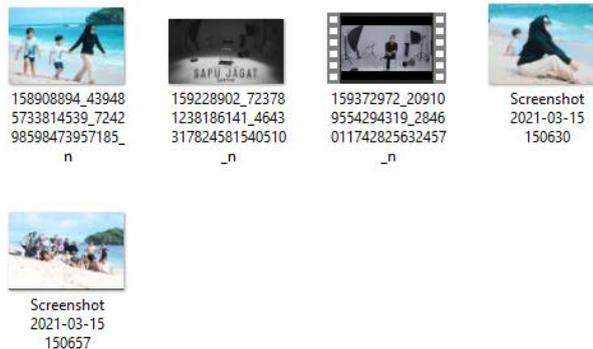
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Video yang penulis kerjakan adalah video mengenai Nissa Sabyan yang kala itu sedang hangat dan mengundang banyak perhatian dari masyarakat. Berita ini menceritakan tentang gosip perselingkuhan Ayus Sabyan dengan Nissa Sabyan di tengah rilisnya video baru mereka dan mengundang banyak *dislike* dari masyarakat. Penulis mengambil foto Ririe, Ayus, dan Nisa dari sosial media yaitu *instagram*, penulis juga mengambil cuplikan dari video yang baru rilis yang juga dibagikan pada *instagram official* Sabyan.



Gambar 3.68 *script* Sabyan

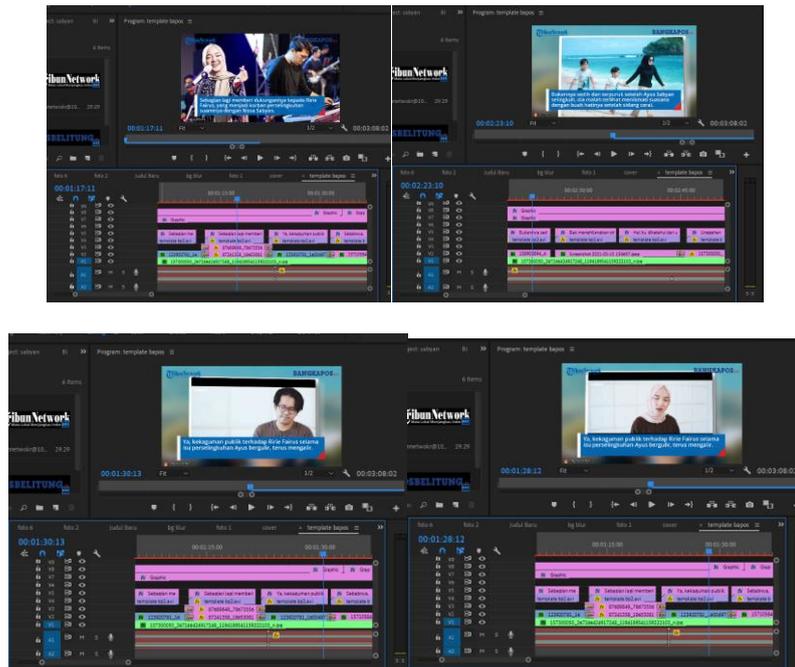
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.69 proses video Sabyan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis memasukkan foto dan video ke dalam galeri di *Adobe Premiere*, setelah itu menyusunnya di dalam *template*, memasukkan teks yang berasal dari *script* yang telah diberikan sebelumnya. Penulis juga menyematkan lagu yang bernuansa mendebarkan yang penulis dapatkan dari *youtube audio library*. Video ini memiliki durasi tiga menit dan delapan detik. Setelah itu penulis mengekspor video ke dalam bentuk MP4 dan video pun telah siap.



Gambar 3.70 proses video Sabyan

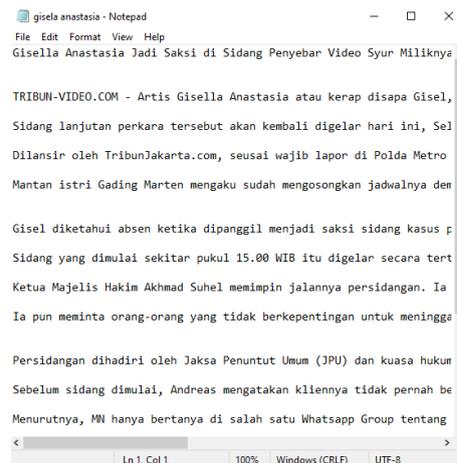
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.71 video Sabyan

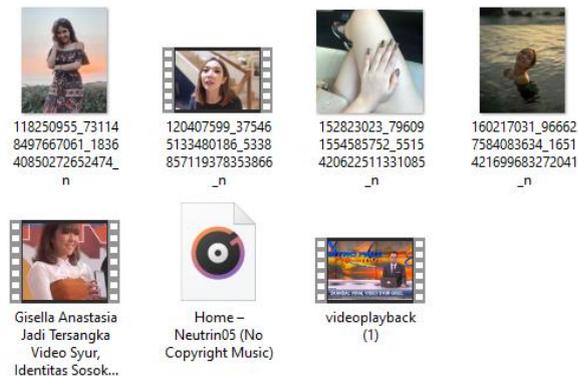
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Video berikutnya adalah video mengenai Gisela Anastasia yang biasanya disebut dengan nama panggilan Gisel. Penulis memilih berita ini dikarenakan berita ini memiliki banyak views pada laman youtube Tribunnews serta menjadi topik pembicaraan yang ramai dibicarakan kala itu. Berita mengenai Gisel ini merupakan berita mengenai tersebarnya video tidak senonoh Gisel dengan seorang pria sehingga harus masuk ke dalam persidangan.



Gambar 3.72 *script* video Gisel

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

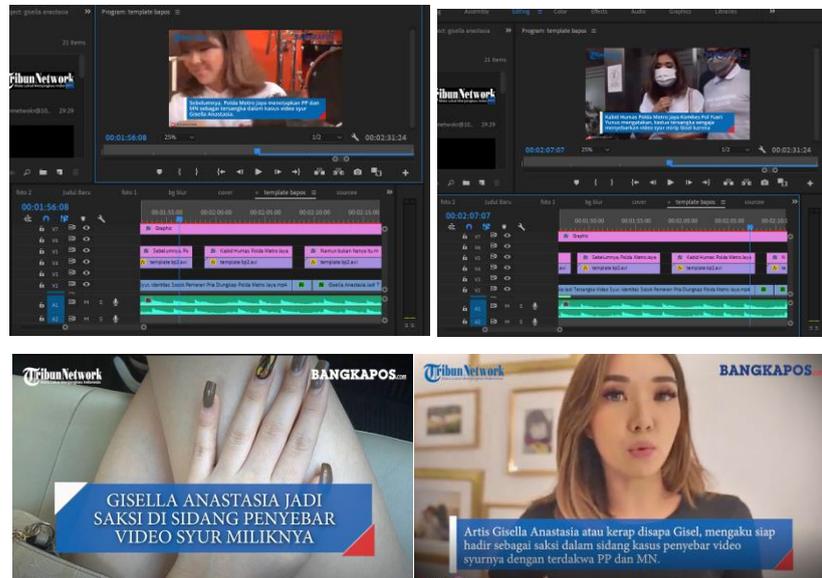


Gambar 3.73 proses video Gisel

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis mengumpulkan foto-foto Gisel yang penulis dapatkan di dalam akun *instagram* Gisel sendiri, setelah itu penulis juga mendapatkan *footage* wawancara Gisel dari Tribunnews. Saat proses pengeditan video, penulis juga menyertakan suara Gisel saat di wawancara. Selain itu penulis juga menyematkan *footage* berupa video yang berbeda yaitu saat Gisel keluar dari ruang gedung

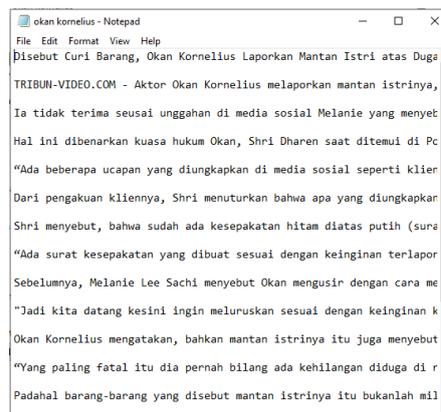
persidangan. Video ini berdurasi cukup cepat yaitu dua menit dan tiga puluh detik karena penulis hanya menyematkan potongan footage yang menurut penulis penting saja di dalam video. Setelah itu video pun diekspor ke dalam bentuk MP4.



Gambar 3.74 proses video Gisel

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

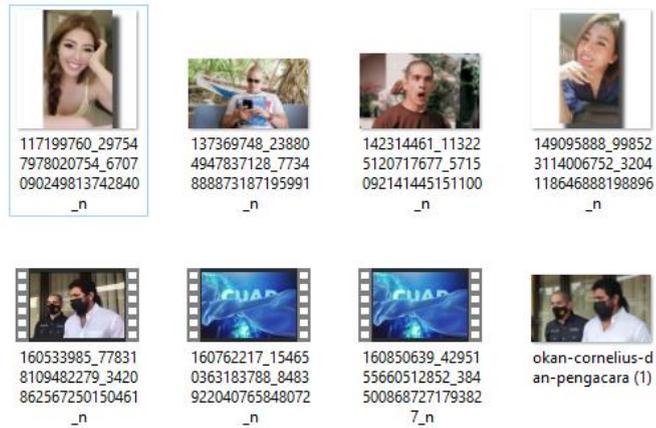
Video berikutnya yang penulis kerjakan adalah video Okan Kornelius. Video ini merupakan tugas yang diberikan oleh atasan penulis. Video ini menceritakan mengenai Okan Kornelius yang menggugat istrinya atas tuduhan pencemaran nama baik.



Gambar 3.75 Proses video Okan Kornelius

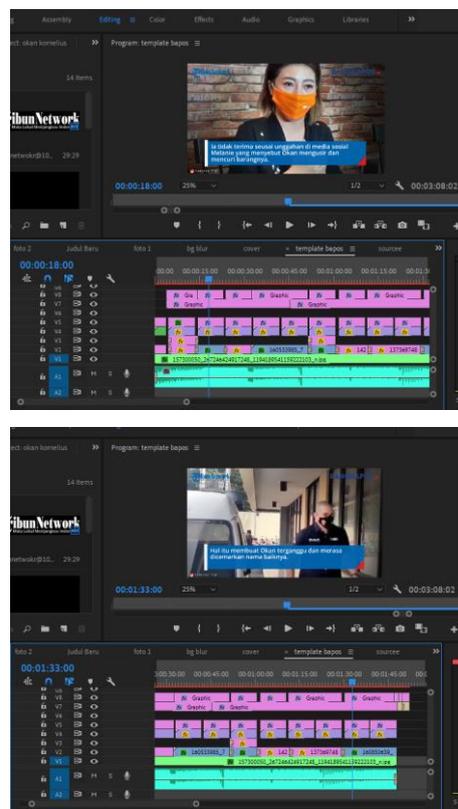
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis mendapatkan foto-foto beliau dari *instagram*, penulis juga mendapatkan *footage* wawancara istri Okan dan *footage* Okan yang sedang pergi ke kantor polisi dari akun *instagram* @cuapcuap_mop. Setelah menyusun foto-foto, penulis memasukkan video *footage* tersebut namun hanya separuhnya saja.



Gambar 3.76 Proses video Okan Kornelius

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.77 Proses video Okan Kornelius

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

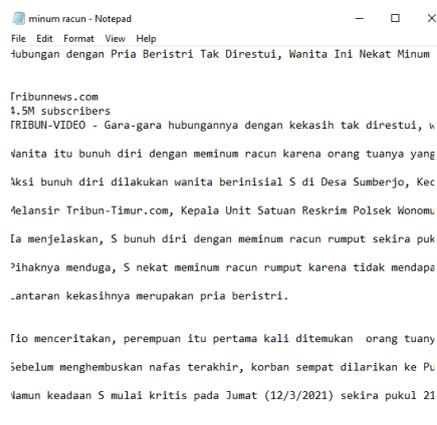
Penulis juga melakukan *editing* pada *colour balance* dan penerangan pada video *footage* dikarenakan video tersebut memiliki pencahayaan yang terlalu terang, jadi penulis membuat video wawancara sedikit lebih gelap. Video ini memiliki durasi tiga menit dan delapan detik. Penulis memakai *background* yang cenderung lebih mendebarkan namun tidak terlalu berat untuk memberi nuansa yang sedikit lebih serius. Setelah semua foto dan video serta script telah dimasukkan, penulis mengespor video ke dalam bentuk MP4.



Gambar 3.78 Proses video Okan Kornelius

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

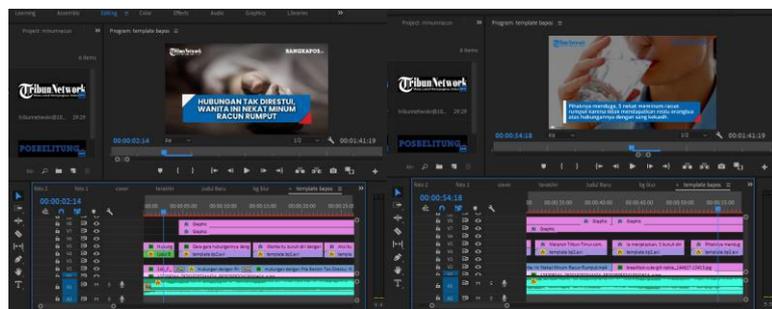
Video berikutnya yang penulis ambil bercerita mengenai seorang wanita yang meminum racun dikarenakan hubungan asmara yang tidak direstui. Penulis mengambil berita ini karena menurut penulis berita ini menarik untuk dijadikan pembelajaran dan pengalaman bahwa sebelum bertindak haruslah berpikir dua kali. Kemudian penulis mendapatkan script dari atasan, *script* ini tidak terlalu panjang dibandingkan dengan berita yang lainnya dikarenakan masih terbatas informasi yang tersedia.



Gambar 3.79 *script* video meminum racun

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Sayangnya juga, penulis tidak dapat menemukan *footage* ataupun foto yang mengacu pada kejadian atau yang berhubungan dengan korban, sehingga penulis menggunakan foto yang bisa didapatkan secara gratis melalui *freepik* dan *stockphoto*. Penulis juga mengambil tangkapan layar mengenai berita tersebut di halaman berita TribunNews untuk diikutsertakan di dalam video. Penulis juga mengatur tingkat pencahayaan di dalam foto-foto dan menjadikannya lebih gelap agar memiliki kesan sedih dan suram. Penulis memilih lagu dengan alunan music yang pelan dan sendu. Video ini memiliki durasi satu menit dan empat puluh detik.



Gambar 3.79 proses video meminum racun

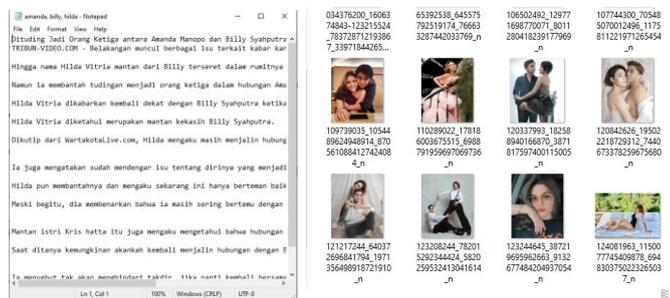
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



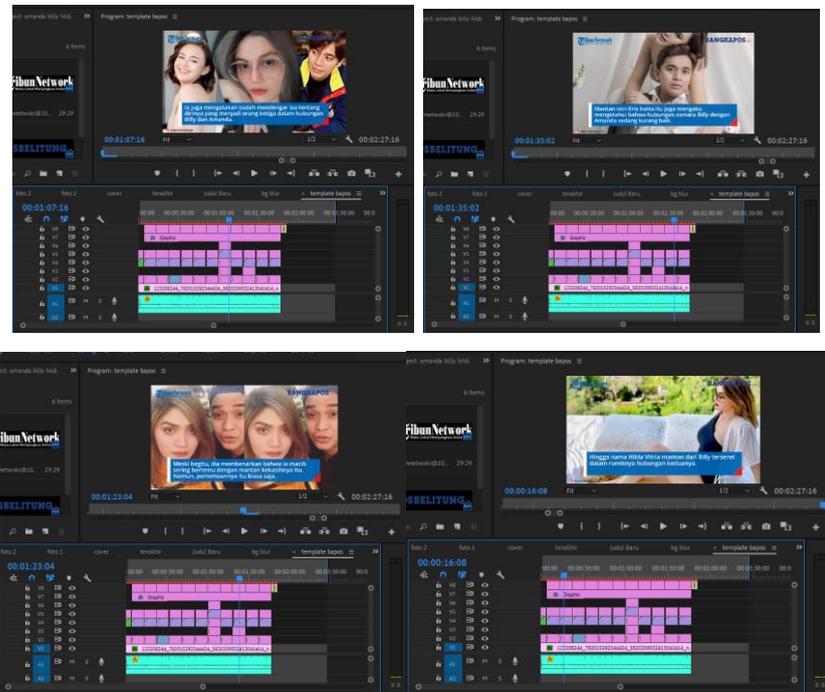
Gambar 3.80 video meminum racun

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video *issue* selebriti yaitu hubungan asmara tentang Billy, Amanda, dan Hilda. Video ini penulis pilih karena memiliki banyak *views* pada laman *youtube* tribunnews. Setelah mendapatkan *script* dari atasan, penulis mengumpulkan foto-foto mengenai ketiga selebriti tersebut. Penulis mengambil foto-foto dari akun sosial media *instagram* serta laman *website* Tribunnews untuk foto Billy dan Hilda dikarenakan foto keduanya sudah tidak ada di akun sosial media mereka. Setelah mengumpulkan foto-foto, penulis menyusunnya di *template* video pada *Adobe premiere*, menambahkan teks dari *script*, dan mengekspornya menjadi MP4.

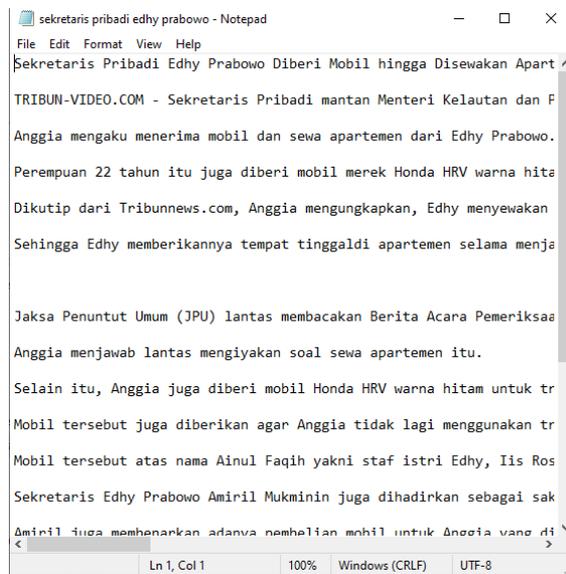


Gambar 3.81 proses video Billy
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



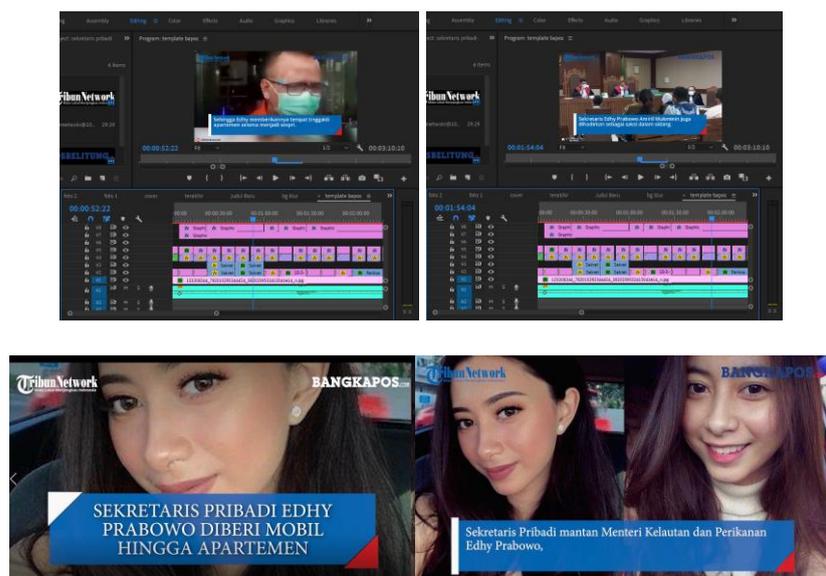
Gambar 3.82 proses video Billy
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Video berikutnya adalah video mengenai kasus suap dan tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh Edhy Prabowo yang ditugaskan oleh atasan. Di dalam mengunduh footage untuk video ini, penulis mengambil footage dari galeri video Tribunnews. Penulis juga mengambil foto persidangan yang dilakukan di dalam halaman website Tribunnews. Video ini berdurasi tiga menit dan sepuluh detik. Setelah semua foto dan video penulis masukkan kedalam template, penulis mengekspor video menjadi MP4.



Gambar 3.83 proses video Edhy Prabowo

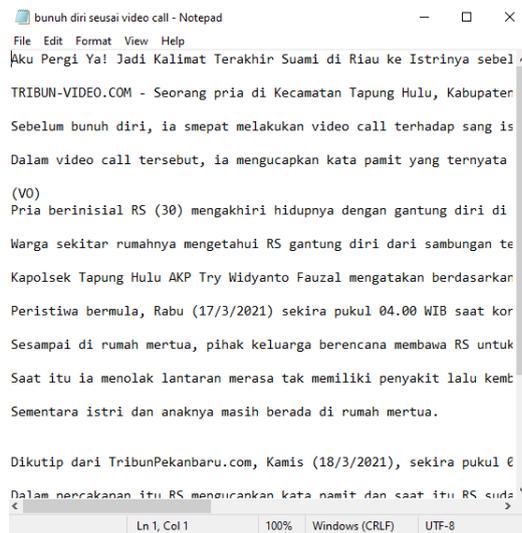
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.84 proses video Edhy Prabowo

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

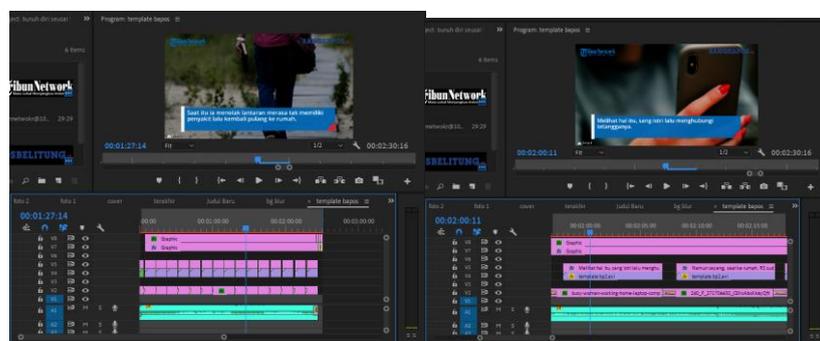
Video berikutnya adalah video berita mengenai seorang pria yang melakukan bunuh diri setelah pria tersebut usai melakukan panggilan kepada istrinya. Penulis mengambil berita ini karena penulis ingin mencari tahu lebih banyak terkait berita dan sekaligus membuat videonya.



Gambar 3.85 *script* video pria bunuh diri

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Sayangnya tidak banyak informasi yang penulis dapatkan, foto dan video dari korban juga tidak dipublikasikan. Karena hal itu penulis mencari foto dari *website* yang menyediakan foto gratis. Penulis mencari foto-foto yang berhubungan dengan *video call*, atau seorang pria yang sedang pergi, serta foto tali yang diikat seolah-olah akan digunakan untuk menggantung diri dikarenakan pria tersebut membunuh dirinya dengan cara gantung diri.



Gambar 3.86 proses video pria bunuh diri

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

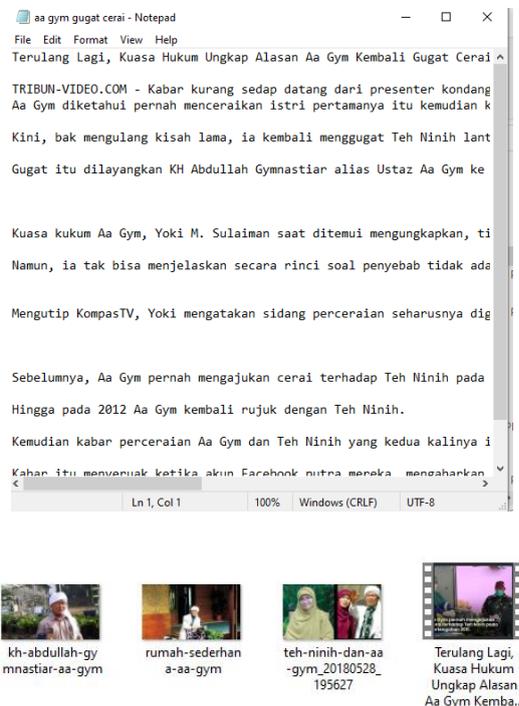
Penulis menyusun foto-foto yang penulis telah unduh di dalam template, dan mengubah tingkat kecerahan foto tersebut menjadi lebih gelap untuk menunjukkan suasana sedih dan sendu. Penulis juga menggunakan *background* yang terkesan sedih untuk membangun suasana yang lebih sedih,. Video ini memiliki durasi dua menit dan sepuluh detik.



Gambar 3.87 proses video pria bunuh diri

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Video berikutnya adalah video mengenai Aa Gym yang kembali menggugat cerai istrinya, yaitu Teh Ninih. Penulis tidak mendapatkan banyak foto terkait beliau, namun penulis mendapatkan video footage yang berasal dari galeri video Tribunnews.



Gambar 3.88 proses video Aa Gym

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis menyusun foto-foto yang telah penulis dapatkan beserta video *footage* mengenai wawancara Aa Gym ke dalam *template* video. Video ini memiliki durasi yang cukup cepat yaitu dua menit dan sepuluh detik. Dikarenakan foto yang terbatas, terdapat pengulangan foto dan video pada detik ke sebelas dan detik ke 110, setelah itu penulis juga melakukan tangkapan layar pada laman berita di dalam *website* Tribunnews untuk menambah foto yang kurang. Setelah itu penulis mengeksport video ke dalam MP4.



Gambar 3.89 proses proses video Aa Gym

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

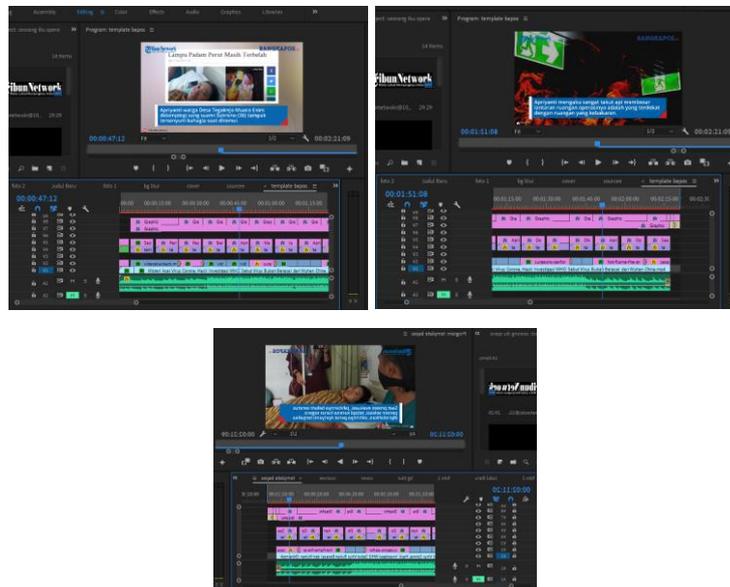
Berikutnya penulis mengerjakan tentang video seorang ibu yang melahirkan secara caesar pada saat rumah sakit tempat beliau berada mengalami kebakaran. Video ini merupakan tugas yang diberikan oleh atasan penulis, penulis juga cukup tertarik akan berita ini yang menceritakan soal perjuangan dokter dan ibu tersebut.



Gambar 3.90 *script* video seorang ibu melahirkan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Foto dan video yang penulis dapatkan memang terbatas, video yang direkam tidak terlalu jelas sehingga penulis hanya mengambil sebagian saja dari keseluruhan video. Dikarenakan keterbatasan foto, penulis menggabungkannya dengan beberapa foto yang didapatkan dari *freepik*. Penulis juga mengedit *colour balance* dan *contrast* pada foto *footage* yang penulis dapatkan agar foto tersebut memiliki kontras warna yang lebih baik dan tidak terlalu terang. Video ini berdurasi dua menit dan dua puluh detik, setelah penulis menempatkan foto dan teks, penulis mengeksportnya kedalam MP4.



Gambar 3.91 proses video seorang ibu melahirkan

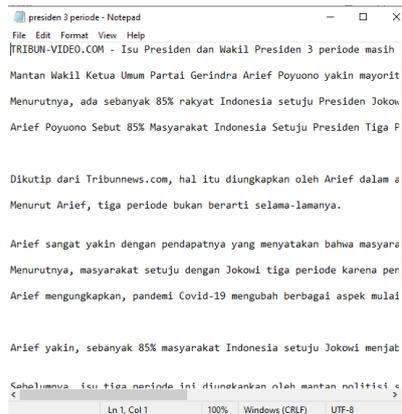
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



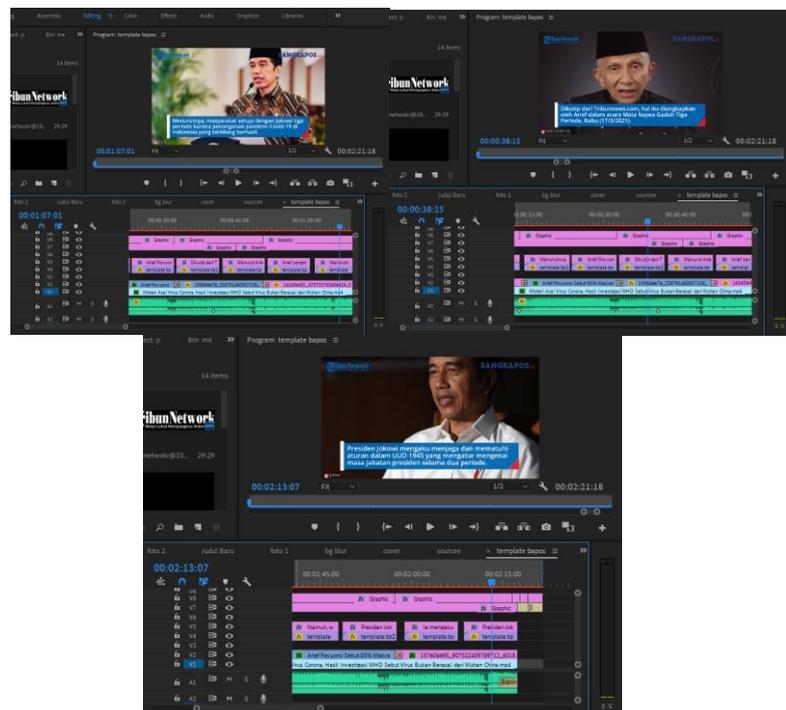
Gambar 3.92 video seorang ibu melahirkan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Video berikutnya yang penulis pilih adalah video mengenai isu Presiden Jokowi tiga periode. Penulis tertarik dan ingin mengetahui lebih *detail* mengenai berita ini. Di dalam proses pembuatan berita, penulis menonton beberapa video terkait yang berasal dari KOMPASTV dan Tribunnews. Penulis juga mendengarkan ungkapan Amien Rais terkait isu ini yang dibagikan di dalam akun instagramnya. Selain itu penulis juga menemukan ungkapan dari Presiden Jokowi sendiri terkait masalah ini.



Gambar 3.93 *script* video Presiden Jokowi tiga periode
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.94 proses video Presiden Jokowi tiga periode
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

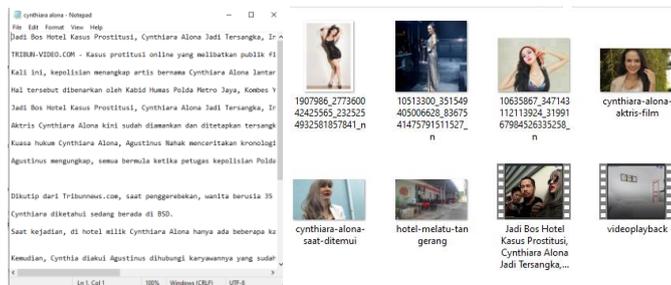
Penulis kemudian menyusun video dan ungkapan-ungkapan tersebut ke dalam *template* video serta memasukkan *script* yang penulis dapatkan ke dalam kolom teks. Selain itu penulis juga menyematkan ungkapan Presiden Jokowi yang penulis dapatkan dari galeri Tribunnews. Video ini berdurasi dua menit dan sebelas detik. Setelah penulis selesai menyematkan video yang penulis telah pilih, penulis mengekspornya ke dalam bentuk MP4.



Gambar 3.95 proses video Presiden Jokowi tiga periode

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

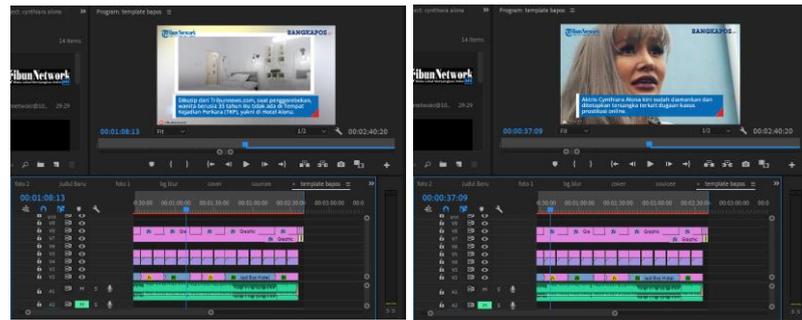
Selanjutnya penulis mendapat tugas untuk membuat video mengenai hotel milik Cynthiara Alona yang diduga menjadi tempat prostitusi. Penulis mendapatkan *script* dari atasan setelah itu penulis mulai mencari foto dan video.



Gambar 3.96 proses video hotel Alona

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis mengumpulkan foto yang penulis dapat dari sosial media, yaitu *facebook*. Penulis juga mendapatkan *footage* wawancara dan video tampak dalam hotel tersebut dari *youtube* Tribunnews.setelah itu penulis menyusun foto dan video yang penulis dapatkan kedalam template, penulis juga menaruh teks yang terdapat di dalam *script*. Setelah itu penulis mengekspornya ke dalam bentuk MP4.



Gambar 3.97 proses video hotel Alona

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.97 video hotel Alona

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

4. Minggu Keempat

Pada minggu keempat, penulis melakukan pembuatan ilustrasi mengenai melahirkan. Pertama-tama penulis mencari foto seorang ibu yang melahirkan dari *freepik* dan seorang ibu yang menggendong bayi. Foto ibu melahirkan tersebut kemudian ditaruh kedalam photoshop dan dipotong sebagian. Setelah itu penulis melakukan *colour balance* dan memberi efek *drybrush*.



Gambar 3.98 proses ilustrasi melahirkan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis membuat ilustrasi mengenai aborsi yaitu tugas yang diberikan oleh atasan penulis. Penulis mulanya mencari foto seorang wanita yang memakai gaun panjang di *freepik*, namun penulis tidak menemukannya. Penulis pun mencari foto gaun berwarna merah dan foto kaki wanita yang sedang berdiri, setelah itu penulis menghapus latar belakang dari kedua foto dan meletakkan foto kaki di bawah foto gaun seolah-olah ada wanita yang mengenakan gaun berwarna merah. Setelah itu penulis mencari foto bercak darah, mengunduhnya dan mengubah mode gambar menjadi darken. Setelahnya penulis mengubah perspektif bercak darah dengan *transform* dan menyisipkannya di bawah telapak kaki gadis tersebut. Setelah itu penulis menggambar jalur merah dengan brush seolah seperti darah dan menambahkan efek *bevel* serta *shadow*. Setelah itu penulis menambahkan tulisan **SAY NO UNTUK ABORSI** agar pembaca mengerti maksud dari ilustrasi dan tidak mengsalahartikannya sebagai keguguran.



Gambar 3.99 proses ilustrasi aborsi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis membuat ilustrasi penerimaan CASN yang merupakan permintaan dari atasan. Penulis mengambil foto antrean para calon yang sedang menunggu giliran wawancara pada galeri TribunNews. Setelah itu penulis menduplikasi foto menjadi dua. Setelah penulis menduplikasi foto tersebut, penulis pun memberi efek *watercolour* pada foto pertama, dan memberi efek poster serta *outline* pada foto kedua.



Gambar 3.100 proses ilustrasi CASN

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

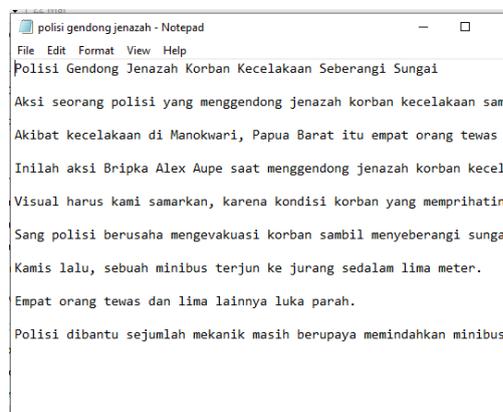
Penulis kemudian menggabungkan kedua foto tersebut dan mengubah *mode* pada foto kedua menjadi *multiply*. Setelah itu penulis menambahkan bayangan manusia dan tulisan untuk memperjelas terdapat pembukaan lowongan CASN.



Gambar 3.101 proses ilustrasi CASN

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

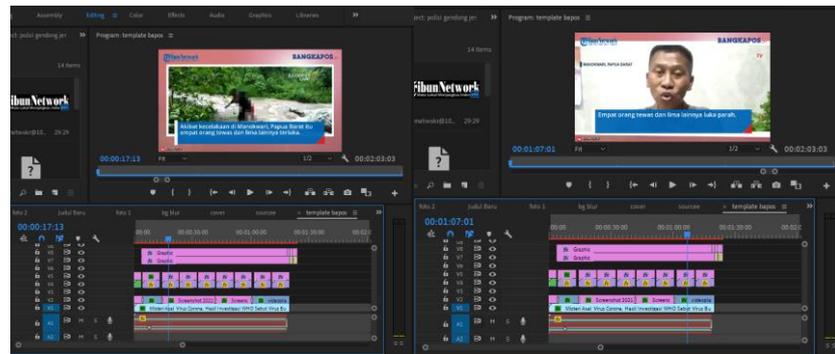
Video pertama yang penulis kerjakan pada minggu keempat ini adalah video mengenai aksi polisi yang menggendong jenazah yang mengalami kecelakaan di sebuah sungai. *Script* yang penulis dapatkan dari atasan cenderung tidak terlalu panjang.



Gambar 3.102 *script* video aksi polisi

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis juga mendapatkan *footage* dan video aksi sang polisi serta wawancara dari salah satu polisi dari *youtube* KOMPASTV. Penulis harus memberikan *pixel* dan *blur* pada beberapa adegan video dikarenakan terdapat adegan yang sensitif. Penulis juga menghilangkan *audio* awal yang dimiliki oleh video dengan cara melakukan *unlink video* dan *audio*, setelah itu penulis menghapus *bar* audio secara manual. Selain itu penulis juga menambahkan video wawancara pada bagian akhir video yang dapat memperjelas situasi. Penulis juga menyematkan sumber dan logo KOMPASTV di bagian bawah logo BANGKA POS. Video memiliki durasi dua menit dan tiga detik, setelah itu penulis mengekspor video ke dalam bentuk MP4.



Gambar 3.103 proses video aksi polisi

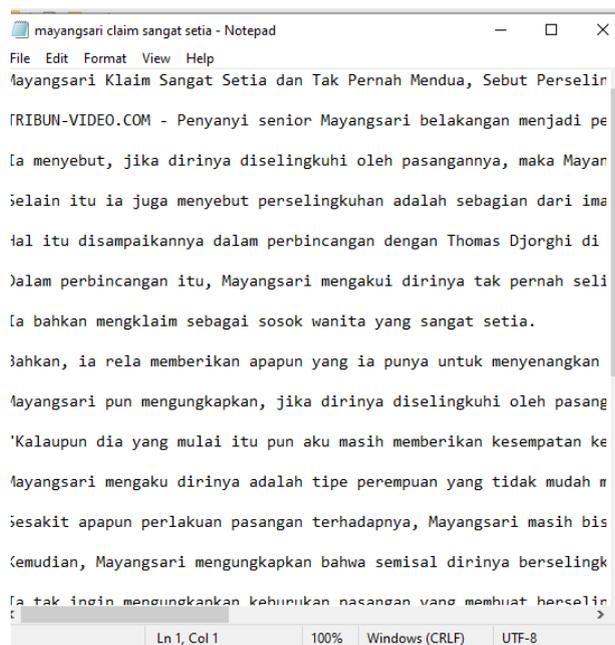
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.104 video aksi polisi

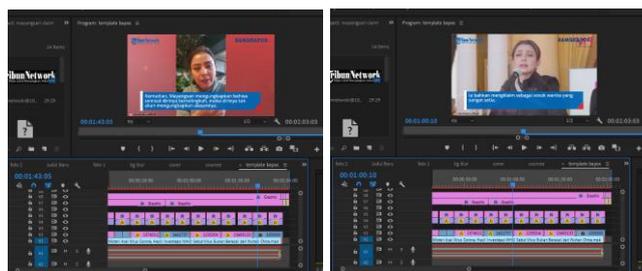
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikutnya penulis membuat video mengenai Mayangsari. Penulis tertarik dengan judul yang terdapat di video *youtube* Tribunnews, penulis kemudian menonton video tersebut dan memutuskan untuk membuat juga video Mayangsari. Video ini bercerita mengenai bagaimana pandangan Mayangsari mengenai perselingkuhan, Mayangsari juga mengungkapkan bahwa dirinya adalah orang yang sangat setia terhadap pasangannya.



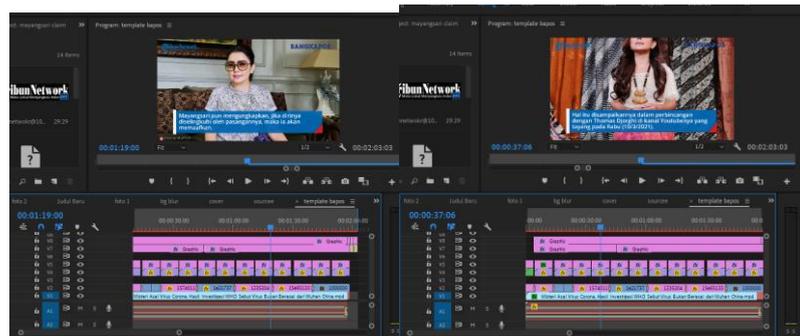
Gambar 3.105 *script* video Mayangsari
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah mendapatkan *script*, penulis mengumpulkan foto-foto dan video mengenai Mayangsari. Video terdiri dari dua video dan empat foto, foto dan video tersebut penulis dapatkan dari akun *instagram* Mayangsari. Video yang penulis tempatkan bukan keseluruhan video, melainkan hanya sebagian cuplikan saja.



Gambar 3.106 proses video Mayangsari
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis menyusun foto-foto yang lainnya ke dalam *template* video Bangka Pos. Keseluruhan video ini memiliki durasi dua menit dan tiga detik. Setelah memastikan bahwa teks dan foto-foto sudah menempati posisinya dengan baik dan benar, penulis mengeksportnya menjadi bentuk MP4 dan video pun telah siap untuk dikirimkan ke supervisor.



Gambar 3.107 proses video Mayangsari

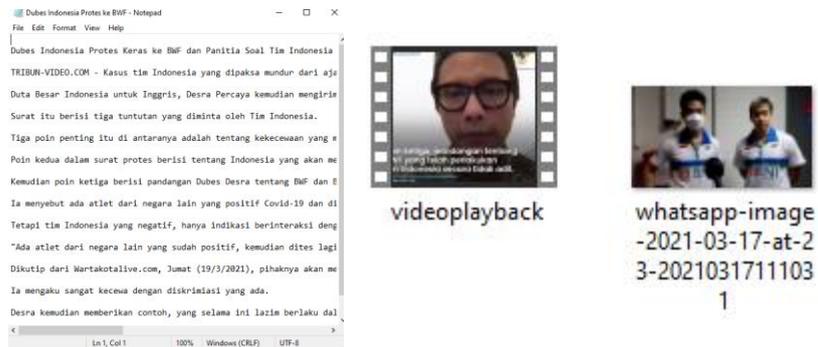
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.108 video Mayangsari

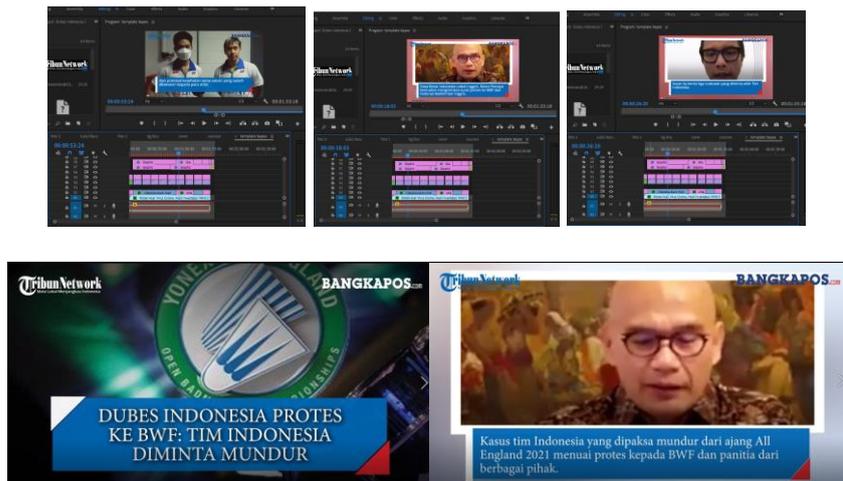
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikutnya penulis membuat video mengenai Duta Besar Indonesia yang protes ke BWF dikarenakan tim bulutangkis Indonesia yang dipaksa mundur di tengah kompetisi *All England 2021* yang merupakan perlakuan yang tidak adil, sedangkan tim atlet yang lain meskipun terdapat reaksi positif COVID, dilakukan tes ulang, sedangkan tim atlet Indonesia yang memiliki reaksi negatif harus dipaksa mundur. Penulis mengambil berita ini karena menurut penulis berita ini menarik dan pantas mendapatkan perhatian dari masyarakat.



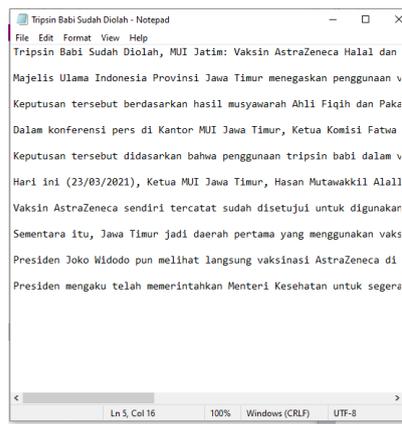
Gambar 3.109 proses video aksi protes DUBES Indonesia
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis mengambil *footage* video wawancara yang dilakukan oleh Duta Besar Indonesia dengan perwakilan dari BWF yang tersedia pada video di kanal *youtube* Tribunnews. Penulis juga mengambil foto atlet yang terdapat di laman *website* Tribunnews. Penulis juga mengatur *colour balance*, *ambience*, dan *contrast* pada foto atlet yang penulis temukan ke arah *cold colour* agar mendapatkan nuansa yang sendu dan mendebarkan. Video sebagian besar berisi mengenai video wawancara dan memiliki durasi selama satu menit dan tiga puluh detik. Setelah penulis menyematkan semua video dan foto yang dirasa penting, penulis mengeksport video menjadi MP4.



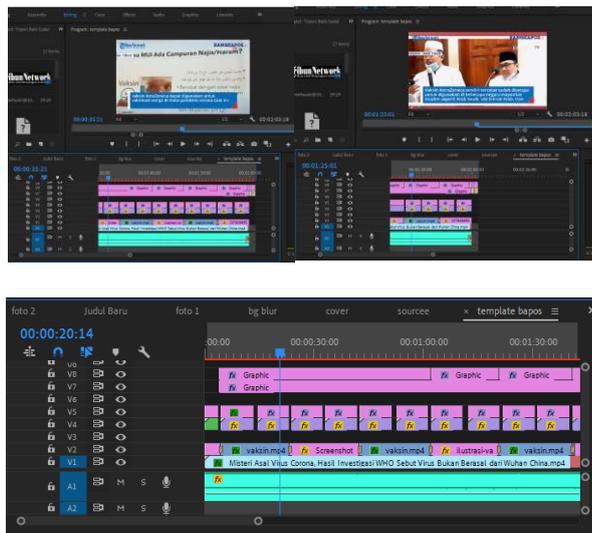
Gambar 3.110 proses video aksi protes DUBES Indonesia
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Video berikutnya yang penulis kerjakan adalah video mengenai pembuatan tripsin babi. Video ini merupakan tugas yang diberikan oleh atasan dan berita di dalam video ini berisi mengenai persetujuan dan halalnya tripsin babi tersebut. Penulis mengambil *footage* berupa video di kanal *youtube* KOMPASTV dikarenakan video yang terdapat dari kanal *youtube* Tribunnews juga bersumber dari kanal *youtube* KOMPASTV.



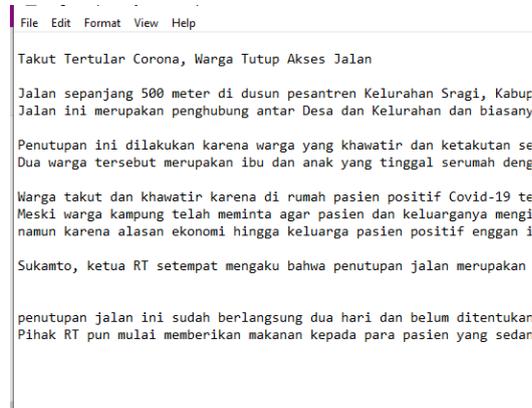
Gambar 3.111 proses video tripsin babi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis mengatur tingkat kecerahan agar mengurangi area yang terlalu *over* yang dapat dilihat pada sisi sebelah kanan dari video wawancara. Setelah itu penulis mengeskor video ke dalam MP4. Video pun telah siap untuk dikirimkan ke supervisor.



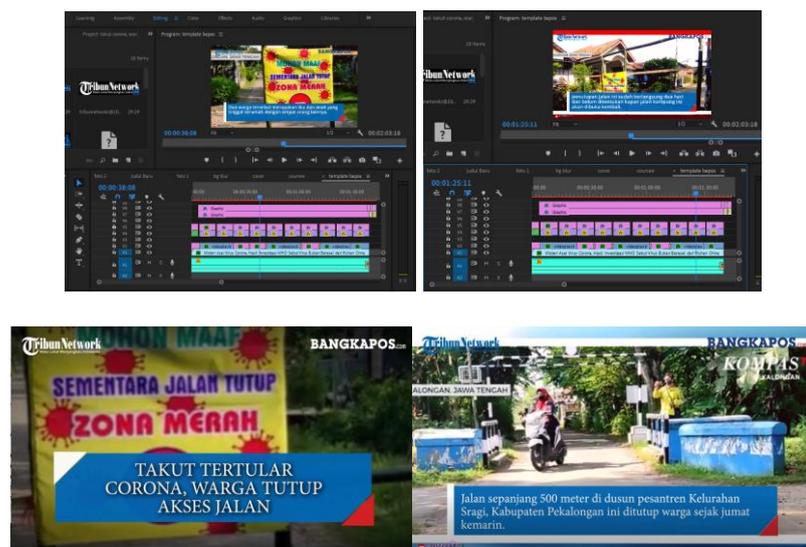
Gambar 3.112 proses video tripsin babi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video mengenai warga dusun pesantren kelurahan Sragi yang menutup akses jalan menuju desa dikarenakan warga takut dengan virus corona.



Gambar 3.113 proses video tutup jalan karena corona
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis mengambil video *footage* dari laman *youtube* KOMPASTV, penulis juga melakukan tangkapan layar dari video tersebut agar penulis dapat mengedit video menjadi lebih bervariasi. Setelah itu penulis memotong video ke bagian-bagian yang penulis rasakan penting, menaruhnya ke dalam *template* video, menambahkan teks yang berasal dari *script*, setelah itu penulis melakukan ekspor ke bentuk MP4. Video ini berdurasi dua menit dan tiga detik.



Gambar 3.114 proses video tutup jalan karena corona
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikutnya penulis mengerjakan video mengenai pengakuan saksi yang melihat potongan tubuh manusia dari aksi terorisme pada bulan Maret tahun 2021 yang lalu. Penulis mengambil *footage* berupa video pada laman *youtube* Tribunnews. Penulis menemukan dua video yang berhubungan sehingga penulis mengunduh keduanya.

```
Pengakuan Saksi Soal Potongan Tubuh Manusia di Jakarta Selatan, Di  
TRIBUN-VIDEO.COM - Pada Senin (22/3/2021) siang, warga di Jalan Pec  
Warga di lokasi kejadian mendengar suara ledakan dan menduga suara  
Namun ternyata setelah dilihat, suara tersebut berasal dari potong  
Yuliani (31) mengaku potongan tubuh manusia tersebut jatuh di depan  
Awalnya Yuliani mengira ada ledakan bom tapi ternyata yang dilihatr  
Yuliani menyebut saat potongan tubuh manusia itu jatuh, dibarengi d  
"Tiba-tiba jatuh saja itu kaki. Suaranya kayak ledakan," katanya.  
Saat ditemukan, Yuliani menyebut potongan kaki manusia itu sudah ha  
"Saya kira awalnya bom. Nggak tahunya daging kaki berceceran," ujar  
Dikutip dari TribunJakarta.com, Senin (22/3/2021), warga juga mener  
Potongan tubuh lain itu berupa kepala dan badan.  
Awalnya warga menduga, potongan tubuh itu merupakan korban mutilasi  
Namin Kasat Rekrut Polres Polres Metro Jakarta Selatan ΔKRP Timmu  
< Ln 1, Col 1 100% Windows (CRLF) UTF-8 >
```



Gambar 3.115 proses video saksi mata

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis menyusun video tersebut ke dalam *template* yang telah disediakan, memasukkan *script* dan di dalam *script* tersebut juga terdapat kesaksian dari seorang saksi yang bernama Yuliani. Saksi tersebut melihat potongan tubuh manusia yang terjatuh di depannya kala itu.



Gambar 3.116 proses video saksi mata

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Atasan penulis menghimbau penulis agar tidak memasukkan video yang memperlihatkan *scene* yang bersifat sensitif agar tidak di *highlight* kuning oleh *youtube*, *highlight* kuning dapat berarti peringatan oleh *youtube* dikarenakan konten yang berisi adegan sensitif atau terdapat konten yang mirip dengan kanal *youtube* lain. Untungnya saja video ini tidak mendapat *highlight* kuning saat diterbitkan di kanal *youtube* Bangka Pos. Video ini berdurasi dua menit dan dua belas detik, penulis menggunakan audio yang dapat membangkitkan suasana mendebarkan sekaligus memberi efek sendu, yaitu audio Lights dari Patrick yang terdapat di dalam *audio library youtube*.



Gambar 3.117 proses video saksi mata
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

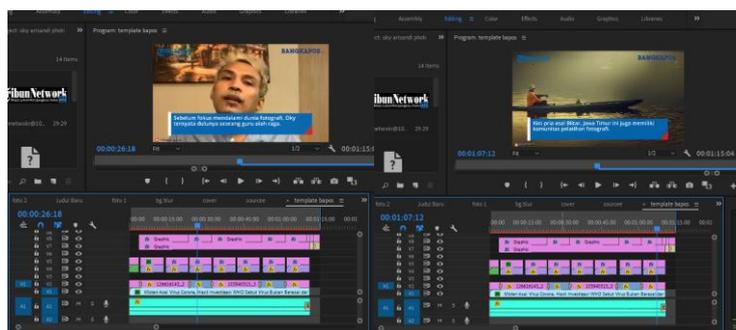


Gambar 3.118 video saksi mata
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video mengenai Oky Arisandi. Beliau merupakan seorang *photographer* yang dahulunya berprofesi sebagai pelatih olahraga. Penulis memilih video ini dikarenakan penulis menyukai hasil karya fotografi beliau yang beliau bagikan di laman *instagram*-nya. Dalam pembuatan video ini sendiri penulis hanya mengambil video *footage* berupa wawancara dari galeri Tribunnews, foto *profile* Oky, serta dua hasil fotografi yang dilakukan beliau. Penulis juga tidak lupa untuk memasukkan *credit* atau sumber yang terdapat pada bagian kiri bawah.



Gambar 3.119 proses video Oky Arisandi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.120 proses video Oky Arisandi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis menyusunnya di dalam *template* video, memotong video wawancara ke menit yang menurut penulis penting, serta meletakkan foto-foto ke dalamnya. Dikarenakan foto

hasil fotografi beliau yang penulis ambil memiliki *size* yang kurang sesuai dengan ukuran format *template*, penulis memperbesar foto tersebut dan menaruh transisi dari atas ke bawah atau dari kiri ke kanan agar foto dapat ditampilkan secara keseluruhan. Video ini memiliki durasi satu menit dan lima belas detik. Setelah itu penulis mengekspor video ke dalam format MP4.



Gambar 3.121 video Oky Arisandi

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Video berikutnya yang penulis pilih adalah video mengenai Ivan Gunawan dan Ayu Ting Ting, yang menurut *script* yang diberikan oleh atasan, Ivan Gunawan pernah menolak ajakan Ayu Ting Ting untuk menjalin hubungan asmara. *Script* yang penulis dapatkan tidak mengandung terlalu banyak tulisan sehingga video pun memiliki durasi yang singkat, yaitu lima puluh satu detik.

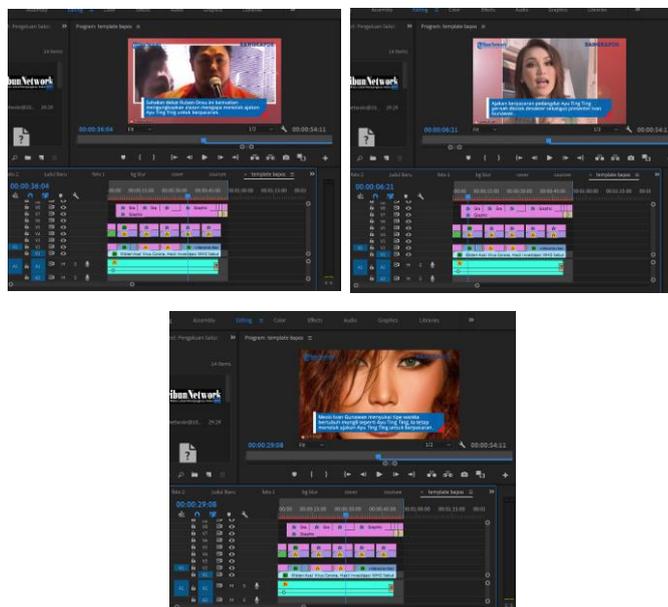


Gambar 3.122 proses video Ivan Gunawan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis memilih berita ini dikarenakan Ivan Gunawan yang merupakan seseorang yang terkenal di bidang *fashion* dan fotografi dan sering muncul di acara stasiun televisi sehingga memicu ketertarikan penulis. Penulis mengambil *footage* berupa video wawancara dari kanal *youtube* Tribunnews, penulis memotong video agar sesuai dengan durasi yang penulis inginkan. Penulis juga mengambil beberapa foto Ivan Gunawan dan Ayu Ting Ting dari akun sosial media mereka, yaitu *instagram*.

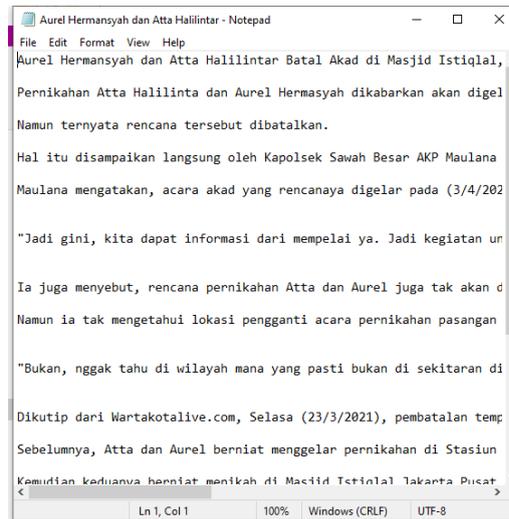
Penulis menyusun foto-foto dan video yang penulis dapatkan serta memasukkan teks ke tempat yang telah disediakan di dalam *template*. Penulis kemudian memasukkan audio YahYah yang penulis dapat dari *audio library youtube*, penulis memilih *audio* tersebut karena menurut penulis berita ini merupakan berita selebriti yang termasuk seru bagi para masyarakat yang menyukai gosip dan audio tersebut dapat memberikan kesan keseruan. Setelah dirasa cukup, penulis menyimpan *file* dan mengeksponnya ke dalam bentuk MP4.



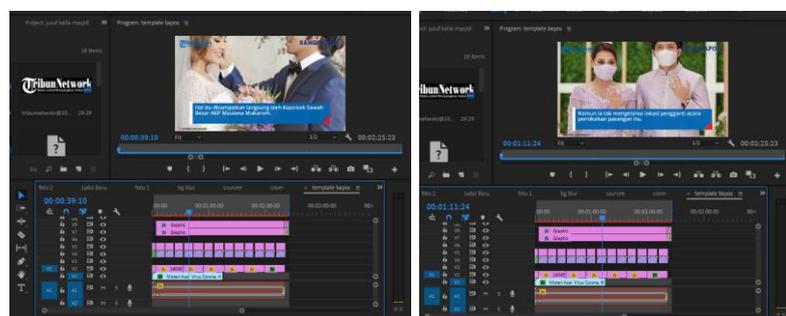
Gambar 3.123 proses video Ivan Gunawan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikutnya penulis membuat video mengenai Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah yang dikabarkan batal akad pada kala itu dikarenakan karantina virus corona. Penulis memilih video ini dikarenakan video ini mengundang banyak perhatian dan views pada laman *youtube* Tribunnews.



Gambar 3.124 proses video Atta Halilintar
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.125 proses video Atta Halilintar
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah mendapatkan *script* dari atasan, penulis pun mengumpulkan foto-foto yang berhubungan dengan pernikahan Aurel Hermansyah dan Atta Halilintar di sosial media mereka yaitu *instagram*. Setelah mendapatkan foto tersebut, penulis memindahkannya ke dalam galeri *Adobe Premiere* dan menyusunnya ke dalam template yang telah disediakan, menambahkan teks yang penulis dapatkan. Video ini berdurasi dua menit dua puluh lima detik, penulis juga menambahkan audio yang berjudul *Altitude* yang memiliki instrumen dengan melodi yang cenderung tenang dan lembut untuk menyesuaikan suasana dengan suasanya pernikahan.



Gambar 3.126 proses video Atta Halilintar

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Video berikutnya adalah video Gisela Anastasia yang mendatangi ruang sidang. Penulis mengambil berita ini dikarenakan penulis sudah membuat video mengenai Gisel sebelumnya sehingga penulis sedikit banyak telah mengetahui apa yang terjadi sebelumnya. Video ini tidak memiliki durasi yang terlalu panjang dan *script* yang penulis dapatkan pun tidak terlalu banyak. Durasi pada video ini adalah satu menit dan lima puluh dua detik.



Gambar 3.127 proses video persidangan Gisel

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dalam pembuatan video ini *footage* yang penulis ambil berupa video wawancara Gisela Anastasia yang terdapat di dalam kanal *youtube* Tribunnews. Penulis juga mendapatkan video wawancara Nobu, yaitu pria yang dipercaya sebagai peran pria yang terdapat di dalam video Gisela Anastasia, dari laman *youtube* KOMPASTV.

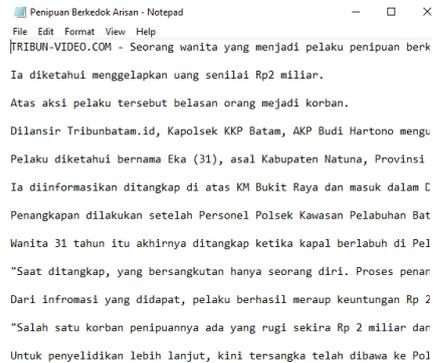
Penulis kemudian memotong video tersebut ke durasi yang penulis inginkan, menempatkan video ke dalam *template* dan tulisan berdasarkan *script* pada area biru sesuai *template*. Penulis juga mengedit *cover* video dengan menggunakan *masking tool* agar terdapat foto Nobu dan Gisel di dalam frame yang sama. Setelah itu penulis mengeskpor video ke dalam bentuk MP4.



Gambar 3.128 proses video persidangan Gisel

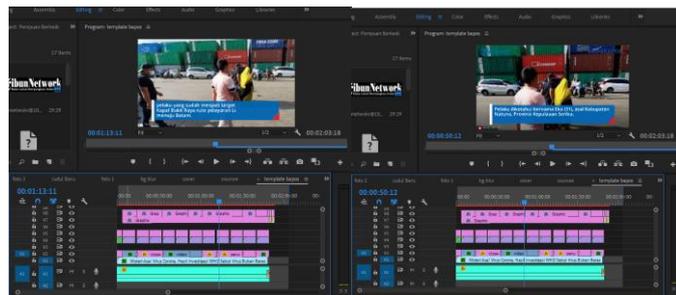
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis membuat video mengenai penipuan dan penggelapan uang sebanyak dua milyar yang dilakukan oleh seorang wanita dengan berkedok arisan. Video ini merupakan tugas yang penulis dapat dari atasan.



Gambar 3.129 proses video penggelapan uang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

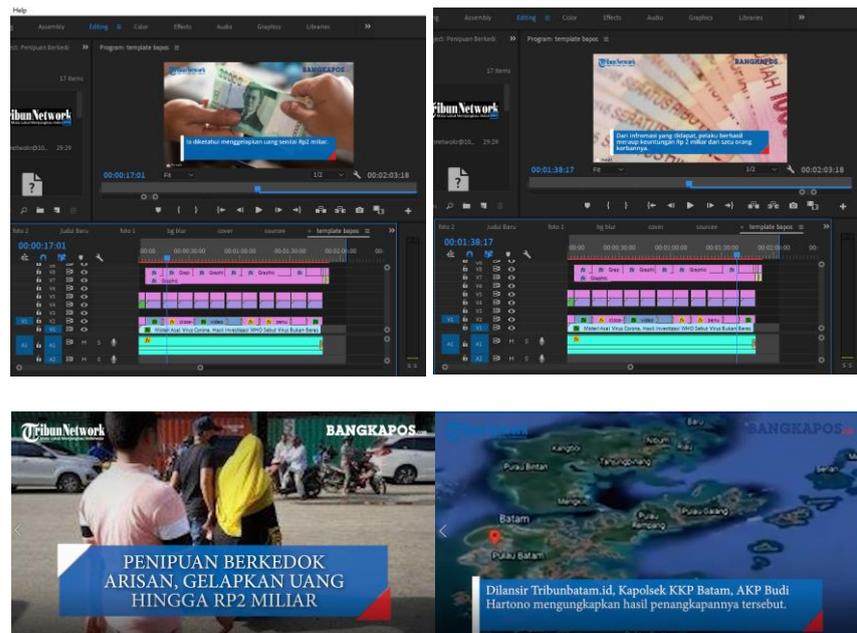
Penulis tidak menemukan *footage* yang memadai dalam prosesnya, penulis hanya mendapatkan dua foto penangkapan di pelabuhan yang terdapat pada laman *website* Tribunnews. Oleh karena itu, penulis mengunduh beberapa foto uang di dalam *freepik* dikarenakan kasus ini adalah kasus penggelapan uang. Setelah itu penulis menyisipkannya ke bagian yang belum terdapat foto.



Gambar 3.130 proses video penggelapan uang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis juga mengatur kontras dan *colour balance* pada foto yang penulis dapatkan pada laman *website* Tribunnews, agar mengurangi *overexposure* yang terdapat di sisi sebelah kiri foto. Penulis juga menambahkan transisi video pada ilustrasi yang penulis dapatkan dari *freepik*, yaitu transisi bergerak dari kiri ke kanan, dan transisi *zoom* yang dapat memperbesar gambar secara otomatis bila

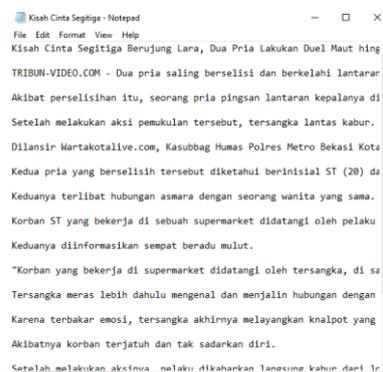
diletakkan. Penulis juga menyisipkan video rekaman dari peta yang menandakan lokasi kasus tersebut untuk menambahkan *footage* yang kurang. Setelah itu penulis memastikan semua foto-foto dan teks telah berada di tempat yang seharusnya serta penulis juga mengganti sumber yang berada di kiri bawah. Video yang berdurasi dua menit tiga detik ini pun diekspor ke dalam bentuk MP4.



Gambar 3.131 proses video penggelapan uang

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Video selanjutnya yang penulis kerjakan adalah video dua orang pria yang berumur dua puluhan, yang terjerat pertengkaran akibat memperebutkan seorang wanita, yang pada akhirnya salah seorang pria tersebut menjadi korban.

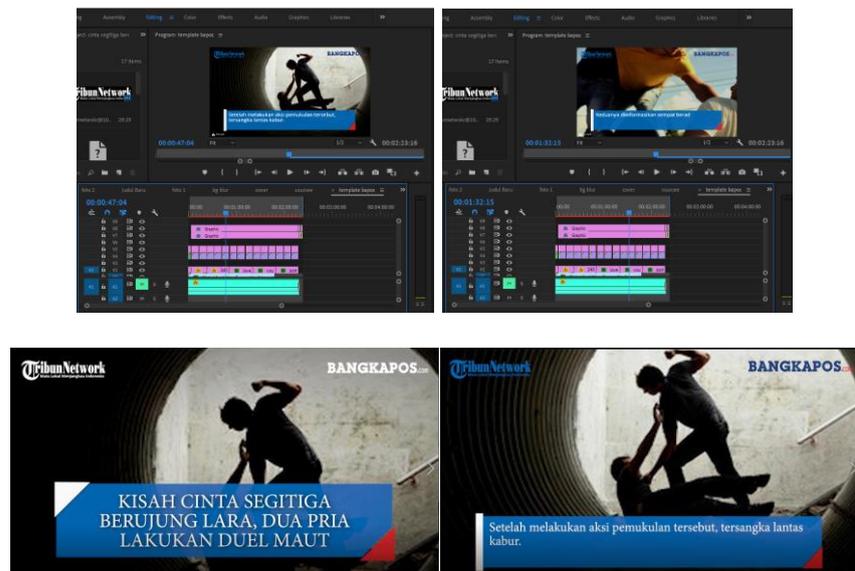


Gambar 3.132 proses video cinta segitiga

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Sayangnya penulis tidak menemukan *footage* berdasarkan kejadian asli untuk berita ini sehingga penulis harus mencari *footage* tersebut melalui laman *website* penyedia gambar gratis. Dalam pencarian gambar, penulis mencari foto-foto pria yang terlihat asia serta memiliki fisik seorang pria yang berumur dua puluh tahunan, sesuai dengan yang dijelaskan pada *script*.

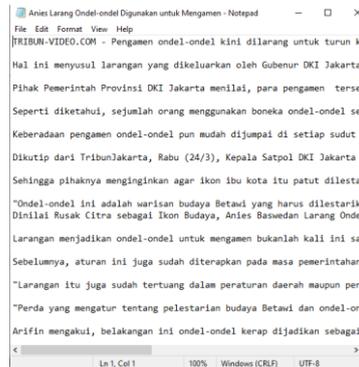
Setelah mendapatkan foto-foto yang penulis rasa cocok, penulis menaruhnya ke dalam *template* yang telah disediakan, mengatur tingkat kecerahan dan menjadikannya lebih gelap agar menciptakan suasana berbahaya dan menakutkan. Setelah itu penulis memasukkan teks. Video ini berdurasi dua menit dan dua puluh tiga detik. Setelah itu penulismengekspor videomenjadi MP4.



Gambar 3.133 proses video cinta segitiga

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

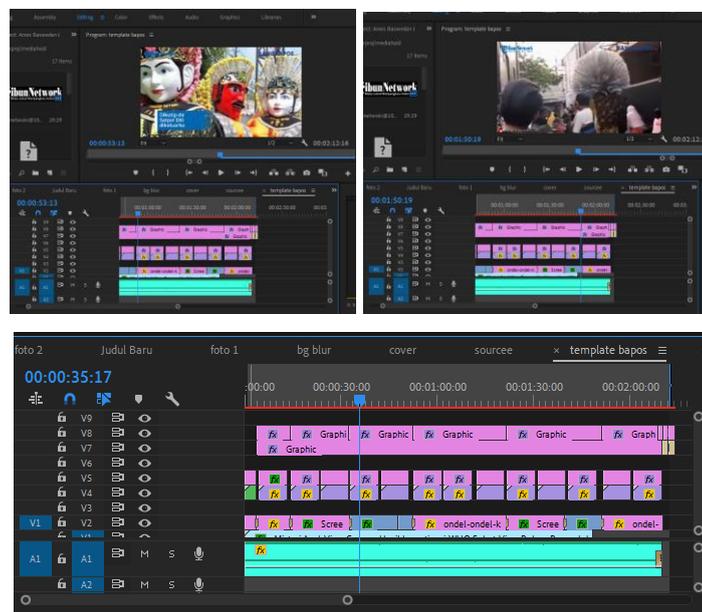
Video selanjutnya yang penulis kerjakan adalah video Anies yang melarang ondel-ondel untuk digunakan sebagai sarana untuk mengamen. Video ini mendapat perhatian dan *views* yang cukup banyak dari para masyarakat. Penulis mendapatkan *script* dari atasan.



Gambar 3.134 *script* video Anies melarang Ondel-Ondel

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Sumber *footage* dan foto yang penulis dapatkan adalah video *youtube* Wartakota. Penulis mengambil *footage* dari Wartakota karena penulis menjumpai video yang terdapat di dalam Tribunnews juga berasal dari Wartakota.



Gambar 3.135 proses video Anies melarang Ondel-Ondel

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

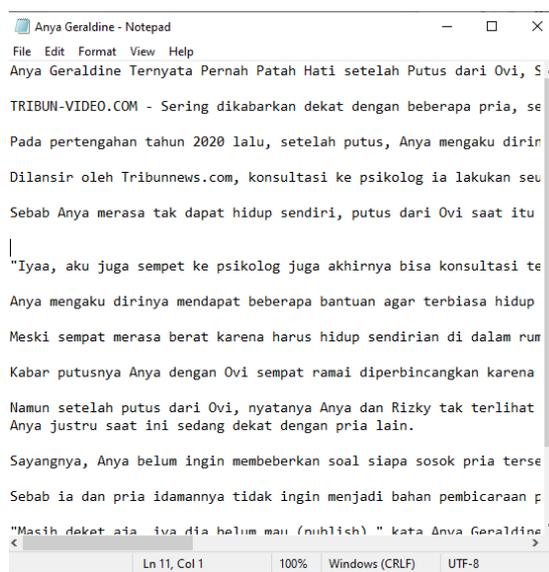
Setelah itu penulis menyusun video ke dalam *template*. Penulis juga menaruh foto ondel-ondel yang penulis dapatkan dari galeri Tribunnews. Video ini memiliki durasi dua menit dan dua belas detik. Sayangnya video yang penulis dapatkan tidak memiliki resolusi yang begitu bagus namun atasan penulis tidak mempermasalahkannya. Penulis pun mengeskor video menjadi bentuk MP4 dan video telah siap.



Gambar 3.136 video Anies melarang Ondel-Ondel

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

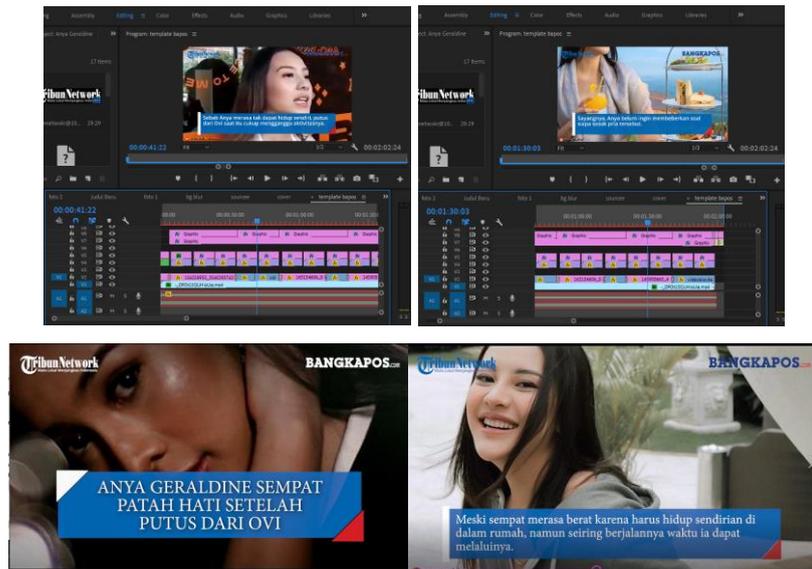
Selanjutnya penulis membuat video mengenai seorang selebriti bernama Anya Geraldine. Meskipun penulis tidak mengenal sosok Anya Geraldine, namun penulis melihat video mengenai beliau ramai dilihat dan memiliki angka *views* yang tinggi di laman *youtube* Tribunnews, sehingga penulis memutuskan untuk membuat juga video untuk ditempatkan di laman *youtube* Bangka Pos. Penulis pun meminta *script* dari atasan penulis.



Gambar 3.137 proses video Anya Geraldine

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis mencari foto dan video yang dapat penulis gunakan sebagai bagian dari video. Penulis mengambil foto-foto dari akun sosial media Anya Geraldine, penulis juga menemukan satu video *footage* berisi wawancara dengan Anya Geraldine terkait kondisi asmara beliau dari video Wartakota. Penulis pun menyusun foto dan video yang penulis dapatkan ke dalam *template* video, setelah selesai menyusun teks, penulis mengespor video yang berdurasi dua menit dan dua detik itu ke dalam format MP4.



Gambar 3.138 proses video Anya Geraldine

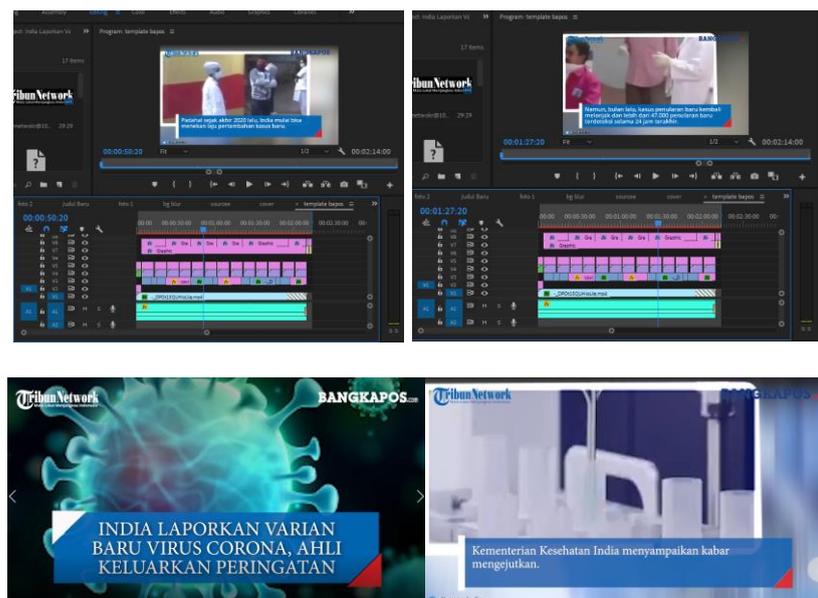
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis mengambil berita mengenai virus corona varian terbaru yang dilaporkan oleh India. Penulis mengambil berita ini karena penulis merasa berita ini penting untuk diangkat dan dibagikan sehingga masyarakat dapat mengetahui juga tentang varian virus corona yang baru.



Gambar 3.138 proses video varian corona
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis mengambil *footage* berupa video dari akun *twitter* berita India yaitu *@mygovindia*. Penulis juga memberi beberapa foto, selain dari pada video. Kemudian penulis memotong video dan mengambil potongan video untuk ditempatkan pada durasi-durasi yang penulis inginkan. Video ini memiliki durasi dua menit dan empat belas detik.



Gambar 3.139 proses video varian corona
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

5. Minggu Kelima

Selanjutnya pada minggu kelima penulis mendapat tugas untuk membuat empat ilustrasi mengenai lowongan kerja. Atasan penulis ingin bahwa ilustrasi ini terlihat gaul dan menyesuaikan dengan gaya anak muda zaman sekarang. Ini adalah ilustrasi lowongan kerja pertama yang penulis buat. Penulis memulai dengan *background* polos dengan gradasi oranye dan pink. Setelah itu penulis membuat area pembatas yang nanti akan membatasi teks dan foto. Area tersebut penulis buat lebih gelap agar teks lebih mendapat perhatian.



Gambar 3.140 proses ilustrasi lowongan kerja

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Kemudian penulis menambahkan teks *WE ARE HIRING*. Penulis membuat tulisan *HIRING* jauh lebih besar dengan tulisan yang di *bold* untuk memusatkan perhatian pada kata tersebut yang memiliki inti bahwa ada lowongan kerja. Kemudian penulis meletakkan tulisan *YOU* yang belakangnya diberi *highlight* putih untuk memberi kesan penting, bahwa “kamu” yang kita cari. Setelah itu penulis membuat *line* panjang yang sampai kepada tepi *margin*.



Gambar 3.141 proses ilustrasi lowongan kerja 2

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Di atas garis tersebut penulis member ilustrasi orang-orang yang sedang bekerja yang sedang berdiri di atas garis tersebut, yang seolah-olah berbicara bahwa “kamu juga bisa bekerja loh”. Lalu penulis menambahkan *outline* berwarna putih agar gambar lebih *pop up*, di depan outline putih penulis juga menambahkan bayangan bergradasi oranye ke merah yang sesuai dengan warna latar belakang.



Gambar 3.142 proses ilustrasi lowongan kerja 3

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada ilustrasi lowongan kerja kedua penulis membuatnya dengan lebih *simple*. Yaitu penulis menggunakan skema warna hijau dan merah yang terlihat kontras. Mulanya penulis mewarnai seluruh area dengan warna merah, kemudian penulis mengambil tekstur abstrak yang di dapat dari *freepik* dan meletakkannya di latar belakang dengan mode *darken*.



Gambar 3.143 proses ilustrasi lowongan kerja 4

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis mengambil ilustrasi seseorang yang sedang bekerja dan menyematkan tulisan LOWONGAN KERJA pada bagian bawahnya. Penulis membuat foto tersebut menjadi seperti bentuk balon suara seolah ilustrasi tersebut berkata bahwa ada lowongan kerja di sini.



Gambar 3.144 proses ilustrasi lowongan kerja 5

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada ilustrasi lowongan kerja ketiga penulis menggunakan latar belakang yang sama namun ilustrasi yang berbeda. Penulis menggunakan ilustrasi wanita yang sedang bekerja juga sambil memegang sebuah cangkir minuman. Namun penulis mengubah warnanya menjadi hijau yang kontras dengan latar belakang, setelah itu penulis membuat area untuk menempatkan teks.



Gambar 3.145 proses ilustrasi lowongan kerja 6

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada ilustrasi berikutnya penulis menemukan dua ilustrasi yang dapat disematkan pada sisi kiri, oleh karena itu penulis menyimpan keduanya sebagai variasi. Pada variasi pertama, penulis menemukan

ilustrasi meja kerja yang disertai laptop serta lampu. Penulis meletakkannya di sisi kiri dan membuat area batasan pada bagian bawah berwarna hijau yang lebih gelap untuk membuatnya seperti lantai. Kemudian penulis meletakkan tulisan lowongan kerja yang dibuat seolah-olah tulisan tersebut ditorehkan pada dinding.



Gambar 3.1467 proses ilustrasi lowongan kerja 7

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada variasi kedua, penulis menyematkan ilustrasi seseorang yang sedang bekerja pada malam hari, dilihat pada jam yang menunjukkan pukul 7 serta lampu meja yang menyala dapat dilihat dari bayangan laptop. Pada variasi ini batasan hijau tidak digunakan sebagai lantai namun sebagai meja. Keduanya penulis kirimkan pada *supervisor*.



Gambar 3.147 proses ilustrasi lowongan kerja 8

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat ilustrasi mengenai THR atau Tunjangan Hari Raya karena ilustrasi THR pada tahun 2021 belum dibuat. Penulis mulanya mencari foto seseorang yang sedang menerima gaji dan memberi ekspresi senang, dan penulis menemukan foto seseorang sedang memegang amplop dengan tersenyum.



Gambar 3.148 proses ilustrasi THR

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis mengunduh foto tersebut dan menempatkannya pada laman photoshop, setelah menambahkan efek poster, penulis mencari foto dompet dan mata uang Indonesia. Penulis menaruh foto dompet tersebut di bagian kanan serta mengubah warnanya menjadi lebih gelap. Setelah itu penulis mengunduh foto mata uang Indonesia dan memberi efek poster pada keduanya. Penulis menyusun mata uang Indonesia agar terlihat seolah sedang berada di dalam dompet tersebut. Kemudian penulis menambahkan tulisan THR 2021 yang memperjelas maksud dari ilustrasi. Penulis membedakan warna pada THR 2021 dan KARYAWAN SWASTA untuk mengarahkan mata pembaca ke THR 2021 kemudian barulah menuju KARYAWAN SWASTA atau sebaliknya.



Gambar 3.149 ilustrasi THR

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikutnya penulis membuat ilustrasi THR PNS yang merupakan tugas dari atasan. Penulis mengambil foto PNS yang terdapat di galeri foto TribunNews, setelah itu menambahkan efek poster dan mengubah tingkat kecerahan foto menjadi lebih gelap. Setelah itu penulis menambahkan tulisan THR PNS 2021. Kemudian setelah penulis melihat ulang, terdapat bagian kosong pada sebelah kanan foto.



Gambar 3.150 proses ilustrasi THR PNS

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

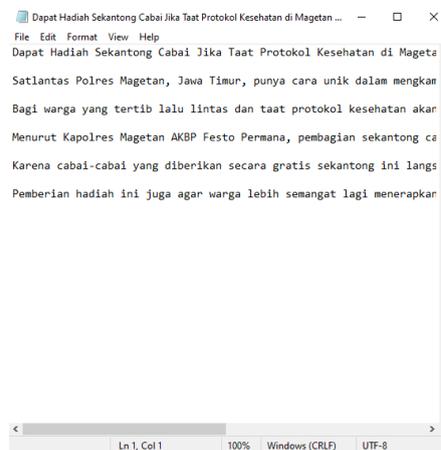
Penulis kemudian mencari foto uang seperti pada ilustrasi THR karyawan swasta, dan menemukan foto seseorang sedang menghitung uang. Setelah itu penulis melakukan cropping dan menghapus *background*, menambahkan efek poster yang sama dengan foto PNS, setelah itu mengubah saturasi warna ke warna yang kecoklatan agar sesuai dengan baju seragam PNS. Setelah itu penulis menaikkan kontras foto dan melakukan leveling warna.



Gambar 3.151 ilustrasi THR PNS

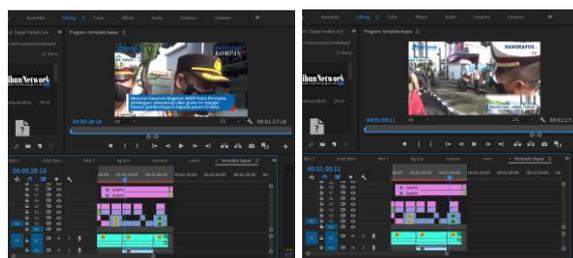
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Untuk video pada minggu kelima, penulis memulainya dengan membuat video polisi yang membagikan sekantong cabai di jalan kepada masyarakat yang taat memakai masker dan atribut berlalu lintas. Penulis memilih berita ini karena aksi dari polisi menarik perhatian penulis, yaitu seperti membagikan hadiah bagi masyarakat yang taat agar masyarakat lain yang juga ingin mendapatkan hadiah, dapat berperilaku sama. Pembagian cabai itu juga ditujukan untuk membantu para penanam cabai dalam menjual cabainya. Penulis mendapat *script* dari atasan penulis, *script* yang penulis dapatkan tidaklah panjang sehingga video berdurasi cukup singkat, yaitu satu menit dan tujuh belas detik.



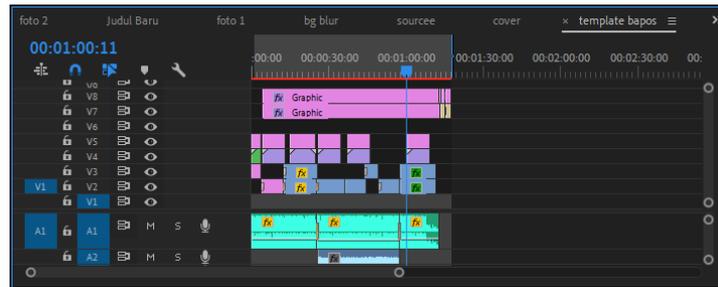
Gambar 3.152 proses video membagikan cabai
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis juga mengambil *footage* berupa video dari laman *youtube* KOMPASTV. Namun, penulis tidak memakai keseluruhan video. Penulis memotong video tersebut serta melakukan tangkapan layar agar penulis juga dapat menyematkan foto, tidak hanya video ke dalam *template*.



Gambar 3.153 proses video membagikan cabai
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis memastikan teks sudah benar terisi ke dalam *template*, menyertakan sumber dan logo KOMPASTV ke dalam layar. Penulis juga menambahkan audio singkat yang berupa *instrument* yang penulis download dari *audio library youtube* berjudul *scrath the itch* dan mengekspor video ke dalam bentuk MP4.



Gambar 3.154 proses video membagikan cabai

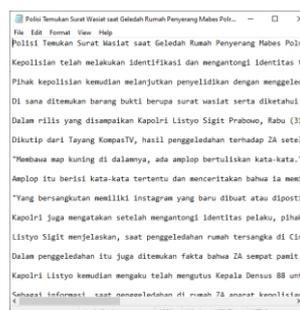
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.155 video membagikan cabai

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis membuat video tentang ditemukannya surat wasiat pada pelaku bom bunuh diri. Penulis memilih berita ini dikarenakan penulis telah membuat video yang memiliki hubungan dengan berita ini sebelumnya, sehingga penulis tertarik dan penasaran akan kelanjutan dari berita tersebut.



Gambar 3.156 *script* video surat wasiat

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada mulanya penulis menyampaikan kepada *supervisor* bahwa penulis akan mengambil berita ini untuk dijadikan sebagai video. Setelah itu *supervisor* memberikan penulis *script* untuk penulis taruh ke dalam video. Penulis mencari beberapa foto dan video terkait untuk ditempatkan ke dalam video, kemudian penulis mendapatkan foto tersebut dari KOMPASTV, Tribunnews, dan laman *website* polri.go.id. Setelah mendapatkan foto-foto, penulis pun menyusunnya ke dalam *template* disertai dengan sumber.

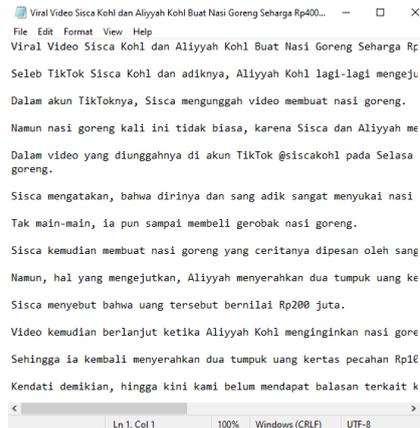
Penulis memakai audio yang berjudul *Away* dari Patrick yang penulis unduh dari *audio library youtube* karena audio tersebut memiliki irama yang lambat dan memiliki kesan sedih. Video ini memiliki durasi dua menit dan dua puluh empat detik. Setelah semua telah siap menempati *template* dengan baik, penulis mengekspor video ke MP4.



Gambar 3.157 proses video surat wasiat

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikutnya penulis membuat video tentang Sisca Kohl dan Aliyyah Kohl yang kala itu sedang viral, yaitu video nasi goreng yang terdapat di tiktok mereka. Setelah mendapat *script*, penulis mengunduh video tiktok yang viral tersebut, dan menggunakan satu video sebagai *footage*.



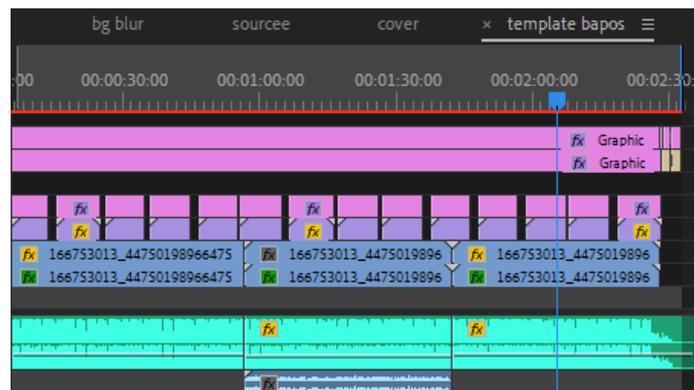
Gambar 3.158 *script* video nasi goreng
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis mengulang video sebanyak tiga kali, pada video yang pertama, penulis menghilangkan suara yang dimiliki video serta mempercepat video itu dari 100 ke 130. Pada pengulangan yang kedua penulis memulihkan audio dan menyertakan audio yang volumenya telah dikecilkan dari volume aslinya, kemudian pada pengulangan ketiga, penulis kembali menghilangkan audionya. Video ini memiliki durasi dua menit dan tiga puluh detik.



Gambar 3.159 proses video nasi goreng
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

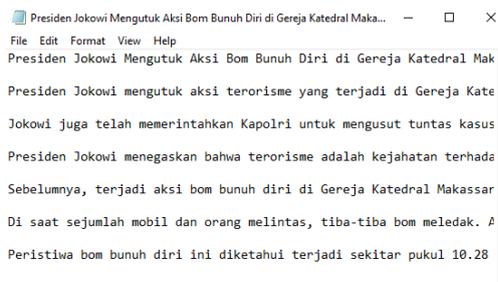
Setelah itu penulis memastikan bahwa teks tidak mengalami kesalahan dan memastikan penulis sudah menulis sumber, yaitu tiktok kedua bersaudari tersebut. Penulis menggunakan audio *scrath the itch*, yang penulis dapatkan dari *audio library youtube* karena audio ini memiliki *beat* yang cukup cepat dan memberi kesan semangat atau keseruan. Setelah itu penulis mengekspor video menjadi MP4.



Gambar 3.160 proses video nasi goreng

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis membuat video mengenai pidato Presiden Jokowi yang mengutuk aksi dari bom bunuh diri. Sama seperti sebelumnya, penulis memilih berita ini dikarenakan penulis telah mengambil dua berita yang serupa sebelumnya.



Gambar 3.160 *script* video Presiden Jokowi mengutuk

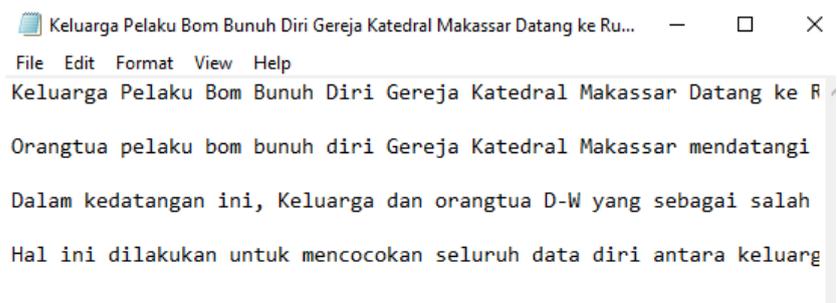
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada video ini penulis tidak mengambil banyak *footage*, namun hanya satu video Presiden Jokowi yang sedang berpidato yang penulis dapatkan dari kanal *youtube* Sekretariat Presiden, serta satu *footage* video kerumunan massa yang didapatkan dari kanal *youtube* KOMPASTV. Setelah itu penulis memperbesar video yang penulis dapatkan saat penulis menempatkannya ke dalam *template*, setelah itu penulis juga menempatkan teks ke dalam kolom *template* yang berwarna biru dan mengekspor video ke dalam bentuk MP4.



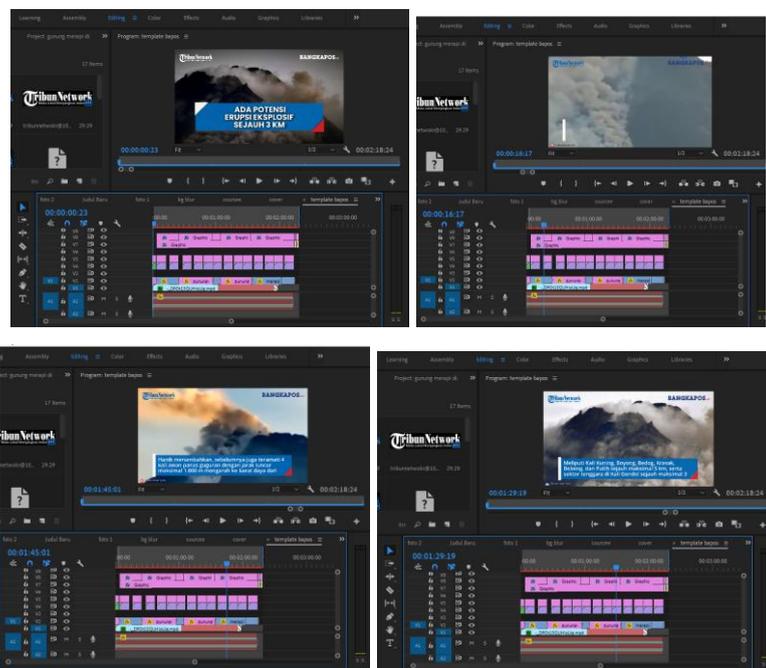
Gambar 3.161 proses video Presiden Jokowi mengutuk
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikutnya penulis membuat video mengenai keluarga pelaku bom bunuh diri yang sempat terlihat di rumah sakit. Untuk berita ini penulis tidak mendapatkan *script* yang panjang, namun penulis mendapatkan kesaksian dari hasil wawancara yang terdapat di dalam video *youtube* KOMPASTV.



Gambar 3.162 *script* video keluarga pelaku bom bunuh diri
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis mengunduh video yang telah ada di galeri Tribunnews dan menggunakannya di dalam *template* video. Penulis juga mengunduh beberapa foto Gunung Merapi dari galeri Tribunnews untuk memperbanyak foto yang dapat diletakkan di dalam *template*. Setelah itu, penulis menyusun foto dan video yang penulis dapatkan ke dalam *template* video dan memastikan agar peletakkannya tepat, berikut teks dan sumber. Video ini berdurasi dua menit dan delapan belas detik, setelah itu penulis mengekspor video ke dalam format MP4.



Gambar 3.165 proses video Gunung Merapi

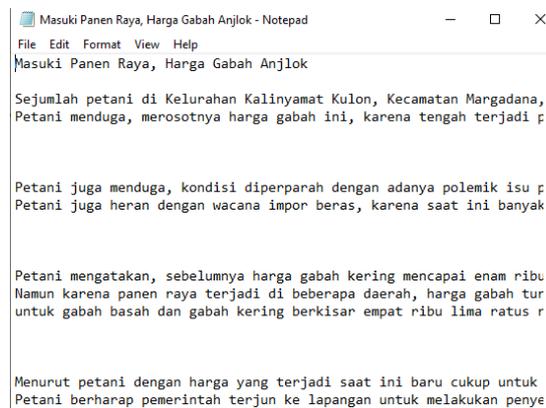
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.166 video Gunung Merapi

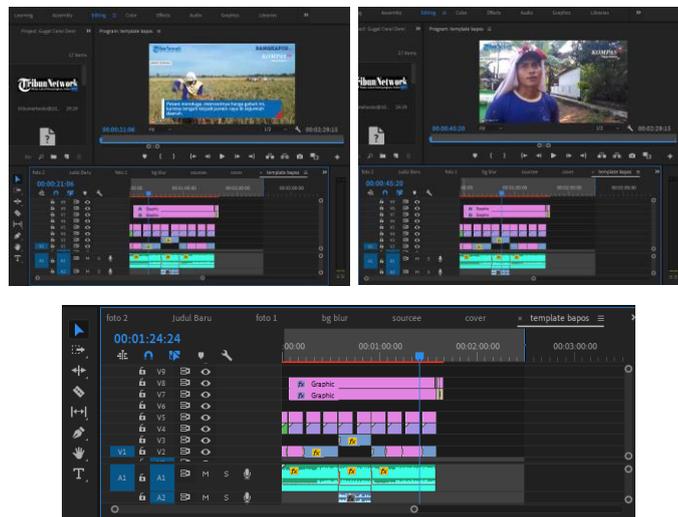
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video mengenai harga gabah yang menurun drastis saat memasuki panen raya. Penulis mengunduh video dari laman *youtube* KOMPASTV mengenai berita terkait, setelah itu melakukan tangkapan layar ke beberapa *scene* video dan disimpan sebagai foto. Setelah itu penulis menyusun dan memotong video pada *template* video Bangka Pos. Setelah itu penulis memasukkan teks dan mengekspor video. Video memiliki durasi dua menit dan dua puluh sembilan detik.



Gambar 3.167 *script* video harga gabah turun

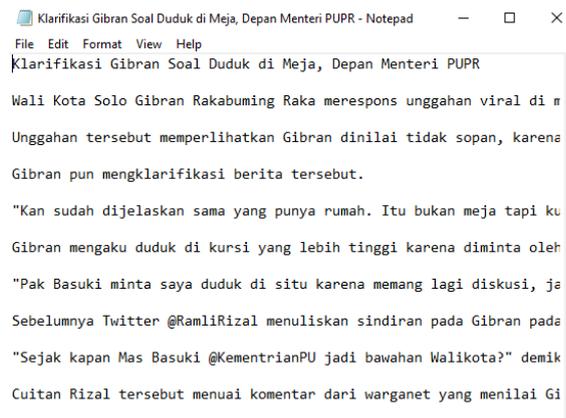
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.168 proses video harga gabah turun

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

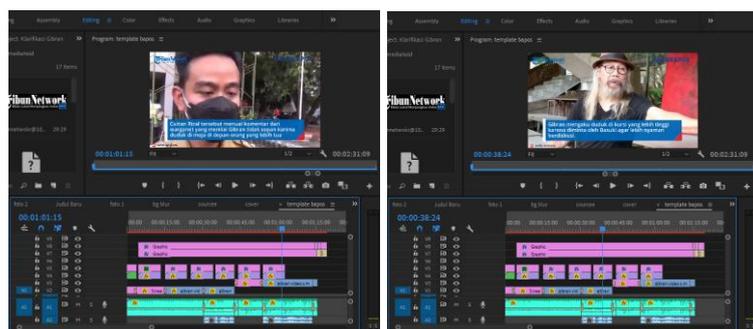
Selanjutnya penulis membuat video mengenai klarifikasi Gibran mengenai desas-desus beliau yang duduk di atas meja. Gibran memberi klarifikasi bahwa tempat tersebut terdiri dari bangku bertingkat seperti stadium, sehingga dia tidak duduk di atas meja, melainkan kursi yang berada di satu tingkat lebih tinggi. Atasan penulis memberi tugas berita ini beserta *scriptnya*.



Gambar 3.169 *script* video klarifikasi Gibran

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis mendapatkan *footage* dari laman *youtube* Berita Surakarta. Penulis mendapatkan sumber video tersebut dari *youtube* Tribunnews yang juga membuat video yang serupa. Video tersebut memiliki adegan dan klarifikasi yang penulis inginkan sehingga penulis tidak mencari video lainnya lagi.

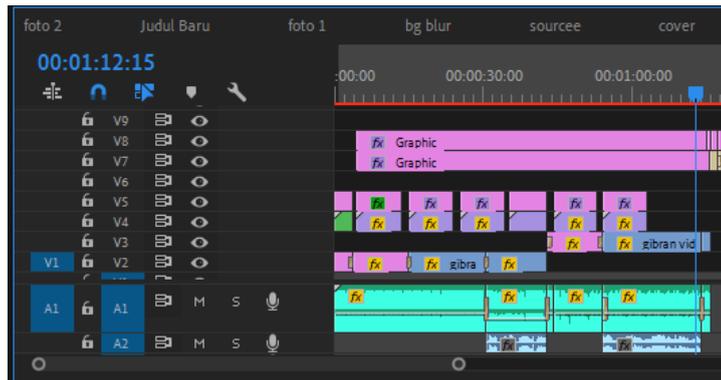


Gambar 3.169 proses video klarifikasi Gibran

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Di dalam video tersebut terdapat klarifikasi dari Gibran, pemilik stadium, dan juga beberapa orang yang lain yang ikut membantu dalam proses klarifikasi. Penulis menggunakan audio *Beat The Box*

yang penulis dapatkan dari *audio library youtube*. Penulis memilih audio ini karena audio memiliki *beat* yang cukup cepat sehingga dapat menimbulkan kesan yang seru dan tegang. Penulis juga mengecilkan suara audio pada bagian-bagian klarifikasi agar dapat terdengar jelas dan tidak terganggu oleh musik lain. Video ini memiliki durasi dua menit dan tiga puluh satu detik. Setelah itu penulis mengekspor video ke dalam format MP4.



Gambar 3.170 proses video klarifikasi Gibran

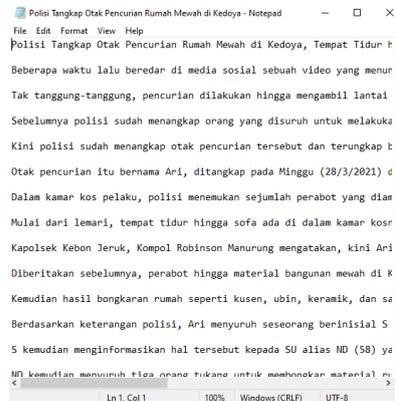
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.171 pr video klarifikasi Gibran

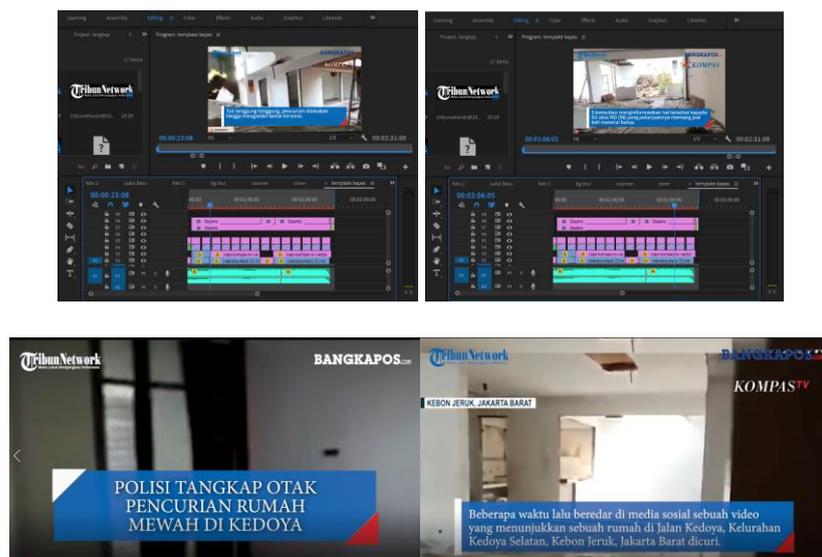
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis membuat video mengenai polisi yang menangkap pelaku pencurian rumah mewah di Kedoya sebagai tugas juga dari atasan. Setelah itu penulis mendapatkan *script* dan mencari *footage*.



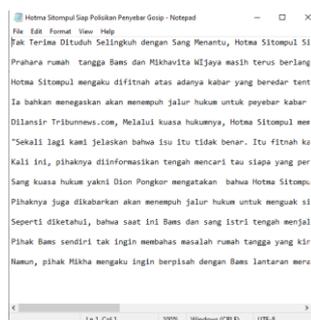
Gambar 3.171 *script* video pencurian rumah mewah
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis mendapatkan *footage* dari video *youtube* KOMPASTV dan melakukan tangkapan layar agar penulis mendapatkan foto sehingga dapat disisipkan ke dalam video sehingga video dapat berisi kombinasi berupa video dan foto. Penulis memakai audio *Hologram* oleh Bobby Richard karena audio tersebut mengasikan kesan mendebarkan. Setelah itu penulis mengekspor video yang berdurasi dua menit dan tiga puluh satu detik kedalam MP4.



Gambar 3.172 proses video pencurian rumah mewah
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

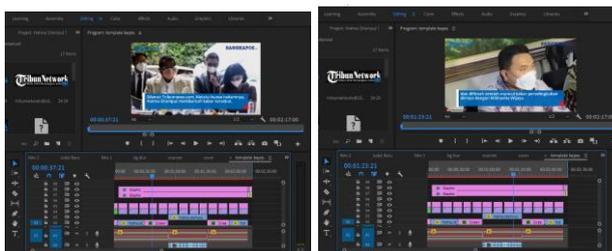
Selanjutnya penulis mengerjakan video mengenai Hotma Sitompul yang akan melaporkan polisi penyebar gosip dirinya berselingkuh dengan sang menantu. Berita ini merupakan tugas yang diberikan atasan. Setelah penulis diberikan *script*, penulis mencari *footage* video atau foto.



Gambar 3.173 *script* video Hotma Sitompul

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis mendapatkan *footage* berupa video saat Hotma Sitompul melakukan konferensi pers pada laman *youtube* Tribunnews. Terdapat juga video seorang kuasa hukum yang mengemukakan pendapatnya di dalam video sumber yang sama. Setelah itu penulis memasukkan teks dan mengekspor video ke dalam format MP4.



Gambar 3.174 proses video Hotma Sitompul

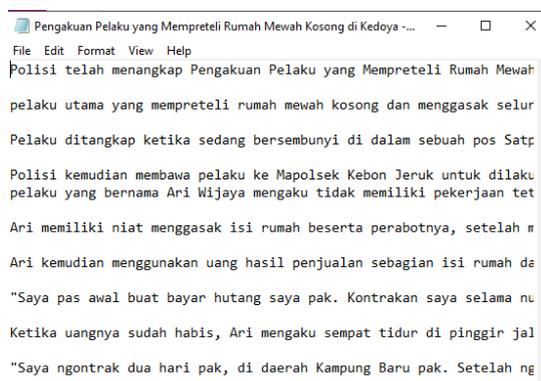
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



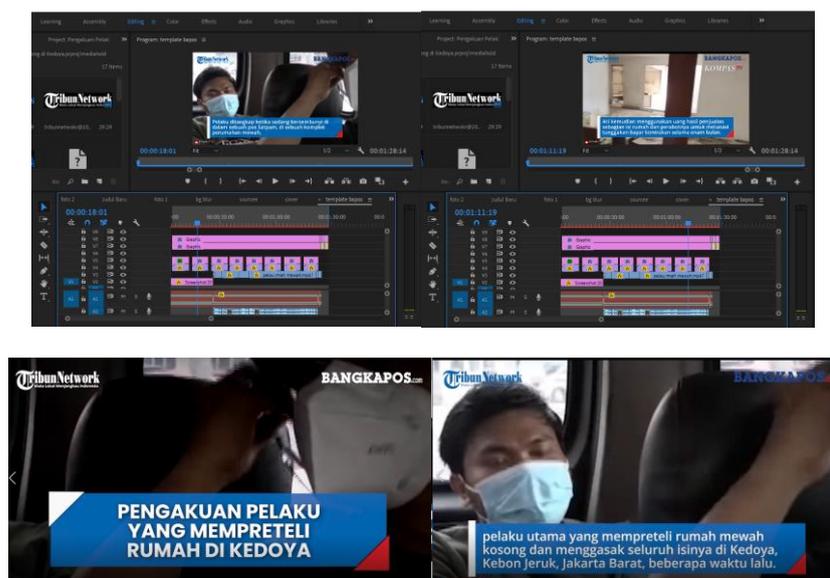
Gambar 3.175 video Hotma Sitompul

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis membuat video mengenai pengakuan dari pelaku yang melaksanakan aksi pencurian pada rumah mewah di Kedoya. Penulis mengambil video ini karena penulis pernah membuat video yang berhubungan dengan kasus ini sebelumnya. Penulis pun mengunduh *footage* berupa video *youtube* KOMPASTV. Video ini berupa pengakuan yang ditampilkan pelaku sedang beradai di sebuah kendaraan umum. Karena video tidak memiliki teks yang panjang serta hanya berupa video pengakuan, durasi dari video ini hanya sepanjang satu menit dan dua puluh delapan detik. Setelah itu penulis mengeskpornya ke dalam format MP4.



Gambar 3.176 *script* video pengakuan pelaku pencurian
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.177 proses video pengakuan pelaku pencurian
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

6. Minggu Keenam

Pada minggu keenam penulis mendapat tugas untuk membuat ilustrasi prostitusi dikarenakan jumlah ilustrasi yang kurang. Ilustrasi pertama penulis mengambil foto seorang wanita yang terlihat dari belakang, kemudian penulis menambahkan foto uang dan meletakkannya pada kantung rok wanita tersebut dan menambahkan tangan seseorang yang merangkul wanita tersebut. Setelah itu penulis memberi efek poster dan efek faktorisasi warna agar warna terlihat seperti bervolume (tidak *blending*).



Gambar 3.178 proses ilustrasi prostitusi 1

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada ilustrasi kedua penulis mengambil foto wanita yang menggunakan pakaian sedikit minim dan tangan yang memegang uang. Kemudian penulis menyatukan tangan tersebut dengan foto wanita, serta mengubah uang yang dipegang oleh tangan tersebut menjadi uang rupiah yang menyatakan prostitusi ini terjadi di Indonesia.



Gambar 3.179 proses ilustrasi prostitusi 2

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

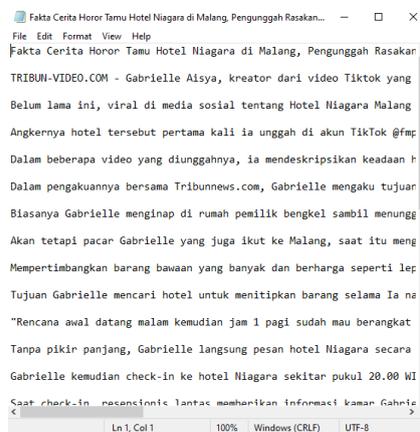
Penulis juga menambahkan efek poster seperti pada ilustrasi sebelumnya. Penulis juga mengatur tingkat pencahayaan yang terdapat pada foto dan uang tersebut, agar uang terlihat lebih terang dan menjadi *highlight*.

Pada ilustrasi selanjutnya penulis mencari foto wanita yang sedang duduk di atas kasur, kemudian penulis menggambar ulang bagian rok yang dipakai agar terlihat lebih pendek dan meletakkan uang rupiah di sebelah tempat tidur. Kemudian penulis memberi efek poster dan mengubah pencahayaan menjadi lebih gelap.



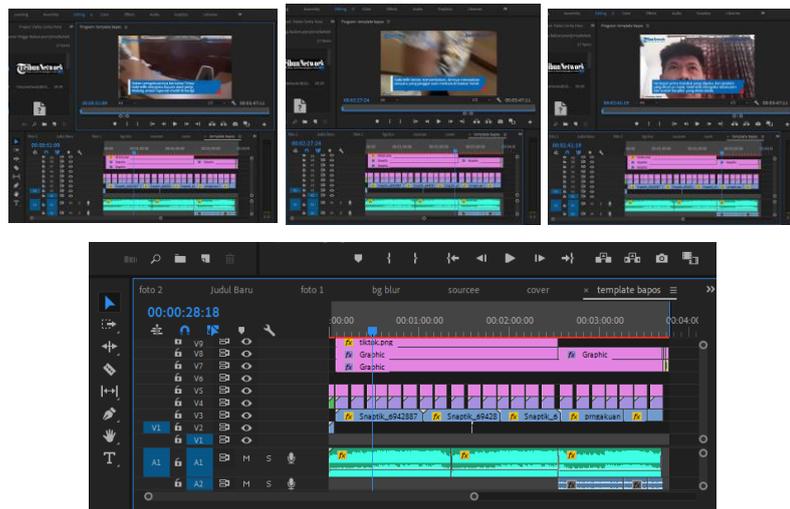
Gambar 3.180 proses ilustrasi prostitusi 3
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada minggu keenam, penulis membuat video mengenai Gabrielle Aisyah yang menceritakan pengalamannya mistisnya selama dia menginap di Hotel Niagara dan menyebarkannya melalui akun tiktoknya. Kemudian video tiktok yang dia bagikan menjadi viral serta menerima banyak perhatian dari netizen.



Gambar 3.181 *script* video Hotel Niagara
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis memilih untuk membuat video berita ini karena penulis tertarik akan klarifikasi pemilik hotel tersebut dan kejadian yang dialami Gabrielle. Penulis mengunduh video-video tiktok mengenai hotel tersebut yang diunggah oleh Gabrielle sebagai *footage*. Penulis juga mencari dan mendapatkan video klarifikasi dari pemilik Hotel Niagara, pada akun *youtube* Tribunnews Jawa Timur. Penulis pun menggabungkan video yang penulis dapatkan ke dalam *template* video Bangka Pos. Penulis menggunakan audio yang berjudul *Away* oleh Patrick, audio ini mulanya merupakan audio yang berkesan sedih, namun kesan tersebut dapat berubah saat disisipkan ke video yang memiliki nuansa seram. Setelah itu penulis memastikan sumber yang tertera benar adanya dan penulis mengekspor ke format MP4.



Gambar 3.182 proses video Hotel Niagara

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.183 video Hotel Niagara

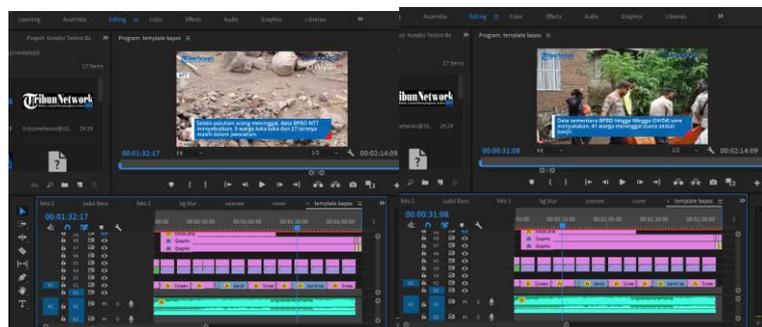
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis membuat video mengenai kondisi banjir bandang di Nusa Tenggara Timur (NTT). Penulis mengambil berita ini agar masyarakat dapat mengetahui apa yang terjadi di pulau yang masih merupakan tetangga kita serta dapat memperoleh simpati dan empati yang dapat menolong warga desa NTT. Setelah penulis mendapatkan *script*, penulis mulai mencari *footage* dan mendapatkannya di video *youtube* KOMPASTV.



Gambar 3.184 proses video bencana di NTT

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.185 proses video bencana di NTT

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

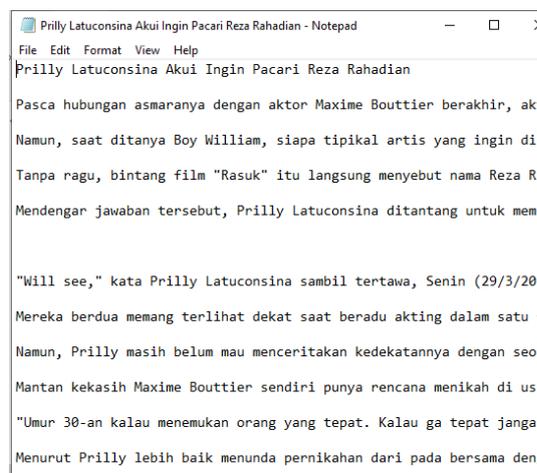
Setelah itu penulis melakukan tangkapan layar dari video tersebut agar tidak semuanya terdiri dari video yang penulis unduh. Setelah itu penulis menempatkan video dan foto ke dalam galeri *Adobe Premiere* dan memasukkannya ke dalam *template* video Bangka Pos. Setelah memastikan semuanya telah tersusun ke dalam *template*, penulis pun menekspornya ke dalam MP4.



Gambar 3.186 proses video bencana di NTT

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis membuat video mengenai isu Prilly Latuconsina yang ingin menjalin hubungan asmara bersama dengan Reza Rahardian. Isu ini dipicu oleh kedekatan keduanya yang dibagikan di dalam sosial media serta drama yang diperankan keduanya. Video ini telah terbit di laman *youtube* Tribunnews kala itu dan mengundang banyak perhatian masyarakat sehingga penulis tertarik untuk membuatnya untuk laman *youtube* Bangka Pos. Penulis pun meminta *script* dari atasan penulis terkait berita ini dan atasan penulis pun memberikan *script* tersebut di dalam bentuk *notepad*.



Gambar 3.187 *script* video Prilly Latuconsina

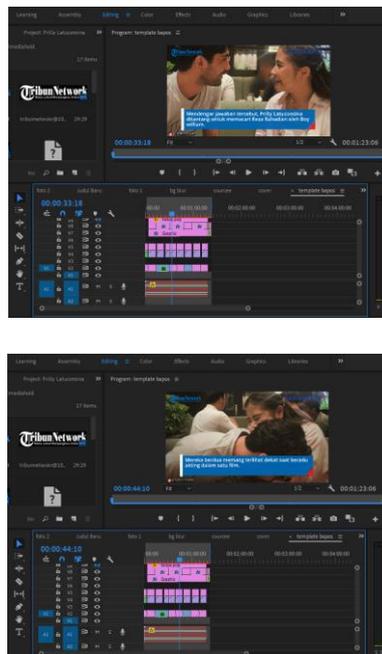
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis mencari foto-foto Prilly Latucosina dan Reza Rahadian di akun sosial instagram serta berita-berita isu yang berhubungan dengan kedua orang tersebut. Penulis juga mendapatkan video wawancara Reza dan Prilly pada akun *youtube* Tribunnews sehingga penulis juga mengunduh video tersebut, memotongnya dan mengambil sisa potongan video sesuai dengan durasi yang penulis perlukan.



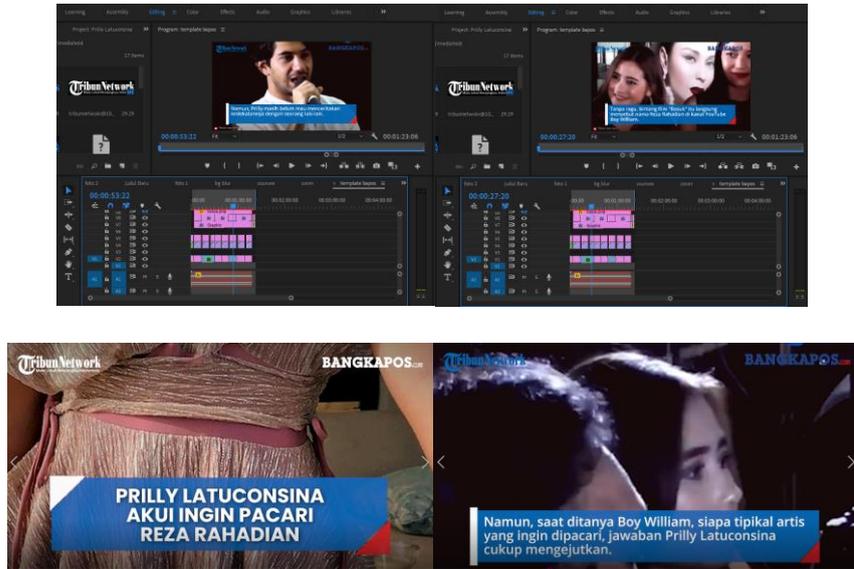
Gambar 3.188 proses video Prilly Latucosina
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis juga melakukan *cropping* pada *college* foto Prilly dan Reza, dan menyisipkan transisi *fade* pada foto tersebut agar terlihat seperti *stop motion*. Setelah itu penulis menyisipkan foto dan video lainnya ke durasi yang belum terisi oleh foto ataupun video.



Gambar 3.189 proses video Prilly Latucosina
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

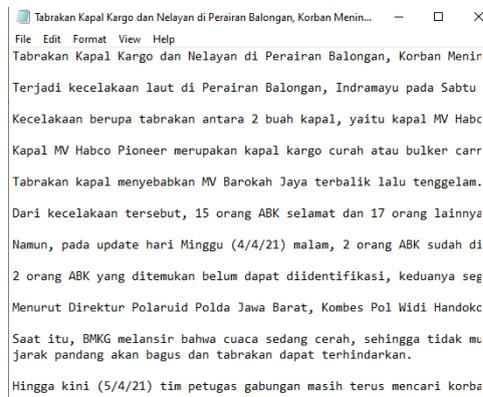
Penulis juga memasukkan audio yang memiliki *beat* cukup cepat agar dapat memberi nuansa semangat, audio tersebut berjudul *Breatha* oleh Josh Pan. Video ini memiliki durasi satu menit dan dua puluh tiga detik. Setelah itu penulis mengekspor video ke dalam format MP4.



Gambar 3.190 proses video Prilly Laticosina

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

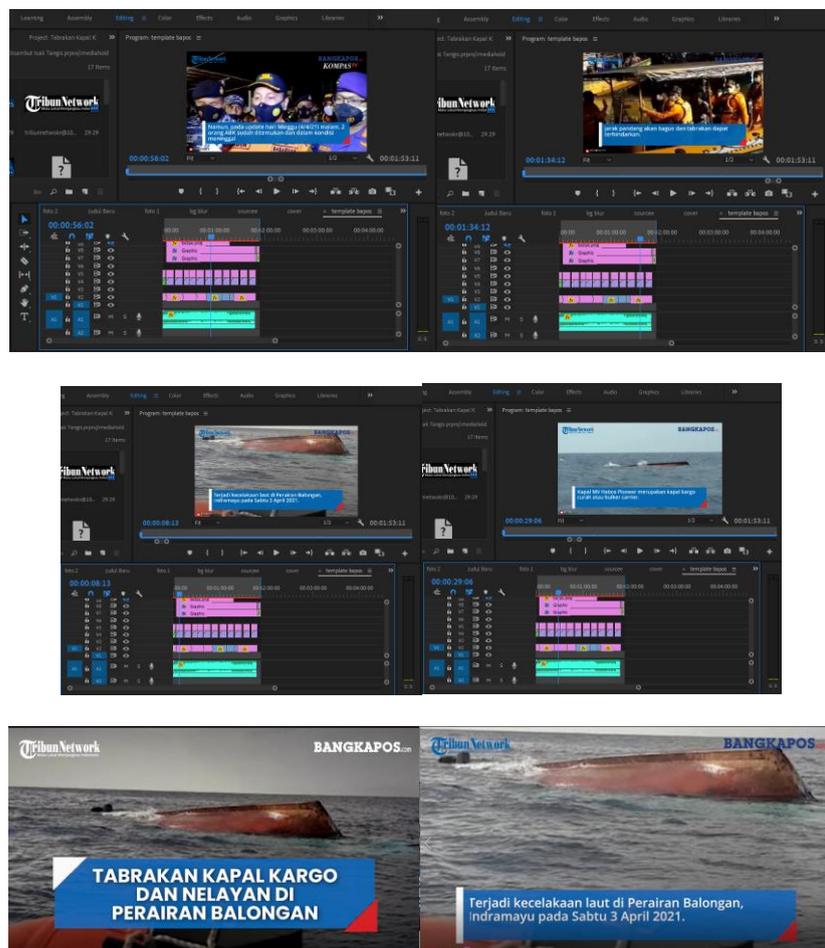
Berikutnya penulis membuat video mengenai tabrakan yang dialami oleh kapal kargo dan kapal nelayan di perairan Balongan yang menimbulkan korban. Penulis mendapatkan tugas ini dari atasan penulis, lalu setelah disediakan *script*, penulis mencari *footage* yang dapat penulis gunakan.



Gambar 3.191 *script* video tabrakan kapal

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

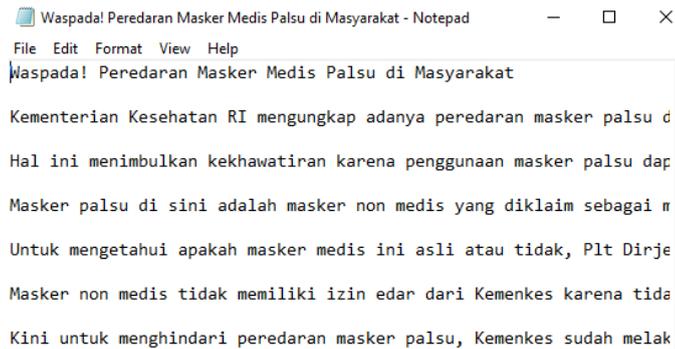
Penulis mendapatkan *footage* berupa video penyelamatan kapal dan tabrakan yang terjadi di kanal *youtube* KOMPASTV. Setelah itu penulis melakukan tangkapan layar pada saat tabrakan terjadi yang menenggelamkan kedua kapal tersebut, menyimpannya di dalam format JPEG, lalu menyisipkannya di dalam *template* video Bangka Pos. Setelah itu penulis menyisipkan video penyelamatan pada bagian akhir sebagai penutup video. Video ini memiliki durasi satu menit dan lima puluh tiga detik, setelahnya penulis menyimpan video di dalam format MP4.



Gambar 3.192 proses video tabrakan kapal

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis mengambil berita mengenai penyebaran masker medis palsu. Penulis mengambil berita ini agar lebih banyak masyarakat dapat berhati-hati saat melakukan pembelian masker medis karena hal ini dapat merugikan masyarakat, apalagi di tengah pandemi corona. *Script* yang diberikan cenderung singkat namun jelas, berisi himbauan untuk berhati-hati.



Gambar 3.193 *script* video masker medis palsu

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis mendapatkan *footage* berupa video di kanal *youtube* KOMPASTV. Penulis memilih video ini juga dikarenakan di dalam video terdapat wawancara dengan salah satu tenaga medis yang menjelaskan lebih detail mengenai masker medis palsu tersebut.



Gambar 3.194 proses video masker medis palsu

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

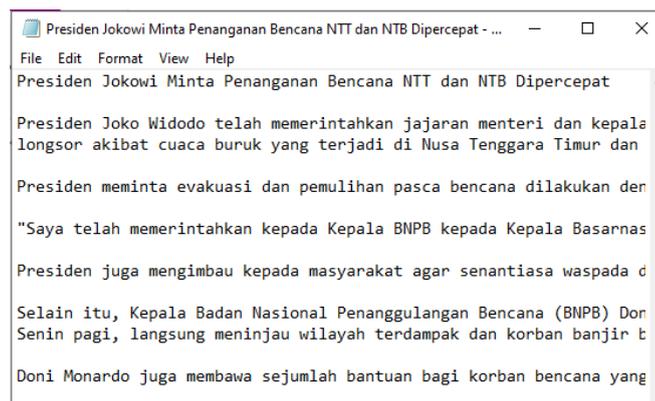
Setelah itu penulis melakukan tangkapan layar pada beberapa adegan yang terdapat di dalam video seperti pada saat orang yang sedang berlalu-lalang, dan menyimpannya di dalam format JPEG, lalu menyisipkannya di dalam *template* video Bangka Pos agar terdapat kombinasi dari video dan foto. Video ini memiliki durasi dua menit dan empat belas detik, setelahnya penulis menyimpan video di dalam format MP4.



Gambar 3.195 video masker medis palsu

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikutnya penulis membuat video mengenai Presiden Jokowi yang meminta penanganan bencana di NTT untuk dipercepat . Penulis memilih berita ini karena sebelumnya penulis juga membuat berita yang berhubungan, yaitu banjir bandang yang melanda NTT. Penulis juga tertarik akan perkembangan penanganan bencana yang terjadi.

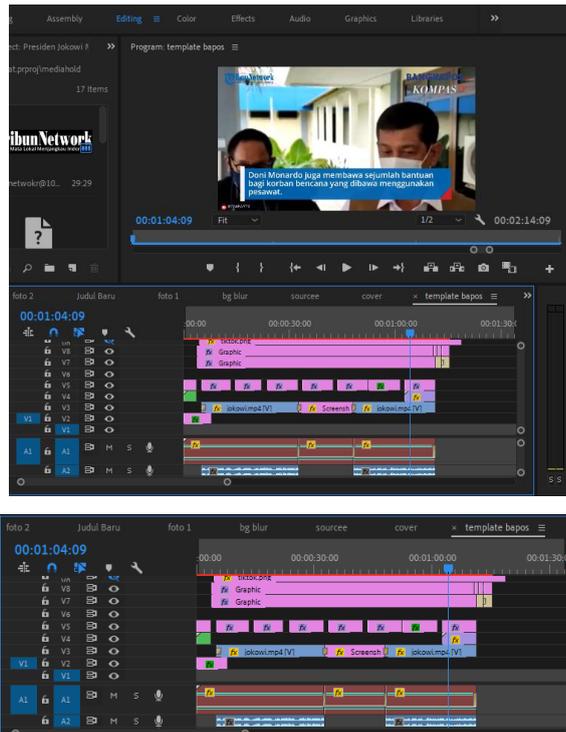


Gambar 3.196 *script* video penanganan bencana di NTT

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Lalu, setelah disediakan *script*, penulis mengunduh *footage*. Penulis mendapatkan *footage* berupa video di kanal *youtube* KOMPASTV. Penulis memilih *footage* dari KOMPASTV ini dikarenakan, di dalam video terdapat ungkapan Presiden Jokowi

yang meminta penanganan dipercepat. Selain itu, juga terdapat ungkapan dari Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), sehingga penulis mengutamakan kedua adegan tersebut untuk disisipkan ke dalam *template* video Bangka Pos. Video ini memiliki durasi dua menit dan empat belas detik, setelahnya penulis menyimpan video di dalam format MP4.



Gambar 3.197 proses video penanganan bencana di NTT
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



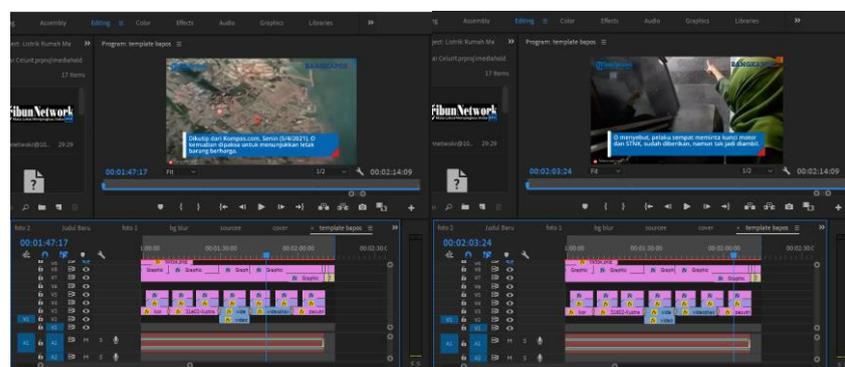
Gambar 3.198 video penanganan bencana di NTT
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikutnya penulis membuat video mengenai berita perampokan yang dialami oleh sepasang suami istri di daerah Gresik. Penulis mengambil berita ini agar masyarakat yang menontonnya menjadi lebih berjaga-jaga meskipun mereka ada di dalam rumah. Setelah penulis mendapatkan *scriptnya* penulis mencoba untuk mencari foto-foto berita terkait.

Listrik Rumah Mati 2 Kali, Pasutri di Gresik Langsung Disekap dan Dianca...
 File Edit Format View Help
 Listrik Rumah Mati 2 Kali, Pasutri di Gresik Langsung Disekap dan Dianca...
 Aksi perampokan terjadi pada Sabtu (3/4/2021) sekira pukul 01.00 WIB.
 Pasutri yang menjadi korban adalah A (41) dan O (38), mereka sempat
 Sebelum melakukan aksinya, perampok sempat mematikan Miniature Circuit Breaker (MCB) di rumah.
 Hal itu dilakukan oleh perampok untuk memancing pemilik rumah agar
 Korban O mengatakan sempat kaget saat listrik di rumahnya mati, namun
 Setelahnya ia menyebut langsung mengecek MCB di rumah.
 "Karena lampu tiba-tiba mati, otomatis saya kaget. Tapi, saya lihat
 Saat dilihat, ternyata saklar MCB dalam posisi mati, sehingga ia me
 Saat sudah di dalam, listrik rumahnya kembali mati sehingga O dan A
 Saat itulah O dan A langsung diserang oleh pelaku.
 Akibat serangan pelaku, A yang baru sembuh dari penyakit stroke lar
 Ancaman itu dilakukan menggunakan celurit.

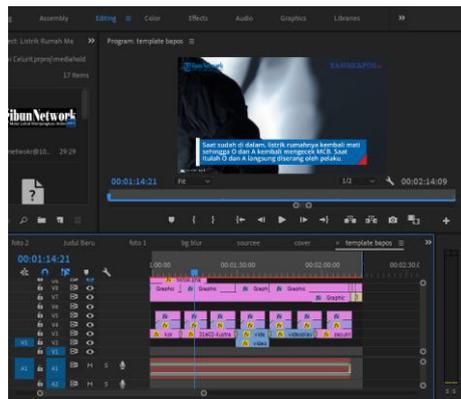
Gambar 3.199 *script* video pasangan suami istri
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Sayangnya penulis hanya mendapatkan satu foto dari laman *website* Tribunnews sehingga penulis hanya dapat mengunduh foto tersebut. Dikarenakan *script* yang cukup panjang dan menghasilkan video dengan durasi dua menit dan empat belas detik, penulis pun mencoba mencari foto di *freepik*, yaitu foto siluet perampok, namun tidak menampilkan wajahnya di dalam video. Penulis juga menangkap layar berita di *website* Tribunnews dan diletakkan ke dalam format JPEG untuk ditambahkan sebagai salah satu footage.



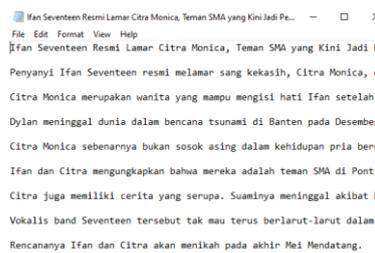
Gambar 3.200 proses video pasangan suami istri
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis menaruh foto yang penulis dapatkan dari *freepik* ke dalam *template*, mengatur kecerahan warnanya agar terlihat lebih gelap, serta memperbesar foto tersebut agar hanya memperlihatkan badannya saja. Setelah itu penulis memastikan tidak ada halaman kosong atau hitam yang tidak disematkan oleh foto atau video. Setelah memastikan bahwa semua adegan aman, penulis pun mengekspornya menjadi MP4.



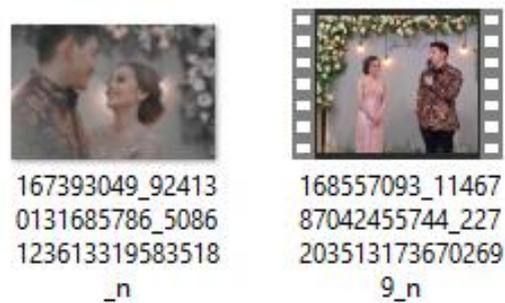
Gambar 3.201 proses video pasangan suami istri
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikutnya penulis membuat video mengenai Ifan Seventeen, seorang penyanyi yang resmi melamar Citra Monica. Berita ini menjadi isu hangat dan memicu *views* yang tidak sedikit di laman *youtube* Tribunnnews.



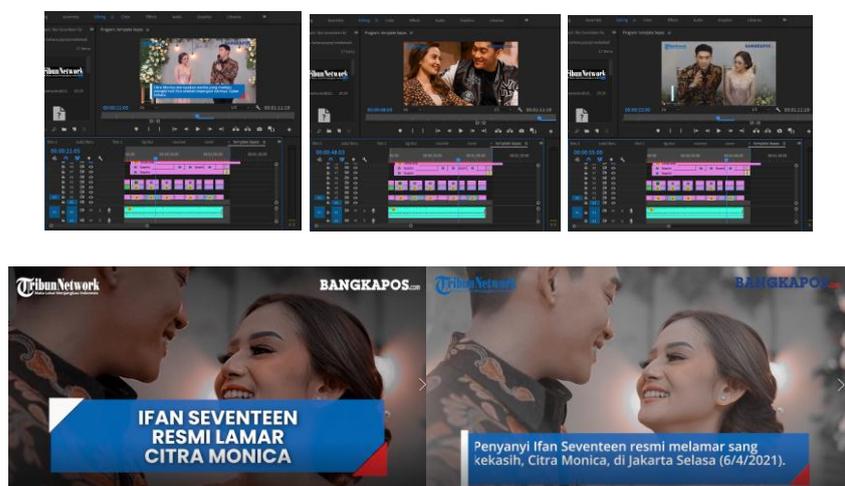
Gambar 3.202 *script* video Ifan Seventeen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis mencari foto-foto yang berhubungan dengan acara lamaran kedua calon pengantin tersebut. Tidak hanya melalui media sosial kedua selebriti, penulis juga menemukan video konferensi pers yang diadakan oleh Ifan Seventeen di dalam *footage* milik Tribunnews.



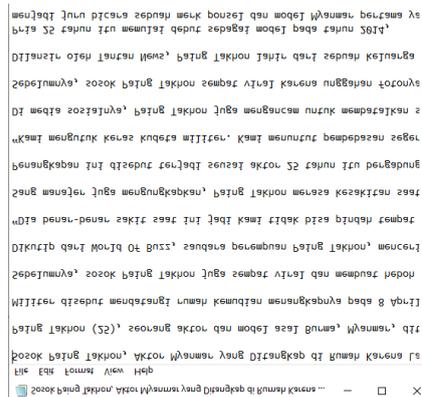
Gambar 3.203 proses video Ifan Seventeen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis pun menyematkan foto-foto dan video yang penulis berhasil dapatkan di dalam *template* video Bangka Pos. Penulis juga menyematkan audio yang memiliki alunan musik lembut untuk mendukung suasana yang gembira, audio tersebut memiliki nama *Phrase Prant* oleh Josh Pan. Setelah memastikan bahwa semua video, foto, dan teks telah ditempatkan, penulis pun mengeksportnya menjadi MP4. Video ini memiliki durasi satu menit dan sebelas detik.



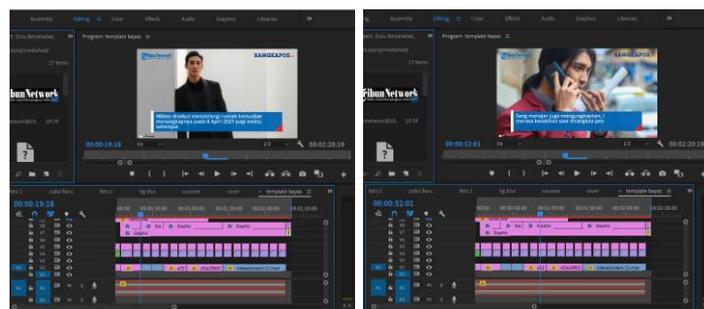
Gambar 3.204 proses video Ifan Seventeen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikutnya penulis membuat video mengenai Paing Takhon, yaitu seorang aktor yang berasal dari Myanmar yang ditangkap akibat mengikuti aksi melawans kudeta militer. Penulis memilih video ini karena menurut penulis tindakan aktor tersebut sangatlah berani dan beliau juga melancarkan aksi yang nyata.



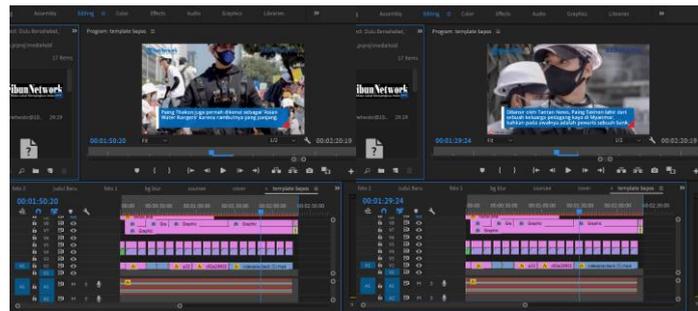
Gambar 3.205 *Script* video Paing Takhon
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada saat penulis mencari foto Paing Takhon, penulis tidak dapat menemukan akun sosial medianya. Penulis hanya menemukan foto-foto aktor tersebut melalui *website pinterest* sehingga penulis mengunduh foto beliau melalui *website* tersebut. Namun, penulis mendapatkan foto dokumentasi Paing Takhon saat beliau menjalankan aksinya di galeri Tribunnnews.



Gambar 3.206 proses video Paing Takhon
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis pun akhirnya menyematkan foto-foto tersebut beserta dengan teks di lembar *template* video Bangka Pos. Penulis juga menambahkan beberapa transisi video seperti *fade to black*, *dissolve*, dan *film dissolve* dikarenakan agar tidak bosan karena video ini hanya terdiri dari foto-foto saja. Setelah itu penulis mengekspor video ke dalam format MP4, video ini memiliki durasi dua menit dan dua puluh detik.



Gambar 3.207 proses video Paing Takhon
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

7. Minggu Ketujuh

Pada minggu ketujuh penulis membuat ilustrasi mengenai ramadhan. Ilustrasi pertama yang penulis buat mengenai ramadhan adalah ilustrasi seseorang yang sedang melaksanakan ibadahnya.



Gambar 3.208 proses ilustrasi ramadhan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Foto ini penulis ambil dari *freepik*, kemudian penulis ubah warnanya menjadi lebih *warm* dan penulis tambahkan efek gelap pada sisi atas, setelah itu penulis mengambil ilustrasi lampu-lampu

kemudian menghapus sebagian latar belakangnya dan menambahkan tulisan yang menjelaskan ilustrasi tersebut merupakan ilustrasi ramadhan, yaitu RAMADHAN 1442 HIJRIAH.

Ilustrasi ramadhan kedua merupakan ilustrasi sahur. Penulis membuat lingkaran besar di bagian tengah seolah-olah itu merupakan bola Kristal dan meletakkan latar belakang yang memiliki ukiran. Setelah itu penulis mengubah mode ukuran tersebut menjadi *screen*, setelah itu penulis menambahkan ilustrasi masjid dan penulis mengubah tingkat kecerahannya menjadi lebih gelap. Setelah itu penulis meletakkan ilustrasi seseorang yang sedang makan dan meletakkan jam yang berada pada pukul tiga. Penulis juga tidak menaruh makanan yang banyak untuk menandakan bahwa mereka sedang sahur.



Gambar 3.209 proses ilustrasi sahur

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat ilustrasi berbuka puasa. Penulis menemukan ilustrasi berbuka puasa dari *freepik*. Setelah menaruhnya di layar photoshop, penulis menduplikasi corak yang terdapat di latar belakang dengan *clone stamp* agar terlihat identik.



Gambar 3.210 proses ilustrasi berbuka puasa

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis menorehkan *brush* pada sisi atas dan bawah seperti bingkai yang terbuat dari kain dan menambahkan tulisan yang menandakan bahwa keluarga tersebut sedang berbuka puasa.

Selanjutnya penulis membuat ilustrasi seorang anak sedang melaksanakan shalat. Penulis membuat ilustrasi ini dengan menggabungkan kedua foto tersebut, awalnya penulis ingin membuat gradasi antara bingkai dan foto, namun ternyata foto tersebut memiliki warna tertentu yang tidak dapat disatukan oleh bingkai, oleh karena itu pada akhirnya penulis membuatnya seperti bentuk kartu.



Gambar 3.211 proses ilustrasi shalat

(Sumber: freepik)

Setelah menyusun kedua gambar tersebut, penulis melakukan copy dan paste dan meletakkan bunga yang kedua di bagian bawah. Setelah itu penulis menambahkan tulisan RAMADHAN 1442 HIJRIAH pada bagian bawah yang seolah-olah tulisan tersebut sedang terbingkai oleh bunga.



Gambar 3.212 proses ilustrasi shalat

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat ilustrasi mengenai zakat. Pertama-tama penulis mencari foto zakat yang menurut penulis dapat digabungkan dengan gambar lain. Setelah memilah akhirnya penulis mendapatkan foto sebuah botol berisi uang dengan tulisan zakat. Foto tersebut penulis tambahkan efek *blur* dan efek *smooth* agar terlihat lebih lembut. Penulis juga menaikkan kontras pada bagian tulisan zakat dan mulut botol.



Gambar 3.213 proses ilustrasi zakat

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Kemudian penulis menaruh foto ini di tengah dan mengambil foto lentera yang akan dijadikan bingkai pada kanan dan kiri agar dapat fokus kepada tulisan zakat. Penulis juga mengatur *colour balance* pada lentera tersebut agar warnanya menyesuaikan dengan foto zakat yang memiliki kecenderungan *warm colour*, yaitu coklat dan cream. Setelah itu penulis juga mewarnai area bawah untuk menambah estetika serta membuat perhatian lebih fokus ke arah foto zakat.



Gambar 3.214 proses ilustrasi zakat

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat ilustrasi takjil. Penulis mengambil beberapa foto takjil dan memberi efek poster pada foto-foto tersebut. kemudian penulis menyusun takjil-takjil tersebut satu per satu sampai sekiranya penulis sudah puas dengan peletakkan takjil tersebut di bidang layar.

Selain itu penulis juga menyamakan warna takjil-takjil tersebut agar tidak terlihat terlalu berbeda satu sama lain yang menyatakan bahwa diambil dari gambar yang berbeda-beda. Penulis juga memperbesar ukuran gambar atau memperkecil sesuai dengan keinginan.



Gambar 3.215 proses ilustrasi takjil

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah selesai dalam penyusunan, penulis membuat sulur seperti daun yang biasanya digunakan sebagai hiasan takjil, sulur tersebut penulis beri warna hijau dan biru dan mengerucut kebawah seperti menuntun pada tulisan. Tulisan tersebut merupakan teks ramadhan sebagai penjelasan tambahan bahwa ilustrasi ini merupakan takjil pada saat ramadhan.



Gambar 3.216 proses ilustrasi takjil

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis membuat ilustrasi mengenai sedekah. Penulis mencari latar belakang polos mengenai ramadhan pada *freepik* dan menjumpai latar belakang berwarna hijau yang memberi kesan tenang.

Penulis kemudian memilih latar belakang tersebut. Lalu penulis mencari foto seseorang yang sedang melakukan sedekah dan menjumpai foto seseorang yang memberikan hati. Penulis mengartikan hal ini sebagai pemberian sedekah tidak hanya berbicara mengenai materi, namun juga toleransi dan hati kepada sesama, oleh karena itu penulis memilih foto ini dan penulis letakkan pada latar belakang yang telah penulis pilih sebelumnya.



Gambar 3.217 proses ilustrasi sedekah

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis juga memakai efek *screen* dan *colour dodge* agar gambar terlihat lebih cerah atau terang. Setelah itu penulis menambahkan tulisan INDAHNYA SEDEKAH untuk memperjelas maksud dan tujuan dari foto tersebut. setelah itu penulis menambah bunga-bunga pada sisi kanan atas dan kiri bawah sebagai *gimmick* dengan mode *screen*.



Gambar 3.218 proses ilustrasi sedekah

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat ilustrasi miras yang merupakan tugas dari atasan. Pertama penulis mengambil ilustrasi seseorang yang sedang pingsan di *freepik*, dan ilustrasi seseorang yang sedang duduk di sebuah meja.



Gambar 3.219 proses ilustrasi miras
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis mengambil foto botol alkohol yang tidak memiliki *brand* dan menyusunnya di atas meja dan di sekeliling karakter agar terlihat seolah-olah mereka sedang mabuk. Setelah itu penulis menambahkan efek poster dan menambahkan bayangan di bawah botol serta bayangan meja dan orang agar terlihat lebih tiga dimensi.



Gambar 3.220 proses ilustrasi miras
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis membuat ilustrasi mandi yang juga merupakan tugas yang diberikan atasan untuk menjaga kebersihan tubuh. Penulis memulainya dengan mencari ilustrasi seseorang yang sedang mandi dan meletakkannya di layar photoshop. Setelah itu penulis mencari foto gelembung, menghapus sebagian latar belakang gelembung dan menjadikannya mode *screen* dan diletakkan di atas gadis seolah sedang bermain dengan gelembung sabun yang dihasilkan oleh sabun.



Gambar 3.221 proses ilustrasi miras
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis menambahkan bingkai pada bagian bawah dengan memberi gradasi warna biru dan merah muda serta menambahkan sabun besar dan busa-busa sabun agar memberi kesan bahwa saat mandi kita harus memakai sabun dengan benar dan baik. Setelah itu penulis mencari foto botol-botol yang mirip dengan produk kebersihan seperti *shampoo* atau sabun cuci muka, mengatur warnanya agar menyesuaikan dengan warna utama, setelah itu ditempatkan di samping bak mandi, ditaruh agar bahwa saat mandi kita tidak hanya membasuh dengan air, namun juga harus memakai sabun agar terbebas dari kotoran dan kuman.



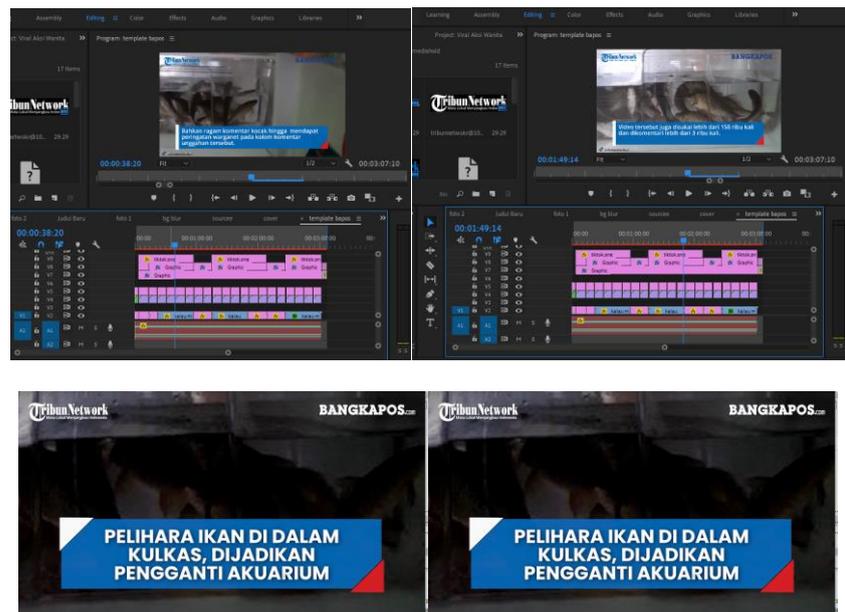
Gambar 3.222 proses ilustrasi mandi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Video yang penulis buat adalah video mengenai seseorang yang memelihara ikan di dalam kulkas yang viral di tiktok serta mendapatkan perhatian lebih dari seratus lima puluh ribu netizen. Berita ini adalah berita yang diberikan oleh atasan penulis. Selanjutnya penulis diberikan *script* oleh *supervisor*.



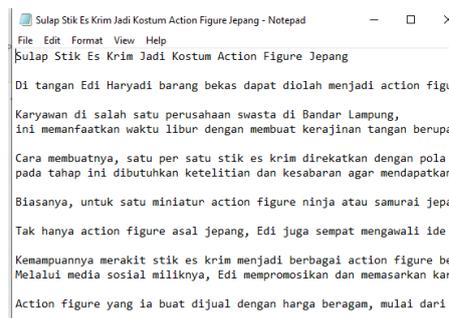
Gambar 3.223 *script* video memelihara ikan di dalam kulkas
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis pun mengunduh video tiktok yang sedang viral tersebut untuk dimasukkan ke dalam *template* video Bangka Pos. Dalam videonya, ditunjukkan seseorang yang sedang berjalan menuju kulkas, membuka kulkas tersebut dan memperlihatkan ikan-ikan yang masih hidup, serta memberi *tagline* “memelihara ikan di dalam kulkas”. Penulis mengulang video tiktok tersebut selama dua kali untuk memenuhi durasi *script* yang telah diberikan. Durasi video ini mencapai tiga menit.



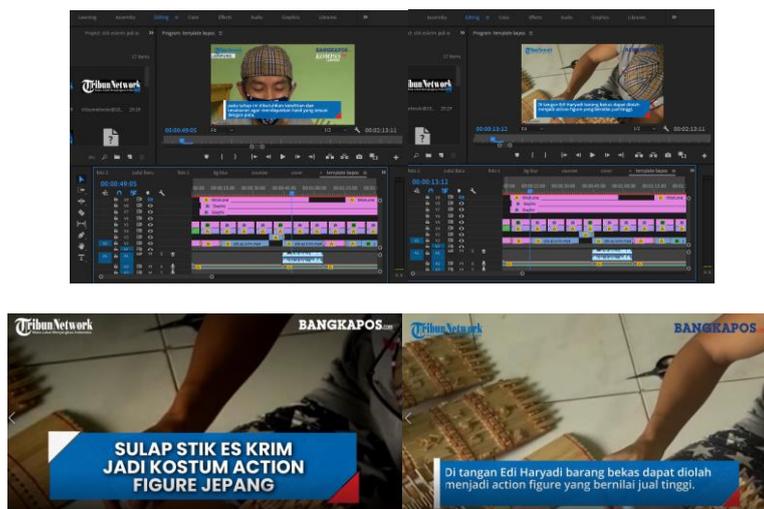
Gambar 3.224 proses video memelihara ikan di dalam kulkas
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Video selanjutnya yang penulis buat adalah video mengenai seseorang yang membuat *action figure* dari stik es krim. Nama pembuatnya adalah Edi Haryadi. Penulis memilih berita ini karena menurut penulis hal ini dapat dijadikan motivasi serta pelajaran bahwa bahkan dari bahan sederhana seperti stik es krim saja, dengan keuletan dapat dijadikan sesuatu yang harganya lebih bernilai. Penulis pun mendapatkan *script* dan mengunduh *footage* dari laman *youtube* KOMPASTV.



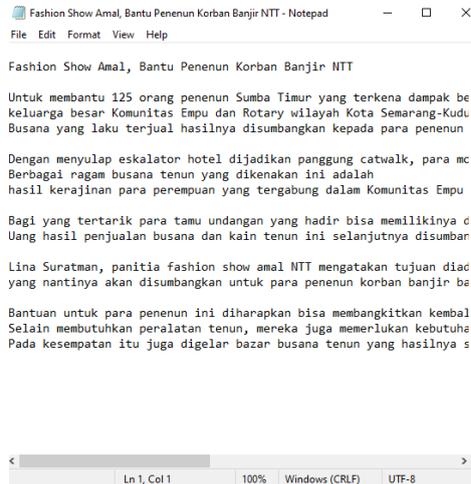
Gambar 3.225 *Script* video stik es krim
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Video tersebut selain menyorot momen Bapak Edi membuat *action figure*, juga terdapat adegan dimana Bapak Edi bercerita tentang hal yang ia lakukan dan tekuni. Video ini memiliki durasi dua menit dan tiga belas detik. Setelah penulis menyisipkan video ke dalam *template*, penulis pun mengeksportnya menjadi MP4.



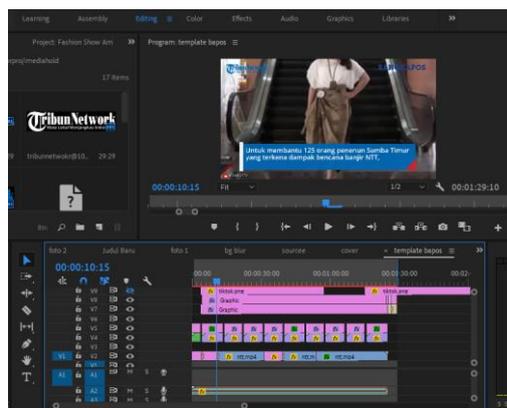
Gambar 3.225 proses video stik es krim
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Video selanjutnya yang penulis buat adalah video aksi *fashion show* yang dilakukan untuk amal demi membantu penenun korban banjir bandang di NTT. Penulis mengambil video ini karena menurut penulis video ini menarik dan dapat dijadikan contoh yang baik. Penulis pun mendapatkan *script* dari atasan.



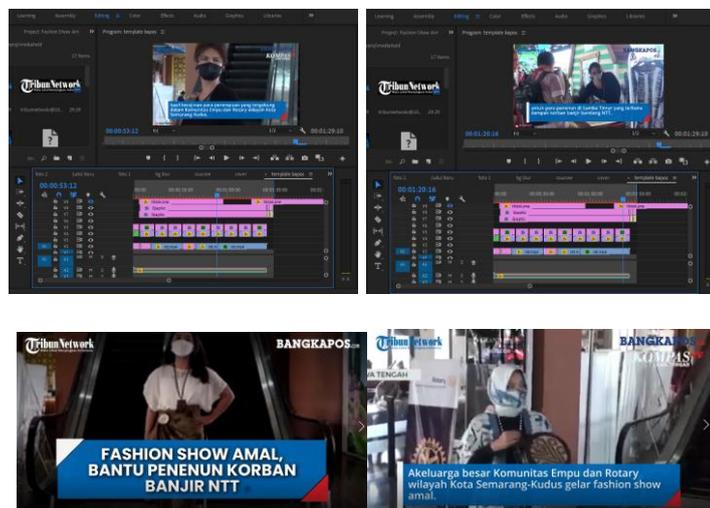
Gambar 3.226 *Script* video *fashion show* amal
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis pun sekali lagi mendapatkan *footage* berupa video dan mengunduh *footage* tersebut dari laman *youtube* KOMPASTV. Penulis mengambil *footage* dari KOMPASTV ini karena menurut penulis dapat dipercaya dan hasil videonya mencakup hal-hal yang detail hingga ke penyelenggaraan *fashion show*.



Gambar 3.227 proses video *fashion show* amal
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Namun, penulis tidak memasukkan satu video begitu saja ke dalam *template* Bangka Pos. Penulis memotong video tersebut terlebih dahulu dan mengambil bagian yang menurut penulis penting. Setelah itu penulis melakukan tangkapan layar dan menyimpannya berupa JPG agar terdapat kombinasi dari foto dan video di dalam *template* tersebut. Setelah itu penulis memasukkan teks yang terdapat di dalam *script*. Penulis menyisipkan audio yang berjudul *Breatha* oleh Josh Pan karena menurut penulis audio ini cocok dengan video *fashion show* amal yang memiliki nuansa yang menyenangkan serta semangat. Video ini berdurasi satu menit dan dua puluh Sembilan detik serta diekspor dalam format MP4.



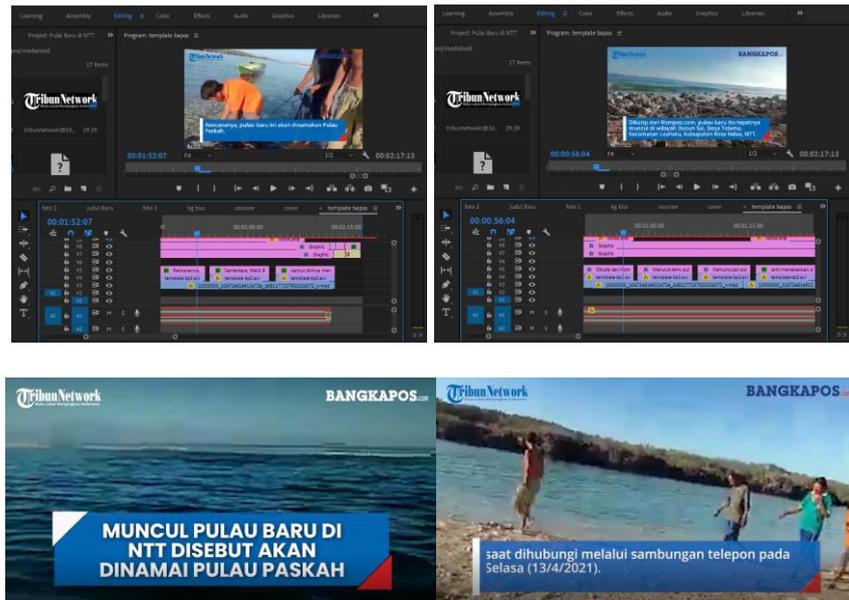
Gambar 3.228 proses video *fashion show* amal
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Video selanjutnya yang penulis buat adalah video mengenai pulau baru yang ditemukan se usai badai yang melanda pulau NTT. Pulau ini dinamakan sebagai Pulau Paskah. Penulis pun mencari videonya.



Gambar 3.229 *Script* video pulau Paskah
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis pun mencari video *footage* dan penulis dapatkan dari akun *facebook* Bram Nappoe. Video tersebut memperlihatkan seluk beluk pulau tersebut dan pemandangan yang ada di sekelilingnya. Penulis pun menyisipkan *script* dan video ke dalam *template* video Bangka Pos, setelah itu mengekspor video ke dalam bentuk MP4. Video memiliki durasi dua menit dan tujuh belas detik.



Gambar 3.230 proses video pulau Paskah

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

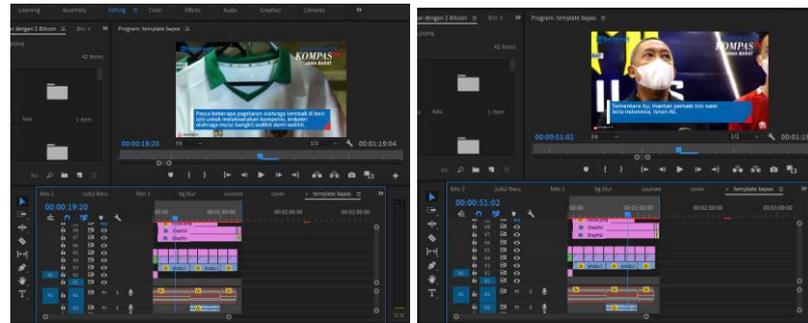
Video selanjutnya yang penulis buat adalah video mengenai produk Indonesia yang harus bangkit. Penulis memilih video ini karena menurut penulis kita harus lebih menghargai produk di dalam negeri dan mendukungnya agar terus berkembang.



Gambar 3.231 *Script* video dukung produk dalam negeri

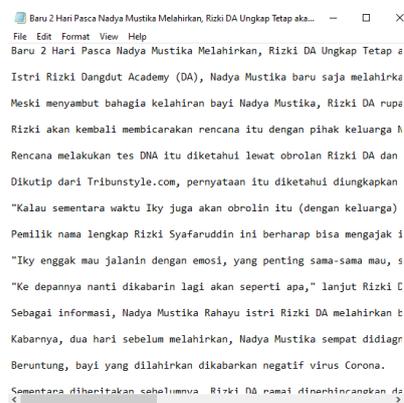
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis mengunduh video dari akun *youtube* KOMPASTV. Setelah itu penulis menyisipkan video dan *script* ke dalam *template* video dan menggunakan *Breatha* sebagai *backsound*. Setelah itu penulis mengeskpor video ke dalam bentuk MP4. Video ini memiliki durasi selama satu menit dan Sembilan belas detik.



Gambar 3.232 proses video dukung produk dalam negeri
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

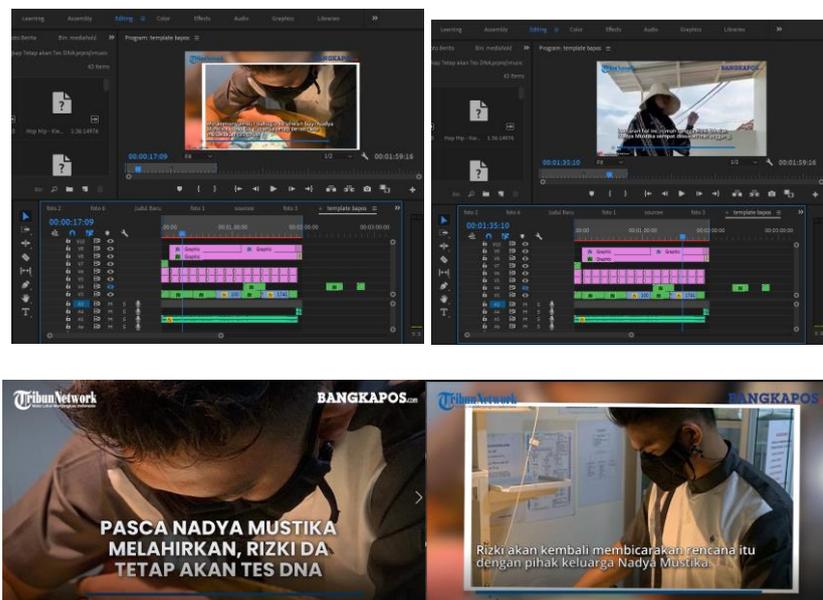
Video selanjutnya yang penulis buat adalah video mengenai Nadya Mustika dan Rizki DA. Video ini menceritakan tentang Rizki DA yang ingin melakukan tes DNA terhadap anak yang dilahirkan oleh Nadya Mustika akibat isu perselingkuhan Nadya. Penulis pun mendapatkan *script*-nya dari atasan penulis.



Gambar 3.233 *Script* video Nadya Mustika dan Rizki DA
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah penulis mendapatkan *script*, penulis pun mencari akun sosial *instagram* yang dimiliki oleh sepasang suami istri tersebut. Di dalam akun *instagram*nya terdapat foto bayi dan foto Rizki DA yang sedang mengunjungi bayi tersebut. Penulis juga mengunduh foto-foto Nadya Mustika dan meletakkannya ke dalam *template* video Bangka Pos.

Pada pembuatan video ini, penulis mendapatkan *template* video yang baru, diberikan oleh atasan penulis. Penggunaan *template* baru ini adalah agar video tidak dihalangi oleh *banner* teks yang berwarna biru pekat. Selain dari perubahan pada *banner* tulisan dan *template* foto, posisi logo, sumber, serta posisi foto tetap sama.



Gambar 3.234 proses video Nadya Mustika dan Rizki DA

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Video selanjutnya merupakan tugas yang diberikan oleh atasan penulis, dan video yang penulis buat ini adalah video mengenai penangkapan artis Jeff Smith atas penggunaan narkoba. Penulis mengambil foto-foto yang berasal dari akun *instagram* Jeff Smith. Penulis mengunduh tiga foto dan meletakkannya di dalam *template* yang telah disediakan oleh pihak Bangka Pos. Setelah itu penulis memasukkan teks, audio *Away* oleh Patrick, dan mengeksplor video tersebut ke dalam bentuk MP4. Video ini merupakan video yang cukup singkat dengan durasi satu menit tiga belas detik.

Polisi Tangkap Artis Jeff Smith - Notepad

File Edit Format View Help

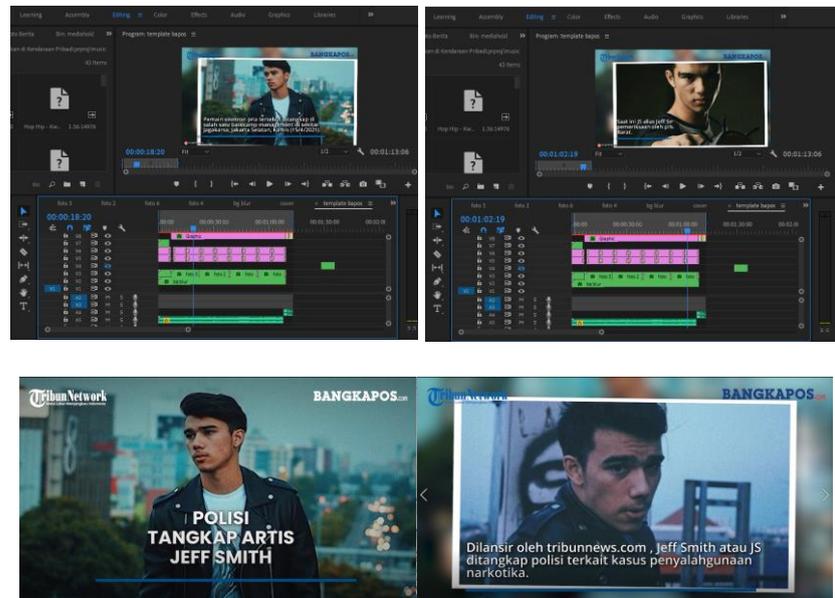
Polisi Tangkap Artis Jeff Smith, Barang Bukti Narkotika Ditemukan di Publik figur kembali ditangkap polisi atas kasus narkoba.

Kini, artis sinetron Jeff Smith diringkus Polres Metro Jakarta Barat. Pemain sinetron pria tersebut ditangkap di salah satu basecamp mana. Dilansir oleh tribunnews.com, Jeff Smith atau JS ditangkap polisi. Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus menjelaskan, J Seussai pihak Polres Metro Jakarta Barat meringkusnya, didapati barang "Ditemukan narkotika di kendaraannya," kata Kombes Pol Yusri Yunus. Yusri Yunus menyebut, Jeff Smith diamankan di basecampnya di Jagaka JS ditangkap pada Kamis (15/4/2021) pukul 03.00 WIB.

Polisi membenarkan bahwa artis sekaligus model berusia 23 tahun tersebut. Saat ini JS alias Jeff Smith masih menjalani pemeriksaan oleh pihak

Gambar 3.235 *Script* video Jeff Smith

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.236 proses video Jeff Smith

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

8. Minggu Kedelapan

Pada minggu kedelapan penulis membuat ilustrasi mengenai pembunuhan karena atasan penulis memberitahu bahwa terdapat kekurangan di dalam jumlah ilustrasi pembunuhan. Ilustrasi pembunuhan pertama penulis mencari foto tempat kejadian perkara di *freepik* dan mendapatkan foto sebuah jalan yang di atasnya terdapat batasan yang berbentuk orang, yaitu seorang korban. Setelah itu penulis mencari foto seseorang yang mengenakan pakaian formal yang terlihat seperti petugas investigasi atau detektif, melakukan *cropping* pada latar belakangnya dan meletakkannya di depan foto tempat kejadian perkara tersebut. Penulis juga mengatur saturasi dan terang gelapnya foto agar terlihat lebih menyatu dengan foto tempat kejadian perkara. Setelah itu penulis menambahkan efek poster kepada kedua foto serta menambahkan efek *blur* yang berwarna gelap untuk menambah kesan yang suram atau kelam.



Gambar 3.327 proses ilustrasi pembunuhan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada ilustrasi pembunuhan yang kedua penulis mencari tempat kejadian perkara yang berbeda dengan foto pertama. Setelah penulis mendapatkannya, penulis mencari foto seorang wanita yang sedang berbaring, mengatur saturasi dari foto wanita tersebut dan membuat foto jauh lebih gelap serta menaikkan kontras dan menambahkan efek poster. Setelah itu penulis mencari foto garis polisi dan menghapus latar belakangnya serta menyusunnya di depan gadis tersebut seolah-olah terdapat suatu kejadian. Penulis juga mengatur *colour balance* yang dimiliki ketiga foto agar ketiga foto tersebut terlihat lebih natural dan alami. Setelah itu penulis menambahkan efek poster pada garis polisi dan latar belakang.



Gambar 3.328 proses ilustrasi pembunuhan 2
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada ilustrasi pembunuhan yang ketiga penulis mencari foto seseorang yang sedang duduk seolah-olah sedang mengamati sesuatu dan menambahkan efek *watercolour* pada foto tersebut. Foto itu juga penulis atur tingkat pencerahannya dan menambahkan *value* dari bayangan hitam.



Gambar 3.329 proses ilustrasi pembunuhan 3
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis memasang garis polisi yang betulisan *CRIME SCENE* pada pojok kiri bawah dan mencari foto wanita yang sedang berbaring. Penulis juga mengatur tingkat pencahayaan dengan menggelapkan foto wanita tersebut, menaikkan kontras dan menambah *value* bayangan serta cahaya yang datang dari arah kanan agar terlihat menyatu dengan foto orang yang sedang duduk. Setelah itu penulis menambahkan bayangan pada bagian bawah tubuh wanita agar terlihat dimensi serta memberi efek poster dan sedikit bercak-bercak pada lantai.



Gambar 3.330 proses ilustrasi pembunuhan 4
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada ilustrasi pembunuhan ketiga penulis mencari foto seseorang yang terjatuh dari kursi atau foto seseorang yang sedang tergeletak di lantai. Foto tersebut penulis beri efek poster dan kontras ditingkatkan. Setelah itu penulis memberi *outline* yang *bold* di sekitar foto agar dapat memberi kesan yang seram atau menakutkan. Penulis juga menambahkan kesan berantakan seperti menaruh kertas-kertas yang seolah-olah berceceran di sekitar foto, menambah bayangan pada kertas tersebut agar terlihat lebih menyatu dengan foto utama.



Gambar 3.331 proses ilustrasi pembunuhan 5
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis menambahkan garis polisi yang telah penulis dapatkan dan gunakan sebelumnya pada ilustrasi pembunuhan yang kedua, menyusunnya seolah-olah telah terjadi suatu kejadian yang tidak baik seperti pada tempat kejadian perkara pada umumnya yang biasa kita lihat di berita. Setelah itu penulis juga menambahkan efek bayangan hitam yang dibuat *blur* pada sekeliling foto. Efek bayangan hitam ini penulis tambahkan agar menunjukkan fokus pada objek utama serta memberi kesan yang suram atau gelap, seolah telah terjadi sesuatu yang membuat sendu.



Gambar 3.332 proses ilustrasi pembunuhan 6
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada ilustrasi terakhir, penulis mendapatkan foto seorang detektif yang sedang melakukan investigasi pada suatu kasus. Penulis menambahkan efek poster pada foto tersebut. Lalu penulis mencari foto seorang pria yang sedang berlari. Setelah mendapatkan foto yang cocok, penulis hapus latar belakangnya dan meletakkannya di samping kanan seolah-olah orang tersebut merupakan pelaku dari kasus pembunuhan yang sedang berlari meninggalkan tempat kejadian perkara.



Gambar 3.333 proses ilustrasi pembunuhan 7
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

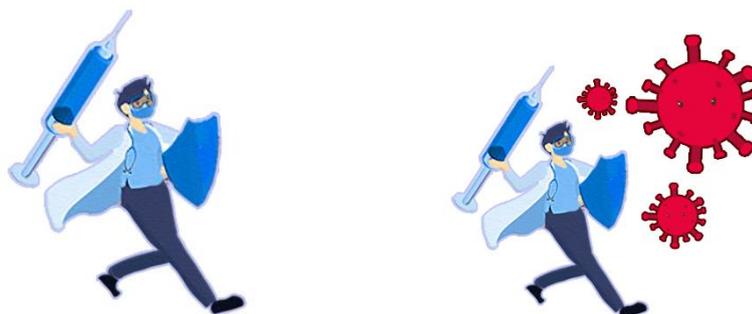
Di dalam foto pria yang sedang berlari itu juga penulis tambahkan efek poster dan *outline* hitam yang sedikit bold serta penambahkan garis kuning yang bertuliskan *CAUTION* yang dimaksudkan sebagai garis polisi pada latar belakang.



Gambar 3.334 proses ilustrasi pembunuhan 8

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu atasan penulis menugaskan penulis untuk membuat tiga buah ilustrasi Bangka Belitung melawan COVID-19, namun ilustrasi itu tidak perlu memiliki latar belakang agar dapat diletakkan secara fleksibel. Pada ilustrasi pertama penulis mendapatkan ilustrasi seorang dokter yang seolah bersiap untuk melawan sesuatu dengan suntikan dan tameng yang dibawanya. Kemudian penulis menambahkan ilustrasi virus yang mengelilingi dokter tersebut. Atasan penulis memberi masukan untuk membuat tameng tersebut lebih besar.

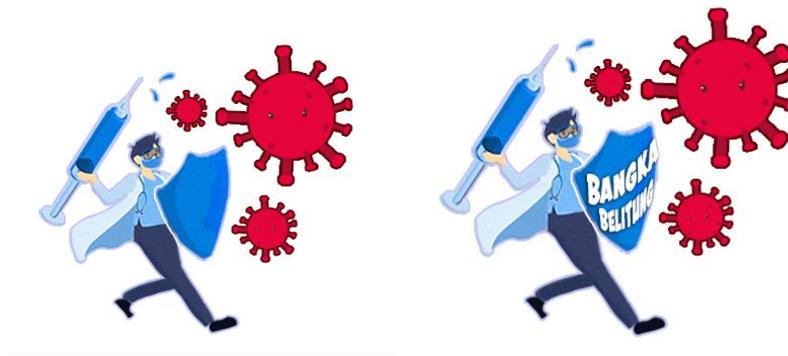


Gambar 3.335 proses ilustrasi covid 1

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

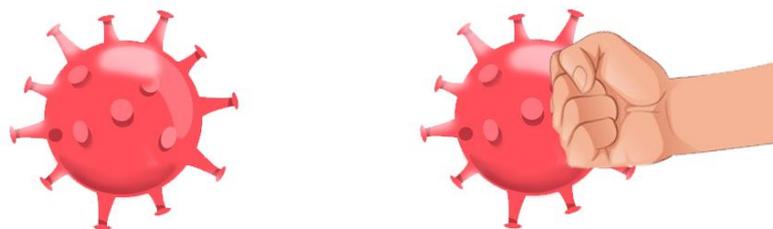
Kemudian penulis memperbesar tameng dan menyematkan tulisan **BANGKA BELITUNG** pada tameng tersebut, seolah-olah dokter tersebut merupakan Bangka Belitung dalam sosok manusia. Tulisan Bangka Belitung pun penulis atur agar menyesuaikan dengan bentuk

dari tameng menggunakan transform, selain membuat tulisan mengikuti bentuk tameng, penulis juga membuat perspektif di dalam tulisan dengan masih menggunakan *transform* agar terdapat kedalaman atau seolah tulisan tersebut benar-benar merupakan bagian dari tameng. Setelah itu penulis tambahkan *stroke* untuk memperjelas tulisan, penulis juga menambahkan efek *bevel* dan *drop shadow* untuk menciptakan kesan tiga dimensi seperti ukiran pada tameng.



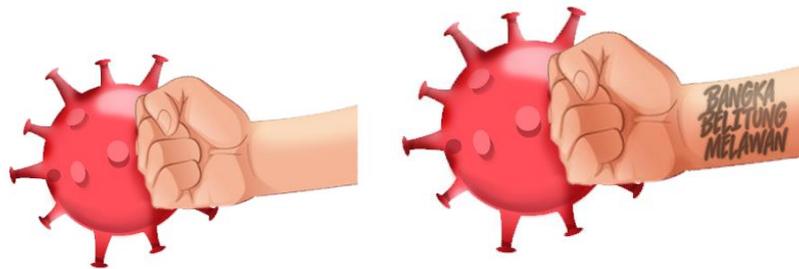
Gambar 3.336 proses ilustrasi covid 2
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Ilustrasi kedua penulis membuat sebuah tangan yang sedang meninju virus. Penulis memulai dengan menaruh ilustrasi virus yang berwarna merah seolah-olah merupakan virus yang berbahaya pada sisi kiri layar, kemudian penulis mencari ilustrasi tangan dari *freepik* dan mendapatkan ilustrasi tangan yang mengepal, menempatkannya di dekat virus seolah-olah sedang meninju virus tersebut.



Gambar 3.337 proses ilustrasi covid 3
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

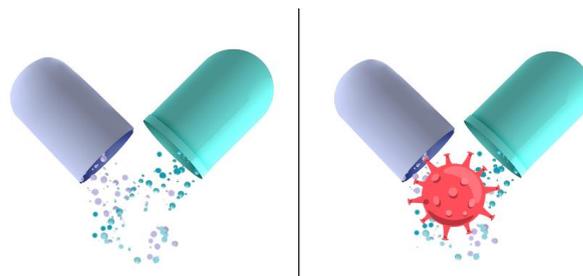
Setelah itu penulis menambahkan detail berupa bayangan pada permukaan tangan, bayangan pada permukaan virus, serta menambahkan *highlight* pada atas lengan dan bagian atas virus karena sumber cahaya berasal dari atas. Lalu penulis membuat tulisan BANGKA BELITUNG MELAWAN dan menaruhnya di lengan seolah-olah menyerupai *tattoo*. Penulis menggunakan *font* yang berantakan dan *bold* seperti seolah sedang melakukan perlawanan, kemudian penulis tambahkan efek drop shadow dan stroke. Setelah itu penulis juga mengurangi *opacity* agar tulisan tidak terlalu mencolok. Terakhir penulis menaikkan kontras agar warna ilustrasi tidak terlihat terlalu pudar.



Gambar 3.338 proses ilustrasi covid 4

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada ilustrasi terakhir penulis memiliki ide untuk menaburkan kapsul obat di atas virus seolah sedang melumpuhkan virus tersebut. Penulis mencari gambar kapsul yang sedang terbuka di *freepik* dan menempatkannya di tengah halaman, setelah itu penulis menaruh gambar virus yang telah penulis dapatkan dan gunakan sebelumnya di tengah-tengah kapsul seolah sedang dimandikan oleh serbuk-serbuk obat di dalam kapsul tersebut.



Gambar 3.339 proses ilustrasi covid 5

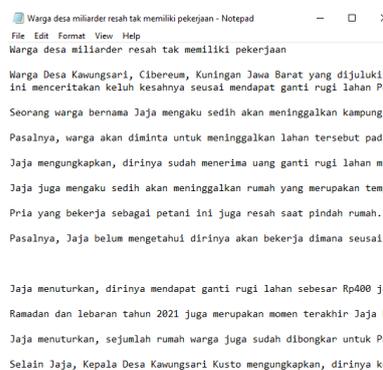
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis mengatur ukuran kapsul yaitu memperkecilnya serta menambahkan bola-bola serbuk agar menjadi lebih banyak. Kemudian penulis menyematkan tulisan BANGKA BELITUNG pada kapsul sebelah kiri dan MELAWAN pada kapsul sebelah kanan. Penulis juga menyamakan warna tulisan sesuai dengan warna kapsul agar tidak terdapat kesalahan membaca. Penulis memilih jenis *font* yang tebal namun memiliki tipe *sans-serif* agar tidak terkesan terlalu formal dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik. Setelah itu penulis menaruh efek *bevel* dan *emboss* pada tulisan agar menciptakan efek kedalaman dan tulisan tersebut seolah-olah diukir di bagian luar kapsul tersebut.



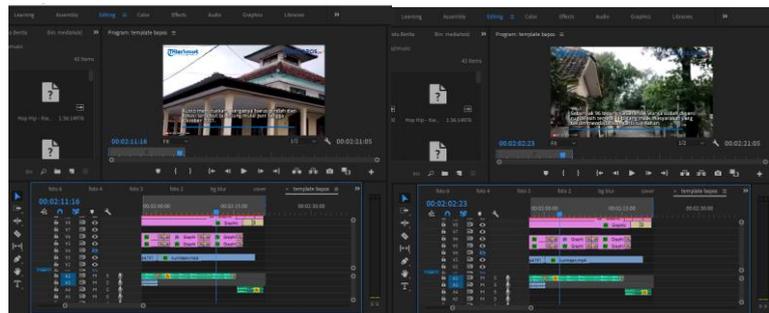
Gambar 3.340 proses ilustrasi covid 6
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video yang ditugaskan oleh atasan, yaitu video warga Desa Kawungsari, Cibereum, yang menceritakan keluh kesahnya karena mereka disuruh meninggalkan lahan tempat pembangunan proyek Waduk Kuningan.



Gambar 3.341 *Script* video warga desa miliader
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis mendapatkan *footage* berupa video desa tersebut dan wawancara kepada salah satu warga di laman *youtube* Tribunnews Jawa Barat. Setelah itu penulis menyisipkan video ke dalam *template* video Bangka Pos. Penulis juga menyisipkan video wawancara tersebut ke bagian depan video. Penulis memakai audio berjudul *Home* oleh Neutrin karena audio ini memiliki alunan piano yang bernada lembut dan dapat memberi suasana yang sedih, sama seperti warga desa yang sedih kehilangan tempat tinggalnya.



Gambar 3.342 proses video warga desa miliader

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

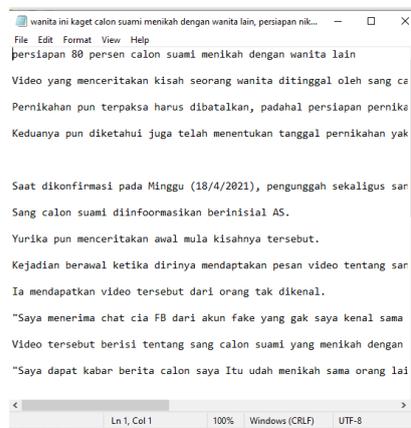
Setelah itu penulis mengekspor video ke dalam bentuk MP4. Video ini memiliki durasi dua menit dan dua puluh empat detik. Penulis juga tidak lupa untuk menyematkan sumber *footage* di dalam video.



Gambar 3.343 video warga desa miliader

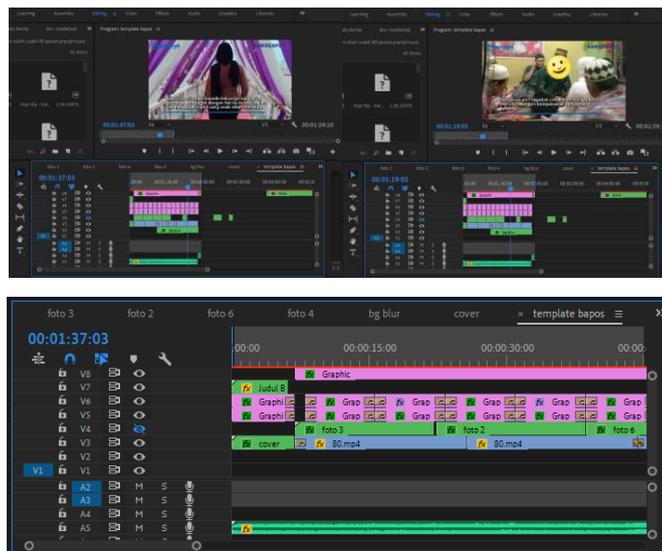
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video berdasarkan video tiktok yang viral, dengan pengunggahnya yang diketahui bernama Yurika. Video ini menceritakan bahwa Yurika ditinggal calon suaminya untuk menikah dengan wanita lain. Video ini tidak memiliki durasi yang panjang dan *script* yang penulis dapatkan pun singkat. Setelahnya, penulis mengunduh video yang diunggah oleh Yurika dan menyematkannya ke dalam *template* video Bangka Pos. Setelah itu penulis mengespor video yang berdurasi satu menit dan lima puluh Sembilan ini ke dalam MP4.



Gambar 3.344 *Script* video ditinggal calon suami

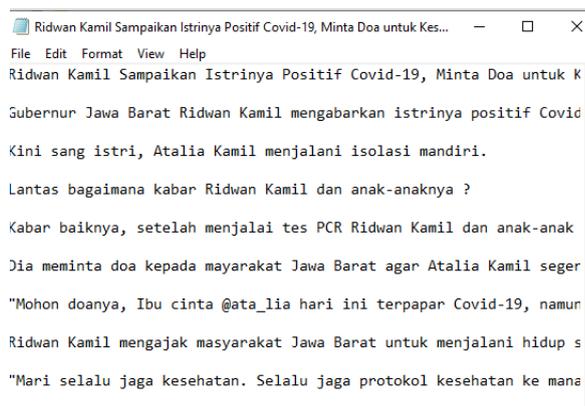
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.345 proses video ditinggal calon suami

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video Ridwan Kamil yang menyampaikan bahwa istrinya positif terkena corona. Video ini memiliki durasi yang pendek yaitu satu menit dan lima puluh sembilan detik. *Footage* berupa video dan ungkapan istri Ridwan Kamil pun penulis dapatkan dari laman *youtube* KOMPASTV. Setelah penulis mengunduh *footage* tersebut, penulis menyematkannya ke dalam *template* video, Setelah itu penulis mengespor video ke dalam format MP4.



Gambar 3.346 *Script* video Ridwan Kamil

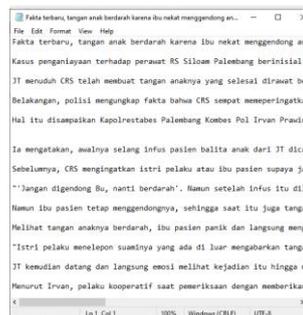
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.347 proses video Ridwan Kamil

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video kasus penganiayaan terhadap perawat rumah sakit Siloam yang kala itu sedang hangat dibicarakan, bahkan terdapat lebih dari tiga video yang diunggah oleh akun *youtube* KOMPASTV. Video ini memiliki duras satu menit dan lima puluh sembilan detik. *Footage* berupa video penangkapan pelaku serta video pelaku yang menganiaya perawat penulis dapatkan dari laman *youtube* KOMPASTV. Di dalam video tersebut juga ada tanggapan dari polisi yang menangani kasus tersebut.



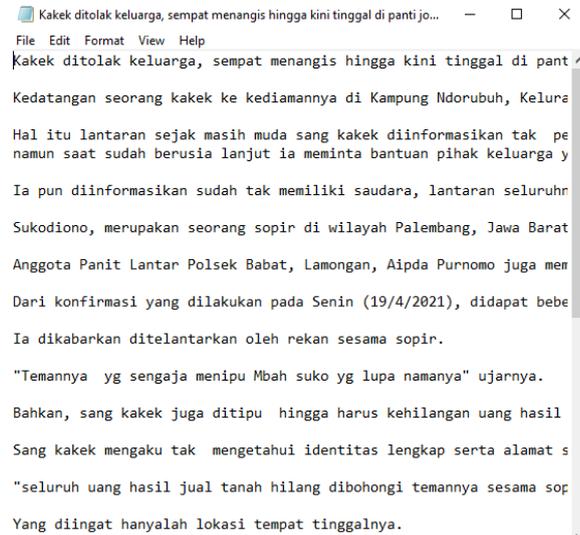
Gambar 3.348 *Script* video kasus penganiayaan perawat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis menyematkan *footage* yang telah penulis unduh ke dalam template video. Penulis juga memasukkan teks dan logo KOMPASTV. Setelah penulis memasukkan audio yang berjudul *Hologram* oleh Bobby Richard, penulis mengekspor video ke dalam format MP4 dan video pun telah siap untuk dipublikasikan.

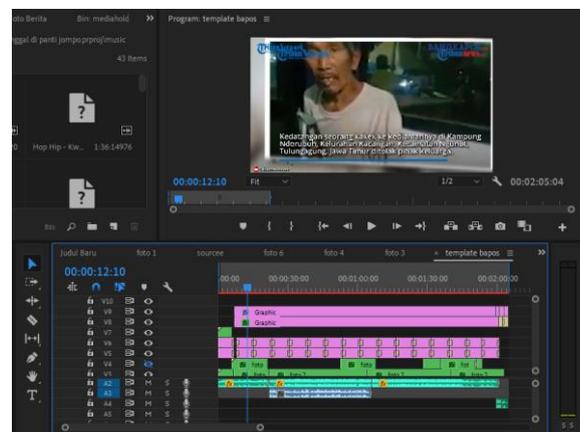


Gambar 3.349 proses video kasus penganiayaan perawat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video seorang kakek yang ditelantarkan oleh keluarganya dan ditolong oleh seorang polisi setempat. Penulis memilih video ini karena penulis bersimpati dengan sang kakek dan aksi dari polisi yang membantu kakek tersebut. Video ini memiliki durasi dua menit dan lima detik.

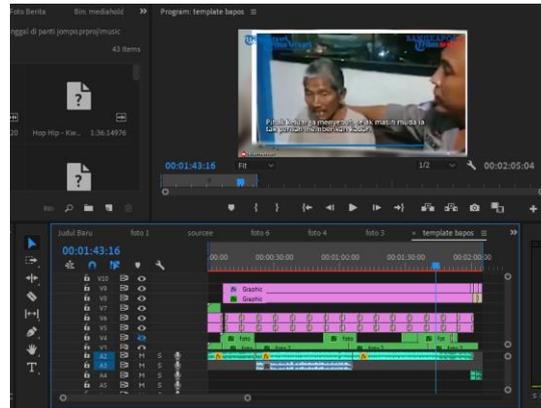


Gambar 3.350 *Script* video kakek yang dditelantarkan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.351 proses video kakek yang dditelantarkan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Footage berupa video polisi yang sedang berbincang dengan kakek tersebut serta mengantar kakek pulang. *Footage* ini penulis unduh dari kanal *youtube* Tribunnews. Setelah itu penulis memasukkan audio *Home* oleh Neutron dan mengekspor video ke dalam format MP4 dan video pun telah siap untuk dipublikasikan.



Gambar 3.352 proses video kakek yang dditelantarkan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video yang ditugaskan oleh atasan penulis yaitu kasus pemerkosaan yang dilakukan oleh anak Dewan perwakilan Rakyat (DPR) di Bekasi. Penulis pun mendapatkan *script*-nya dan siap untuk membuat videonya.

```

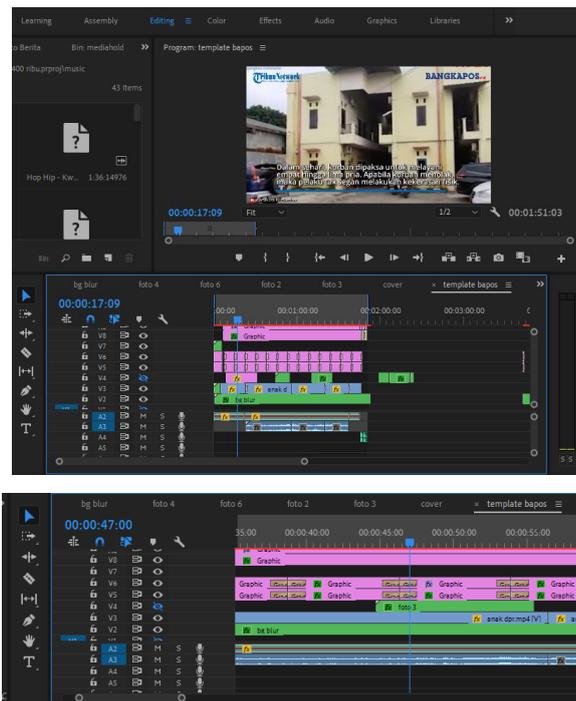
ABG diperkosa anak anggota DPRD, korban juga dijual Rp400 ribu - Not...
File Edit Format View Help
ABG diperkosa anak anggota DPRD, korban juga dijual Rp400 ribu
Korban pemerkosaan yang diduga dilakukan oleh anak anggota DPRD Kot
Dalam sehari, korban dipaksa untuk melayani empat hingga lima pria.
Apabila korban menolak, maka pelaku tak segan melakukan kekerasan f
Fakta ini ditemukan oleh Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD)
Kota Bekasi serta Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Ana
Dikutip dari Wartakotalive, Senin (19/4), Komisioner KPAD Kota Beka
korban PU (15) dipaksa untuk melayani pria hidung belang.
Dari pengakuan PU, dirinya disekap oleh pelaku AT (21) selama sebul
"Juga kita menemukan temuan baru, hasil wawancara kita sama korban,
AT mempromosikan PU melalui aplikasi MiChat.
Dalam sehari, PU dipaksa untuk melayani empat hingga lima pria hidu
Bahkan AT tak segan melakukan kekerasan fisik bila PU menolak.
AT mematok tarif senilai Rp400 ribu.

```

Gambar 3.352 *Script* video kasus anak DPR

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Footage yang penulis dapatkan bersumber dari laman *youtube* Wartakota Production. Di dalam *footage* tersebut terdapat video mengenai tempat yang diduga sebagai tempat kejadian perkara. Terdapat juga video saksi yang berasal dari daerah setempat yang membuka suara. Video ini memiliki durasi satu menit dan lima puluh detik, Setelah itu penulis memasukkan audio *Hologram* oleh Bobby yang dapat memberi kesan mendebarkan dan mengeksplor video ke dalam format MP4.



Gambar 3.353 proses video kasus anak DPR

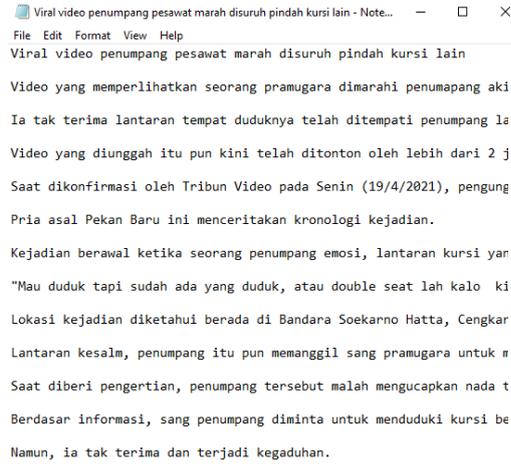
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



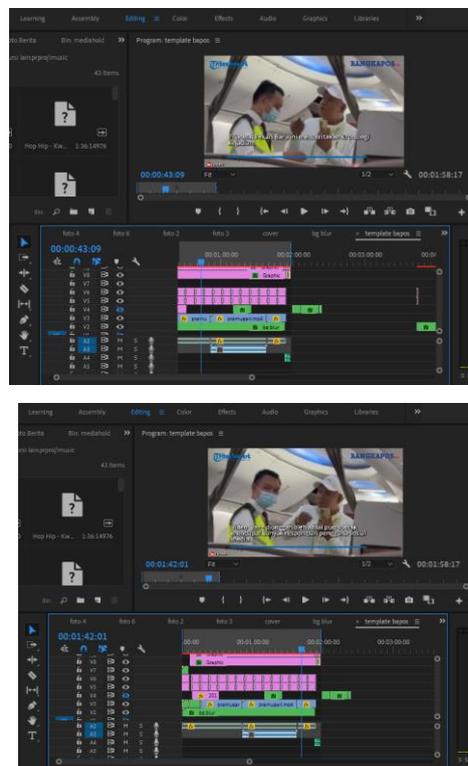
Gambar 3.354 video kasus anak DPR

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video yang ditugaskan oleh atasan penulis yaitu video penumpang pesawat yang marah saat dihimbau untuk pindah kursi tempat duduk oleh seorang pramugara. Video ini awalnya diunggah oleh seseorang yang bernama Afdal dan video ini pun menjadi viral secara tidak disengaja.



Gambar 3.355 *Script* video penumpang pesawat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



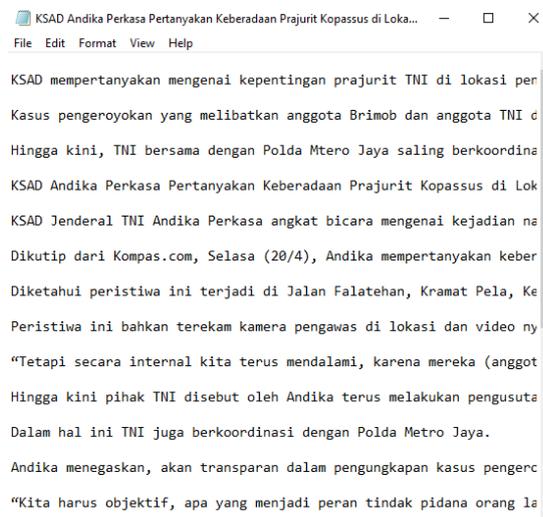
Gambar 3.356 proses video penumpang pesawat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dalam proses pencarian video yang asli, penulis mulanya mengalami sedikit kesulitan karena meskipun banyak yang telah menjadikannya sebagai berita, namun tetap tidak terdapat sumber yang asli. Pada akhirnya penulis mendapatkan sumber dari laman video Liputan6. Setelah penulis mengunduh video tersebut, penulis meletakkannya ke dalam *template* video Bangka Pos. Video ini memiliki durasi satu menit dan lima puluh delapan detik. Penulis juga memasukkan audio berjudul Hologram dan penulis mengekspor video menjadi format MP4.



Gambar 3.357 video penumpang pesawat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video yang ditugaskan oleh atasan penulis yaitu video mengenai Jendral Tentara Nasional Indonesia (TNI) Andika Perkasa yang mengangkat bicara mengenai kejadian nahas yang menimpa anggotanya. Beliau mempertanyakan keberadaan prajurit Kopasus (Kata Komando Pasukan Khusus) di lokasi kejadian.



Gambar 3.358 *Script* video Kopasus
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

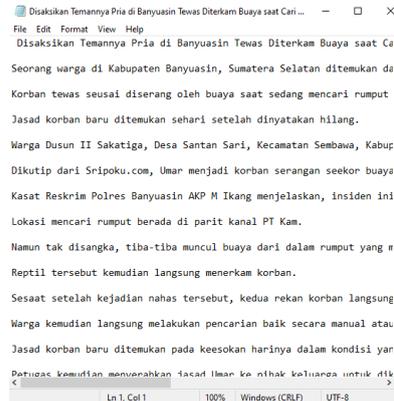
Penulis mengambil video berupa rekaman Jendal TNI tersebut yang sedang angkat bicara melalui laman *youtube* KOMPASTV. Penulis juga melakukan tangkapan layar agar dapat mengkombinasikan foto dan video di dalam keseluruhan video yang penulis buat ini. Kemudian penulis menyematkan teks yang penulis dapatkan dari *script* ke dalam *template* teks, memasukkan audio yang berjudul *Hologram*, dan tidak lupa menyertakan sumber *footage* yang penulis unduh. Setelah itu penulis mengekspor video ke dalam format MP4. Video ini memiliki durasi dua menit dan empat belas detik.



Gambar 3.359 proses video Kopasus

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya, penulis membuat video yang ditugaskan lagi oleh atasan penulis yaitu video mengenai seorang pria di Banyuasin yang diterkam oleh buaya. Video ini tidak memiliki durasi yang lama, *script* yang penulis dapatkan pun tidaklah terlalu panjang. Video ini memiliki durasi selama satu menit dan lima puluh satu detik.



Gambar 3.360 *Script* video diterkam buaya
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dalam proses pencarian *footage*, penulis mengunduh *footage* dari tiga sumber yang berbeda, yaitu akun *youtube* KOMPASTV, akun *instagram* @banyuasinviral, dan laman *website* Tribunnews. *Footage* yang penulis dapatkan pun tidaklah berupa video, namun foto-foto sekitar lokasi kejadian.



607e9a91c614f

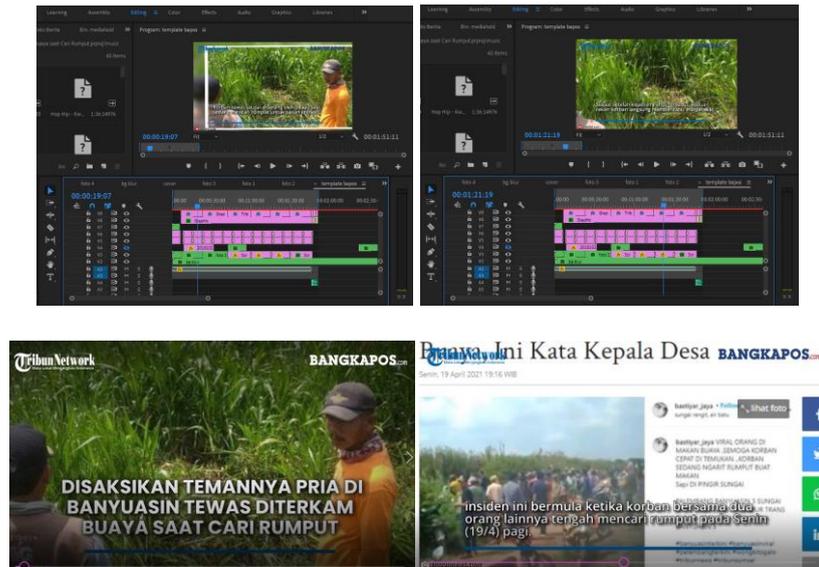


175730617_80291
4763955237_3713
593983467895299

_n

Gambar 3.361 proses video diterkam buaya
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

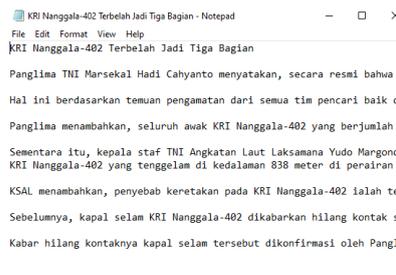
Setelah mendapatkan foto-foto tersebut penulis pun menyusunnya ke dalam *template* video Bangka Pos yang penulis telah dapatkan sebelumnya. Penulis juga memasukkan audio yang sama dengan yang penulis pakai pada video sebelumnya, yaitu *Hologram*. Setelah penulis selesai memasukkan semua teks ke dalam *template*, penulis pun mengeksport video ke dalam bentuk MP4.



Gambar 3.362 proses video diterkam buaya
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

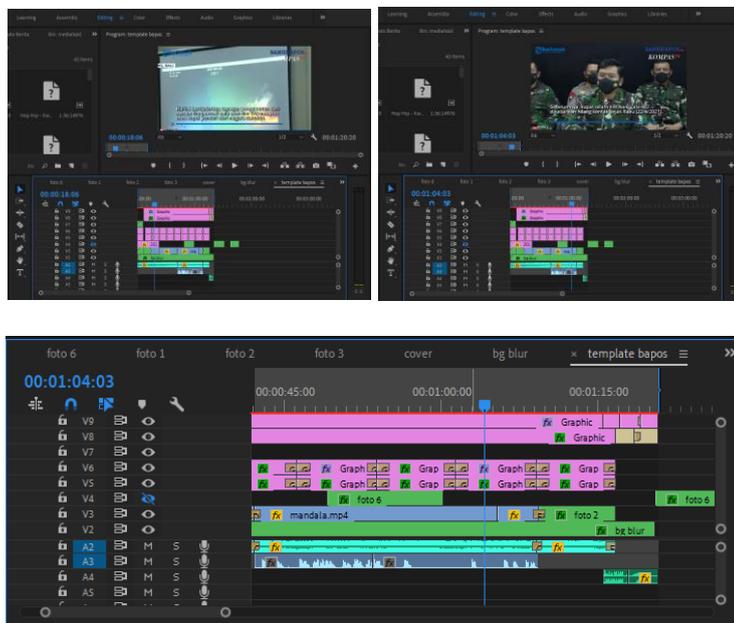
9. Minggu Kesembilan

Pada minggu kesembilan, penulis membuat video mengenai kapal selam KRI Nanggala-402 yang tenggelam dan terbelah menjadi tiga bagian. Penulis mengambil berita ini karena kala itu berita ini mengundang banyak diskusi dan pembicaraan sehingga penulis tertarik untuk mengikuti perkembangan berita mengenai tenggelamnya KRI Nanggala-402 ini.



Gambar 3.363 *Script* video KRI Nanggala-402
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah atasan penulis memberikan *script* kepada penulis, penulis pun mengunduh video yang membahas mengenai KRI Nanggala-402 pada laman *youtube* KOMPASTV. Di dalam video tersebut, juga terdapat penjelasan dari Kepala Staf Angkatan Laut (KSAL) yang didasarkan oleh investigasi yang dilakukan dan bukti-bukti yang di dapatkan. Setelah itu penulis menyusun video ke dalam *template* video Bangka Pos, menaruh sumber asal video, menambahkan teks sesuai dengan *script* yang diterima, dan menambahkan audio. Penulis memakan audio *Away* oleh Patrick karena audio ini dapat memberi kesan sendu. Setelah itu penulis mengekspor video ke dalam bentuk MP4. Video memiliki durasi satu menit dan lima puluh dua detik.



Gambar 3.364 proses video KRI Nanggala-402

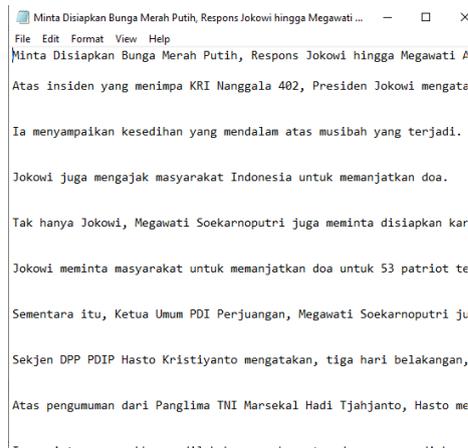
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.365 video KRI Nanggala-402

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu, penulis membuat video mengenai respons Jokowi hingga Megawati terhadap kasus KRI Nanggala-402, hingga beliau minta disiapkan bunga merah putih untuk melaksanakan awak yang gugur. Penulis mengambil video reaksi Jokowi dari unggahan *youtube* Sekretariat Presiden. Penulis kemudian memotong beberapa bagian, dan menaruh bagian yang menurut penulis penting. Setelah itu penulis menambahkan teks, sumber serta mengekspornya ke dalam bentuk MP4.

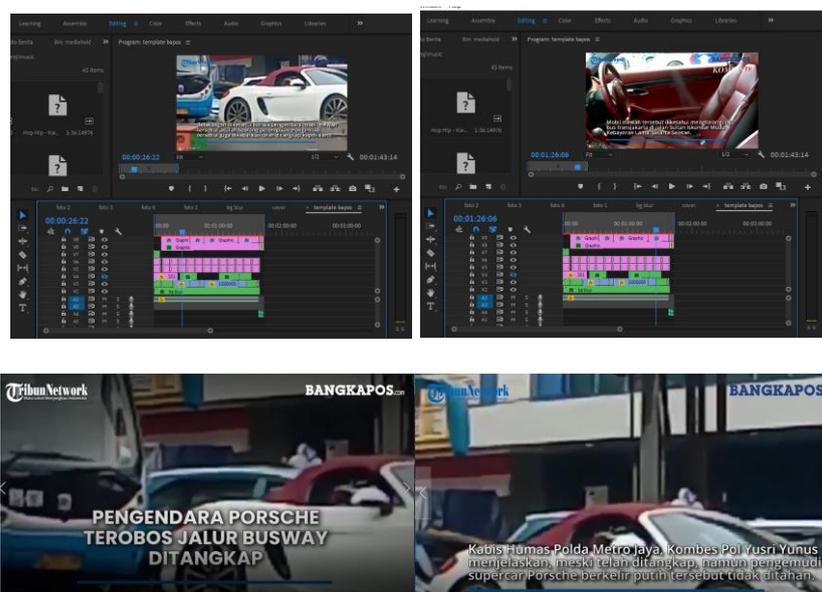
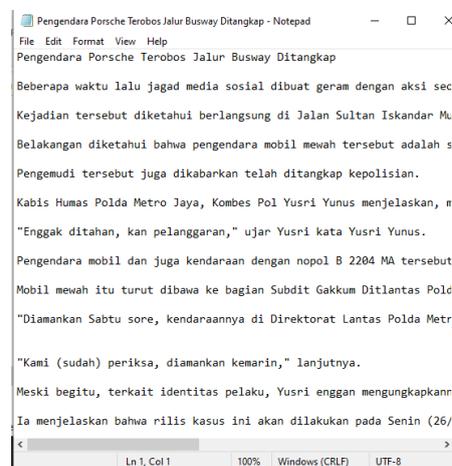


Gambar 3.366 *Script* video reaksi Jokowi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.367 proses video reaksi Jokowi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video mengenai pengendara *Porsche* yang menerobos jalur busway. Penulis mengunduh video *footage* dari dua sumber yang berbeda, yaitu video yang diunggah pada akun *instagram @jakarta.terkini*, video tersebut memperlihatkan aksi mobil *Porsche* yang menerobos jalur busway, serta video *footage* dari akun *youtube KOMPASTV* yang memperlihatkan detail dari mobil *Porsche* tersebut. Setelah itu penulis menambahkan teks, audio yaitu *Hologram*, sumber dan mengeksponnya ke dalam bentuk MP4. Video ini memiliki durasi selaa satu menit dan empat puluh tiga detik.

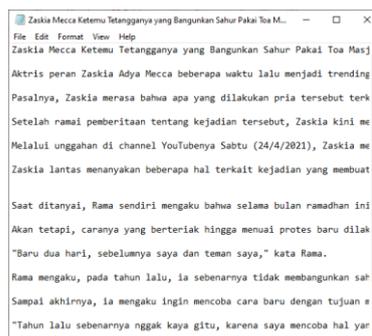


Gambar 3.368 proses video mobil yang menerobos jalur busway

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video mengenai Zaskia Mecca. Video ini memiliki banyak *views* pada laman *youtube* Tribbunnews. Berita ini berbicara mengenai Zaskia Mecca yang bertemu tetangganya dan melakukan diskusi mengenai kejadian terkait saat tetangganya membangunkan sahur dengan toa masjid.

Diskusi ini diunggah ke laman *instagram* Zaskia Mecca sendiri dan penulis mengunggah video tersebut untuk ditempatkan sebagai *footage* di dalam video. Setelah itu penulis menambahkan teks, audio yaitu *Scartch the Itch* yang memiliki nuansa menyenangkan. Penulis juga menyematkan sumber dan mengekspornya ke dalam bentuk MP4. Video ini memiliki durasi selaa satu menit dan lima puluh satu detik.



Gambar 3.369 *Script* video Zaskia Mecca

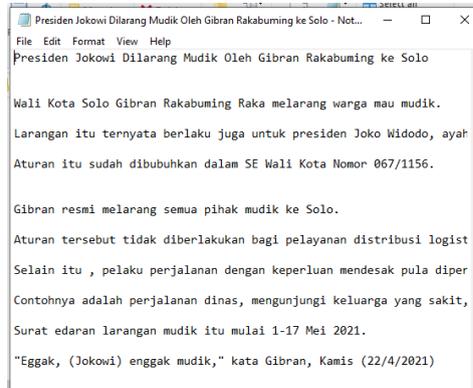
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



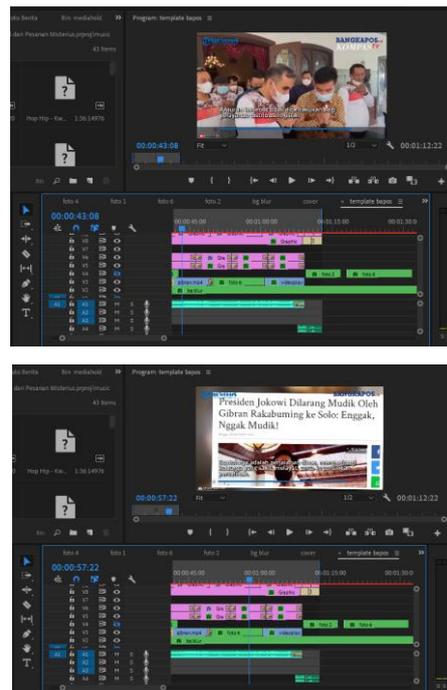
Gambar 3.370 proses video Zaskia Mecca

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video Gibran yang melarang mudik ke Solo, termasuk Presiden Jokowi. Video ini merupakan tugas yang diberikan oleh atasan. Setelah penulis mendapatkan *script*, penulis pun mengunduh video *footage*.



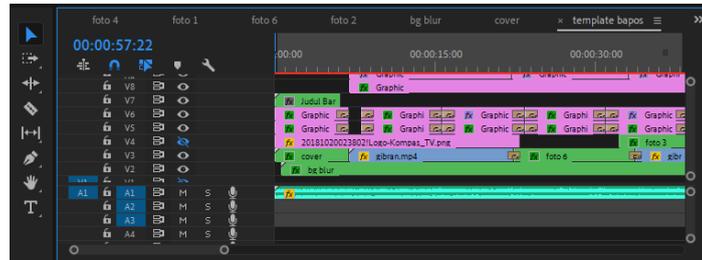
Gambar 3.371 *Script* video Gibran melarang mudik
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.372 proses video Gibran melarang mudik
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Video *footage* yang penulis unduh merupakan video yang terdapat di dalam laman *youtube* KOMPASTV, selain itu penulis juga mengunduh foto mengenai berita pada laman *website* Tribunnews. Setelah penulis selesai mengunduh, penulis menempatkannya ke dalam *template* video Bangka Pos. Setelah itu penulis menambahkan

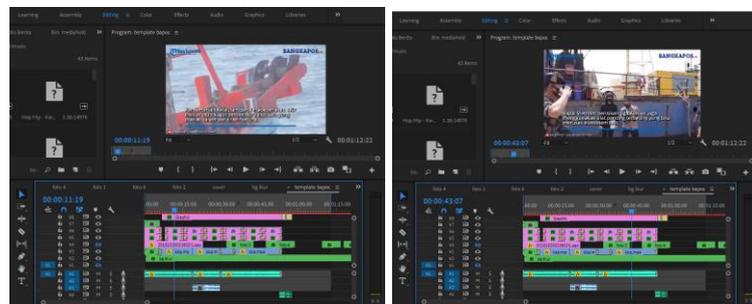
teks, audio yaitu *Stairway* oleh Patrick karena menurut penulis alunan instrument yang lembut oleh audio ini cocok dengan berita. Penulis juga menyematkan sumber dan mengekspornya ke dalam bentuk MP4. Video ini memiliki durasi selaa satu menit dan dua belas detik.



Gambar 3.373 video Gibran melarang mudik

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video kapal yang berbendera Vietnam mencuri ikan di perairan laut Indonesia. Video ini merupakan tugas yang diberikkan oleh atasan. Penulis mendapatkan video *footage* dari laman youtube Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penulis juga mengunduh video reaksi yang diberikan serta video penangkapan yang dilakukan terhadap kapal tersebut.



Gambar 3.374 proses video penangkapan kapal Vietnam

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

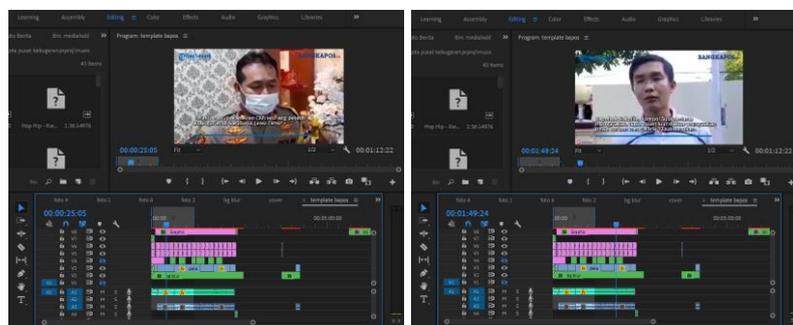
Setelah penulis selesai mengunduh, penulis menempatkannya ke dalam *template* video Bangka Pos. Setelah itu penulis menambahkan teks, audio yaitu *Hologram*. Penulis juga menyematkan sumber dan mengekspornya ke dalam bentuk MP4. Video ini memiliki durasi selaa satu menit dan dua belas detik.



Gambar 3.375 proses video penangkapan kapal Vietnam

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video kasus seorang pelatih kebugaran yang menikam anggota pusat kebugaran. *Footage* penulisunduh dari akun *youtube* SURYAtv. Video ini terdiri dari tanggapan polisi setempat dan kesaksian dari teman pelaku, bahwa pelaku ini merupakan seseorang yang sering dibuli oleh korban.



Gambar 3.376 proses video pelatih gym

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

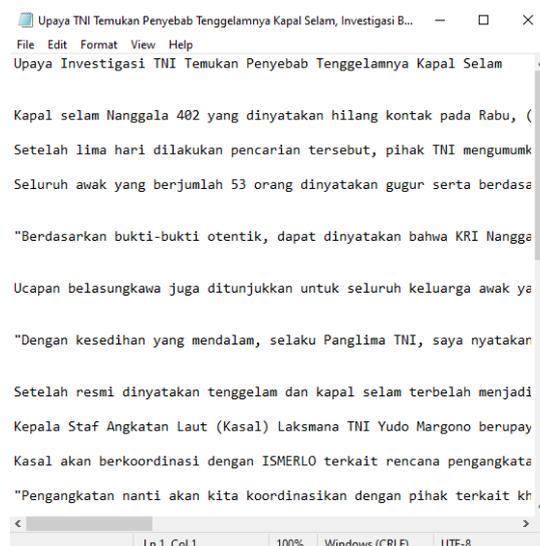
Setelah penulis menempatkannya ke dalam *template* video Bangka Pos. Setelah itu penulis menambahkan teks, audio yaitu *Stairway* karena menurut penulis kasus ini merupakan kasus yang sedih sehingga penulis memakai audio tersebut yang dapat memberikan nuansa lebih lembut. Penulis juga menyematkan sumber dan mengekspornya ke dalam bentuk MP4. Video ini memiliki durasi selaa satu menit dan dua belas detik.



Gambar 3.377 video pelatih gym

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video yang berhubungan dengan KRI Nanggala-402 kembali, yaitu TNI yang melakukan upaya invertigasi terhadap penyebab tenggelamnya kapal selam tersebut. Penulis pun mengunduh *footage* video yang penulis dapatkan dari akun *youtube* KOMPASTV.



Gambar 3.378 *Script* video penyelidikan KRI Nanggala-402

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Di dalam video tersebut terdapat rekaman konferensi pers yang dilakukan oleh Panglima TNI serta Kepala Staf Angkatan Laut (KSAL) Laksmana TNI. Penulis memfokuskan video terhadap kedua pernyataan tersebut ke video yang penulis edit.

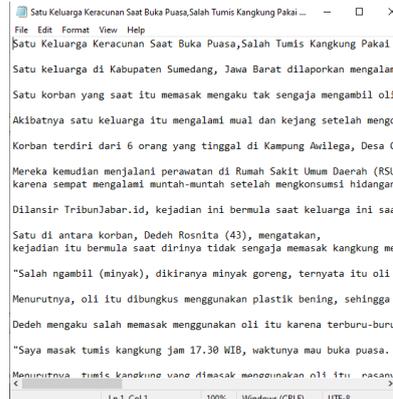
Setelah penulis menempatkan video tersebut ke dalam *template* video Bangka Pos, penulis mengatur audio agar tidak terlalu keras sehingga suara dari pernyataan yang dilakukan dapat terdengar dengan baik. Setelah itu penulis menambahkan teks, menyematkan sumber dan mengeksponnya ke dalam bentuk MP4. Video ini memiliki durasi selama dua menit dan tiga belas detik.



Gambar 3.379 proses video penyelidikan KRI Nanggala-402

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya penulis membuat video mengenai sebuah keluarga yang keracunan saat buka puasa karena saat memasak, minyak untuk masak tertukar dengan oli. Penulis pun mendapatkan *footage* berupa video yang berisi kesaksian dokter pada akun *youtube* Tribunnews Jawa Barat.



Gambar 3.380 *script* dari video keluarga yang keracunan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu penulis menempatkan video tersebut ke dalam *template* video Bangka Pos, penulis mengatur audio agar tidak terlalu keras sehingga suara dari dokter yang menangani keluarga tersebut dapat terdengar dengan baik. Setelah itu penulis menambahkan teks, menyematkan sumber dan mengekspornya ke dalam bentuk MP4. Video ini memiliki durasi selama satu menit dan lima puluh delapan detik.



Gambar 3.381 proses video keluarga yang keracunan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Perlunya komunikasi yang baik antara sesama *video editor* dan *staff* yang lain agar pembuatan video serta ilustrasi dapat berlangsung dengan baik, karena terdapat beberapa larangan di dalam pembuatan video dan ilustrasi, yakni tidak boleh terdapat senjata tajam, darah seperti pada kasus pembunuhan, atau di dalam beberapa video terdapat identitas yang harus di samarakan. Sumber *footage* yang dipakai pun harus jelas sumber dan kredibilitasnya. Terkadang juga terdapat *footage* yang terbatas sehingga penulis harus berimprovisasi dalam melakukan pengeditan video agar video tetap memiliki foto ataupun video yang dapat disuguhkan.

Dalam pembuatan ilustrasi pun dibutuhkan kecepatan dan keragaman, misalnya terdapat suatu tema yang membutuhkan empat hingga lima ilustrasi dan ilustrasi tersebut harus berbeda-beda.

3.3.3. Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang penulis temukan adalah mempercepat kerja penulis, namun tetap memberikan hasil yang baik. Selain itu juga harus memperbanyak komunikasi dengan para karyawan/karyawati, serta selalu terbuka akan saran dari para senior yang berhubungan dengan kecepatan kerja.